

**IMPLEMENTASI STRATEGI *WORD SQUARE*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Ulil Maziyyatin Nafisyah

NIM : T20174003

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2021**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *WORD SQUARE*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Ulil Maziyyatin Nafisyah
NIM: T20174003

Disetujui Pembimbing



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

**IMPLEMENTASI STRATEGI *WORD SQUARE*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : selasa

Tanggal : 06 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Sekretaris



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

..... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ.....^ﷻ

Artinya: “.....Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.....”. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 185).*



* Abdurrahman Kasdi, *Tafsir Ayat-ayat Ahkam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 88

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta Abi Imam Sholihin Basuni dan Umi Zakiyah, yang tiada putus memberikan kasih sayangnya setulus hati, menanamkan nilai-nilai pendidikan serta memberikan motivasi, sehingga terciptalah sebuah karya yakni skripsi ini.
2. Kedua adikku Ahmad La'iq Atho'illah dan Muhammad In'amul Aufa yang selalu memberiku motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad saw yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, perlu disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah menjadi suri teladan pemimpin yang baik bagi mahasiswa.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing dan memotivasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.

4. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi atas segala nasehat, petunjuk, serta kesabaran dalam membimbing sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sholihin, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember atas bimbingan dan bantuan dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt penulis memohon ampunan, taufik, dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, kendati skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis menunggu tegar konstruktif kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 06 Juli 2021
Penulis

Ulil Maziyyatin Nafisyah
NIM. T20174003

ABSTRAK

Ulil Maziyyatin N, 2021: *Implementasi Strategi Word Square pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam (MI Nuris) 02 Balungkulon Jember khususnya dalam pembelajaran IPS beberapa guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini terbukti dari beberapa Tema yang diajarkan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Hal ini berbeda dengan yang terjadi di kelas IV, guru kelas IV berinovasi menggunakan strategi salah satunya strategi *Word Square* yang didalamnya terdapat suasana belajar sambil bermain di kelas.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember tahun pelajaran 2020/2021?. 2) Bagaimana pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember tahun pelajaran 2020/2021?. 3) Bagaimana evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember tahun pelajaran 2020/2021?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini di MI Nurul Islam 02 Balungkulon Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dan *dokumentasi*. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu: kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan strategi *Word Square* yaitu: a) Menyiapkan *program* tahunan, program semester, dan silabus di awal semester oleh guru kelas. b) Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel. c) Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam. d) Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema. e) Membuat dan Menyiapkan media *Word Square* setiap minggu menggunakan kertas manila, kertas lipat. 2) Pelaksanaan strategi *Word Square* yaitu: a) Kegiatan awal adalah: melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menginformasikan Tema 6 yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi ice breaking dan memotivasi. b) Kegiatan inti adalah: Guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab, membagikan lembar kerja *Word Square*, memberi waktu

mengerjakan soal, mengumpulkan/menempelkan jawaban, mempresentasikan jawaban c) Kegiatan akhir adalah: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab dan meminta pendapat, memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam. 3) Evaluasi strategi *Word Square* yaitu: a) Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*. b) Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. c) Evaluasi Sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis. d) Pemberian reward kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban dan mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, peserta didik yang mempresentasikan jawaban.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	30
1. Pembelajaran Tematik.....	30
2. Strategi <i>Word Square</i>	38

3. Penerapan Strategi <i>Word Square</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisis Data	60
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-tahap Penelitian.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Obyek Penelitian	65
B. Penyajian Data dan Analisis.....	71
C. Temuan Penelitian.....	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matrik Penelitian	
Pedoman Teknik Pengumpulan Data	
Surat Izin Penelitian	
Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Jurnal Peneliiian	
Lampiran Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Tabel Penemuan Penelitian	126



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Rapat Penyusunan Perencanaan bersama Kepala Madrasah	83
4.2 Pelaksanaan Strategi <i>Word Square</i> di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.....	110
4.3 Kegiatan Evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fungsi pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab”.¹

Pembelajaran pada masa darurat covid 19 yang belum dipersiapkan secara matang ini tentu berdampak terhadap proses pembelajaran. Tidak sedikit guru melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp, classroom dan zoom. Akan tetapi peserta didik banyak yang mengeluh dan kurang bersemangat dalam belajar pada masa covid ini, oleh karena itu guru harus mengolah pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan produktif, dengan cara berinovasi dengan berbagai macam strategi, media, dan metode pembelajaran.

Hal ini selaras sebagaimana dalam tafsiran surat al-Baqarah ayat 31

yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي

بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian megemukakannya kepada Para Malaikat lalu

¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”. (Q.S.2:31).²

Dari ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi. Benda-benda yang disebutkan oleh nabi Adam tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah, berarti Allah memberikan gambaran untuk mempermudah pemahaman nabi Adam.³ Jika di korelasikan dengan dunia pendidikan maka ayat tersebut berkaitan dengan komponen pembelajaran yakni sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.⁴ Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah masih ada beberapa kendala dan permasalahan yang terkait dengan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Salah satu permasalahan tersebut adalah masih adanya pembelajaran metode ceramah, tanya jawab, yang cenderung monoton dan membosankan.

Adapun untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multidisipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan Tematik. Multidisipliner adalah pendekatan tanpa menggabungkan kompetensi dasar, sehingga setiap mapel

² Departemen Agama RI, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tawid Kode* (Angka Ciputat Timur: Kalim), 7.

³ Ramli, “Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist.” *Jurnal Kopertais Wilayah XI*, vol.13, no.23 (April, 2015): 139-143.

⁴ Trio Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 147.

masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri.⁵ Oleh sebab itu peneliti hanya fokus meneliti pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV.

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti, mayoritas guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon hanya menggunakan metode konvensional seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga penggunaan metode tersebut banyak membuat beberapa peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran, guru hanya fokus pada materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajarannya, padahal di usia anak-anak pendidik haruslah membuat suasana bermain ketika mengajar di kelas, karena dunia anak-anak adalah dunia bermain.⁶

Seorang guru khususnya pada masa pandemi harus memilih strategi pembelajaran yang didalamnya ada sebuah permainan yang menyenangkan sehingga mudah dalam menerima pelajaran. Hal tersebut berbeda dengan guru kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yang berusaha berinovasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat suasana bermain sambil belajar di kelas, salah satu strategi yang dipakai adalah *Word Square*. Pembelajaran Tematik akan lebih menarik lagi jika pendidik memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai macam metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang di ajarkan, salah satunya menggunakan strategi *Word Square*.

⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 64-64.

⁶ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon, 30 September 2020.

Strategi *Word Square* adalah strategi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan yang berisi acak kata huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, strategi ini dapat di buat sesuai dengan kebutuhan dan kreasi pendidik, dimana peserta didik diminta menghubungkan huruf dengan cepat dan baik, atau dengan ditambah jawaban pengecoh/kotak tambahan baik secara mendatar ataupun menurun, individu atau berkelompok dengan menggunakan media berupa kotak-kotak.

Strategi *Word Square* diterapkan oleh pendidik kelas IV-A sejak tahun 2018, awal menggunakan strategi *Word Square* hanya dengan menggunakan papan tulis, buku tulis dan hanya untuk tugas individu, kemudian sejak tahun 2019 dikembangkan lagi menggunakan kertas manila, kertas HVS dan kertas lipat yang berwarna, selain untuk tugas individu juga digunakan untuk tugas kelompok. Pada masa pandemi, pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon dilakukan secara luring.⁷

Strategi *Word Square* menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti sebagaimana hasil penelitian Lukas Bera bahwa partisipasi belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah menerapkan strategi *Word Square* dalam pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran *Word Square*.⁸ Hal ini juga di perkuat oleh penelitian Suci Larasati bahwa setelah menerapkan *Word Square*

⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 30 September 2020.

⁸ Lukas Bera, "Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang," *Jurnal Kependidikan LPPM IKIP Mataram*, no .4 (2018): 171.

hasil belajar peserta didik meningkat, keefektifan penerapan pembelajaran *Word Square* dalam melatih konsistensi dan ketelitian peserta didik dinyatakan efektif.⁹ Pendapat ini juga di dukung oleh Brili Herwandannu dan Suprayitno bahwa setelah menerapkan *Word Square* hasil belajar peserta didik meningkat, sehingga penggunaan *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁰. Kelebihan strategi *Word Square* juga sebagaimana di sampaikan oleh Andes Fuad dan Yani Sukriyah bahwa penggunaan *Word Square* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam bidang studi IPS.¹¹

Jadi, strategi *Word Square* merupakan pembelajaran yang di dalamnya berisi permainan acak kata huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak. Strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, meningkatkan partisipasi belajar, melatih konsentrasi dan ketelitian, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena berupa permainan, melatih peserta didik disiplin, merangsang untuk berpikir efektif karena strategi pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi, selain itu strategi *Word Square* dapat meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan, peninjauan ini berguna untuk

⁹ Suci Larasati, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Word Square dalam Melatih Konsistensi dan Ketelitian Siswa SMP" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 77.

¹⁰ Brili Herwandannu dan Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik," *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, vol. 6, no. 12 (hal 2201 – 2210, 2018), 2201.

¹¹ Andres Fuady dan Yuni Sukriyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Bidang Studi IPS Terpadu Materi Pokok Pengelompokan Sumber Daya Alam di Kelas VII SMP Muhammadiyah Sibabangun Tahun Pelajaran 2018-2019", *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 6, no. 2 (2019), 227.

memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik ketika di kelas kemarin.

Beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yaitu : *pertama*, di desa Balungkulon sekolah ini lebih ramai dari dua sekolah lainnya, bahkan dalam satu jalan sekolah ini bersebelahan dengan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balungkulon, akan tetapi jumlah siswa dan data dari PPDB sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon lebih ramai dari sekolah lainnya yang ada di Desa Balungkulon.¹² *Kedua*, unik dan menarik karena jarang dalam lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler kitab kuning dan pembelajaran Aswaja walaupun sekolah ini bukan berada dalam naungan pesantren. *Ketiga*, dalam proses pembelajaran guru kelas IV-A berinovasi menggunakan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.¹³

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena peneliti ingin lebih memahami tentang pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif yang dilakukan oleh guru kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik menggali dan memberi judul “Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.

¹²Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon, 30 September 2020.

¹³Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon, 30 September 2020.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diperoleh:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi *Word Square* Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau mengembangkan kajian tentang strategi *Word Square*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Bagi peneliti

Sebagai calon guru, penelitian ini selain sebagai pengalaman juga digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan strategi *Word Square* di kemudian hari.

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan motivasi kepada guru Tematik khususnya dalam penerapan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan seperti strategi *Word Square*.

E. Definisi Istilah

1. Strategi *Word Square*

Strategi *Word Square* adalah pembelajaran yang didalamnya berisi permainan acak kata huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, dimana

peserta didik diminta untuk menghubungkan huruf dengan cepat dan baik secara mendatar maupun menurun.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi *Word Square* merupakan strategi yang dikemas dalam bentuk permainan olahan huruf menjadi kata yang berserak pada satu bingkai kotak dan merangsang peserta didik berpikir efektif, sehingga dalam pembelajaran peserta didik lebih aktif.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna dan berwawasan multikurikulum yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: pertama, penguasaan bahan ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan peserta didik dan kedua, pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.¹⁵

Fokus pembelajaran tematik dalam pembahasan ini adalah pembelajaran tematik berdasarkan tema-tema tertentu yang fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV.

Dengan demikian yang dimaksud dengan “Implementasi Strategi *Word Square* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah

¹⁴ Sarah Sahetapy dkk, “Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Ambon”, *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, vol. 8, no.1 (April, 2020), 41.

¹⁵ Prastowo, *Analisis Pembelajaran*, 3.

Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember” adalah penerapan pembelajaran Tematik yang fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi *Word Square* yaitu permainan acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, dimana peserta didik diminta untuk menghubungkan huruf secara mendatar maupun menurun khususnya kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bab satu pendahuluan, pada bab ini dibahas tentang konteks penelitian, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Bab tiga Metode Penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dilanjutkan dengan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti memuat beberapa kajian terdahulu yang menguatkan penulis sebelumnya, maka data yang perlu dihimpun oleh peneliti berupa karya-karya antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lukas Bera yang berjudul: “Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang”.¹⁶

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai 78,66 dengan presentase 100% ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus II mengembangkan indikator dengan menerapkan strategi *Word Square* nilai rata-ratanya 88,70 dengan 100% presentase ketuntasan belajar peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah menerapkan strategi *Word Square* dalam pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran *Word Square*.¹⁷

¹⁶ Lukas Bera, “Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang,” *Jurnal Kependidikan LPPM IKIP Mataram*, no .4 (2018).

¹⁷ Bera, 165-171.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square* pada pembelajaran IPS. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar dan pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Setiawan yang berjudul: “Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.¹⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas.

Siklus I memberikan pendapat untuk memecahkan masalah sejumlah 26 atau 66%, memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain sejumlah 26 atau 66%, mengerjakan tugas yang diberikan guru sejumlah 53 atau 64%, mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok sejumlah 27 atau 69%, dan mengerjakan soal di depan kelas sejumlah 29 atau 74%.

Pada siklus II memberikan pendapat untuk memecahkan masalah sejumlah 33 atau 84%, memberikan tanggapan terhadap pendapat pendapat orang lain sejumlah 34 atau 87%, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik sejumlah 33 atau 84%, mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok sejumlah 36 atau 92% dan mengerjakan soal di depan

¹⁸ Dodi Setiawan, “Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

kelas sejumlah 35 atau 89%. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.¹⁹

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square*. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dan fokus pada peningkatan partisipasi belajar IPA, sedangkan penelitian ini pada pembelajaran Tematik yang fokus pada IPS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah yang berjudul: "Penggunaan Strategi *Word Square* sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015".²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas karena hanya terdapat satu kelas untuk kelas VI yang berjumlah 26 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan membahas tentang dua tema yaitu: pada pelaksanaan siklus I membahas tentang al-wajibatul

¹⁹ Dodi Setiawan, "Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

²⁰ Halimatus Sa'diyah, "Penggunaan Strategi *Word Square* sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Bachiro Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Manziliyyah, dan pada pelaksanaan siklus II membahas tentang ujian sekolah, dan masing-masing siklus terdiri empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model desain Kurt Lewin. Instrument penelitian yang digunakan penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi.²¹

Berdasarkan penelitian Halimatus Sa'diyah, penggunaan strategi *Word Square* dapat memperkuat kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi nilai peserta didik yang di dapatkan dari pretest sebesar 39,61, meningkat pada pelaksanaan siklus I menjadi 61,15, dan meningkat lagi pada pelaksanaan siklus II menjadi 75,38. Adapun implikasi penggunaan strategi *Word Square* dalam pembelajaran kosakata adalah sebagai berikut: peserta didik dapat menguasai mufradat yang diajarkan, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat memperkuat kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab, dapat menulis kosakata sesuai dengan makna.²²

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square*. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dan fokus

²¹ Sa'diyah, "Penggunaan Strategi Word Square", 59-62.

²² Sa'diyah, 121-123.

pada kosakata bahasa Arab, sedangkan penelitian ini menggunakan pembelajaran Tematik yang fokus pada Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian terdahulu hanya fokus pada memperkuat kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab dan implikasinya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati yang berjudul: “Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi *Word Square* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantegan Tahun ajaran 2013/2014”.²³

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan dua kali siklus dan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya, subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bantegan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan metode tes. Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan prasiklus 3,84%, kemudian 7,69% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 23,07%, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 dari 46,15% menjadi 53,85% pada siklus II pertemuan 2. Indikator keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pra siklus 15,38%, kemudian 30,77% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 38,46%, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 dari 76,92% menjadi 96,15% pada siklus II pertemuan 2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Word Square* dapat

²³ Ambarwati, “Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi *Word Square* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantegan Tahun ajaran 2013/2014” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 29-43.

meningkatkan partisipasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bantengan.

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik IPS. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar dan pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua kali siklus dan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kusuma Nurdini yang berjudul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2014/2015”.²⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV yang terdiri dari 31 peserta didik. Motivasi belajar ditunjukkan pada: sebelum Tindakan diketahui antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dari 25, 80% naik menjadi 41,39% pada siklus I, dan naik 80,64% pada tindakan siklus II. Kemauan peserta didik mendengar penjelasan dari pendidik yaitu 19,35% naik menjadi 41,93% pada Tindakan siklus I, dan naik 77,42% pada Tindakan siklus II. Kemauan mengerjakan soal Latihan yang diberikan

²⁴ Desi Kusuma Nurdini, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2014/2015” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

oleh pendidik yaitu 29,03% naik menjadi 58,06% pada Tindakan siklus I, dan naik 90,32% pada siklus II. peningkatan motivasi belajar peserta didik juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari skor rata-rata kelas sebelumnya 22,58% naik menjadi 58,06% pada siklus I dan 90,32% pada siklus II. Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajar tematik terpadu menggunakan strategi *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten.²⁵

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada Tema 6 Subtema 2, sedangkan peneliti pada pembelajaran Tematik IPS. Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Wahyu Utami yang berjudul: “Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *Word Square* dan *Crossword Puzzle* Melalui Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/2014”.²⁶

²⁵Desi Kusuma Nurdini, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2014/2015” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

²⁶ Ida Wahyu Utami, “Studi Komparasi Strategi Pembelajaran *Word Square* Dan *Crossword Puzzle* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Tahun Pelajaran 2013/2014 ” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada semester 2 tahun 2013/2014 selama 5 bulan antara bulan februari-juni 2014. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas dan terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, dokumentasi, wawancara dan observasi. teknik analisis data yang digunakan adalah uji T, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F, uji normalitas dengan metode Lilliefors dan uji homogenitas dengan metode barlett. Hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melalui *Word Square* dengan media visual lebih baik daripada melalui *Crossword Puzzle* dengan media visual. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 > rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $82,75 > 78,00$.²⁷

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square*. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Peneliti terdahulu fokus pada hasil belajar IPA, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yessy Jessy yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

²⁷ Utami, 6-12.

IPA Siswa kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.²⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan subjek yang diteliti sebanyak 50 peserta didik. Hasil dari penelitian ini bahwa setelah tindakan siklus I pertemuan I sebanyak 51% dengan kategori “sedang”, pada pertemuan II menjadi 62% dengan kategori “sedang” dan siklus II pertemuan I sebesar 73% dengan kategori “tinggi”, meningkat pada pertemuan II menjadi 86% dengan kategori “sangat tinggi”. Artinya melalui strategi *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi, motivasi belajar peserta didik meningkat.²⁹

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square*. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Peneliti terdahulu fokus pada motivasi belajar IPA materi energi panas dan energi bunyi, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.

²⁸ Yessy Jessy, “Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

²⁹ Jessy, 47.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Solikah yang berjudul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kelas IV SD negeri 01 Karyamulsari Kabupaten Lampung Selatan”.³⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Karyamulyasari yang berjumlah 34 peserta didik. Rata-rata presentase aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 61,765, dan pada siklus II adalah 82,35%, Kesimpulan penelitian ini adalah setelah menerapkan strategi *Word Square* pada materi tema 1 indahnya kebersamaan sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi *Word Square* pada pembelajaran IPS. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan hasil belajar pada tema 1 indahnya kebersamaan sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

³⁰ Siti Solikah, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kelas IV SD negeri 01 Karyamulsari Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi, Universitas Lampung, 2017).

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Orisinalitas
1.	Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran <i>Word Square</i> pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang. Lukas Bera.	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i> pada pembelajaran IPS.	Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar.	Pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai 78,66 dengan presentase 100% ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus II mengembangkan indikator dengan menerapkan strategi <i>Word Square</i> nilai rata-ratanya 88,70 dengan 100% presentase ketuntasan belajar peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah menerapkan strategi <i>Word Square</i> dalam pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>Word Square</i> .	Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i> pada pembelajaran IPS. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar dan pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
2.	Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui Penerapan	Persamaan kedua penelitian adalah membahas	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian	Siklus I memberikan pendapat untuk memecahkan masalah sejumlah 26 atau 66%, memberikan	Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama

<p>Strategi Pembelajaran <i>Word Square</i> pada Kelas IV SD Muhammad iyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Dodi Setiawan.</p>	<p>tentang strategi <i>Word Square</i>.</p>	<p>tindakan kelas dan fokus pada partisipasi belajar IPA.</p>	<p>tanggapan terhadap pendapat orang lain sejumlah 26 atau 66%, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik sejumlah 53 atau 64%, mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok sejumlah 27 atau 69%, dan mengerjakan soal di depan kelas sejumlah 29 atau 74%. Pada siklus II memberikan pendapat untuk memecahkan masalah sejumlah 33 atau 84%, memberikan tanggapan terhadap pendapat pendapat orang lain sejumlah 34 atau 87%, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik sejumlah 33 atau 84%, mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok sejumlah 36 atau 92% dan mengerjakan soal di depan kelas sejumlah 35 atau 89%. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran <i>Word Square</i> dapat meningkatkan partisipasi belajar IPA</p>	<p>membahas tentang strategi <i>Word Square</i>. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dan fokus pada peningkatan partisipasi belajar IPA, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Tematik IPS.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.	
3.	Penggunaan Strategi <i>Word Square</i> sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Halimatus Sa'diyah.	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i> , dan jenjang pendidikan yang sama.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dan fokus pada kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab dan implikasinya.	Berdasarkan penelitian Halimatus Sa'diyah, penggunaan strategi <i>Word Square</i> dapat memperkuat kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil rekapitulasi nilai peserta didik yang di dapatkan dari pretest sebesar 39,61, meningkat pada pelaksanaan siklus I menjadi 61,15, dan meningkat lagi pada pelaksanaan siklus II menjadi 75,38.	Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i> . Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dan fokus pada kosakata bahasa Arab, sedangkan penelitian ini menggunakan pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian terdahulu hanya fokus pada memperkuat kemampuan mengingat kosakata bahasa Arab dan implikasinya.
4	Peningkatan Partisipasi	Persamaan dari kedua	Pendekatan pada penelitian	Keaktifan peserta didik dalam	Pada penelitian ini terdapat persamaan

	<p>Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi <i>Word Square</i> pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantegan. Ambarwati.</p>	<p>penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i> pada mata pelajaran IPS pada jenjang pendidikan yang sama.</p>	<p>terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua kali siklus dan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar.</p>	<p>mengajukan pertanyaan prasiklus 3,84%, kemudian 7,69% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 23,07%, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 dari 46,15% menjadi 53,85% pada siklus II pertemuan 2. Indikator keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan pra siklus 15,38%, kemudian 30,77% pada siklus I pertemuan 1 menjadi 38,46%, pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 1 dari 76,92% menjadi 96,15% pada siklus II pertemuan 2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran <i>Word Square</i> dapat meningkatkan partisipasi belajar IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bantegan.</p>	<p>dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i> pada pembelajaran IPS. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan partisipasi belajar dan pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua kali siklus dan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.</p>
5.	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Word</i></p>	<p>Persamaan kedua penelitian adalah</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan</p>	<p>Antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dari 25,80% naik menjadi</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu</p>

<p><i>Square</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk klaten Tahun 2014/2015. Desi Kusuma Nurdini.</p>	<p>membahas tentang strategi <i>Word Square</i>.</p>	<p>penelitian tindakan kelas yang fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa pada Tema 6 Subtema 2.</p>	<p>41,39% pada siklus I, dan naik 80,64% pada tindakan siklus II. Kemudian peserta didik mendengar penjelasan dari pendidik yaitu 19,35% naik menjadi 41,93% pada Tindakan siklus I, dan naik 77,42% pada Tindakan siklus II. Kemudian mengerjakan soal Latihan yang diberikan oleh pendidik yaitu 29,03% naik menjadi 58,06% pada Tindakan siklus I, dan naik 90,32% pada siklus II. peningkatan motivasi belajar peserta didik juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari skor rata-rata kelas sebelumnya 22,58% naik menjadi 58,06% pada siklus I dan 90,32% pada siklus II. Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajarantematik terpadu menggunakan strategi <i>Word Square</i> dapat meningkatkan meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Trucuk</p>	<p>sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i>. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada Tema 6 Subtema 2, sedangkan peneliti fokus pada pembelajaran Tematik IPS. Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				Klaten.	
6.	Studi Komparasi Strategi Pembelajaran <i>Word Square</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/2014. Ida Wahyu Utami.	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i> , dan jenjang pendidikan yang sama.	Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitain terdahulu menggunakan pendekatan penelitian eksperimen dan fokus pada hasil belajar IPA.	Hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melalui <i>Word Square</i> dengan media visual lebih baik daripada melalui <i>Crossword Puzzle</i> dengan media visual. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen 1 > rata-rata kelas eksperimen 2, yaitu $82,75 > 78,00$.	Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i> . Akan tetapi, terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitain terdahulu fokus pada hasil belajar IPA, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.
7.	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Word Square</i> untuk Meningkatkan Motivasi	Persamaan kedua penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i>	Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas dengan fokus penelitian untuk	Hasil dari penelitian ini bahwa setelah tindakan siklus I pertemuan I sebanyak 51% dengan kategori “sedang”, pada pertemuan II menjadi 62% dengan kategori	Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i> . Akan

	<p>Belajar IPA Siswa kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Yessy Jessy</p>		<p>meningkatkan motivasi belajar IPA pada materi energi panas dan energi bunyi.</p>	<p>“sedang” dan siklus II pertemuan I sebesar 73% dengan kategori “tinggi”, meningkat pada pertemuan II menjadi 86% dengan kategori “sangat tinggi”. Artinya melalui strategi Word Square pada mata pelajaran IPA materi energi panas, motivasi belajar peserta didik meningkat.</p>	<p>tetapi, terdapat perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Peneliti terdahulu fokus pada motivasi belajar IPA materi energi panas dan energi bunyi, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.</p>
8.	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Word Square</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kelas IV SD negeri 01 Karyamulsa Kabupaten</p>	<p>Persamaan kedua penelitian adalah membahas tentang strategi <i>Word Square</i>.</p>	<p>Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas dengan fokus penelitian untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 kebersamaan</p>	<p>Subjek penelitian terdahulu adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Karyamulyasari yang berjumlah 34 peserta didik. Rata-rata presentase aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 61,765, dan pada siklus II adalah 82,35%, Kesimpulan penelitian ini adalah setelah menerapkan strategi</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu, yaitu sama-sama membahas tentang strategi <i>Word Square</i> pada pembelajaran IPS. Perbedaan dari kedua penelitian adalah pendekatan penelitian yang digunakan penelitian</p>

	Lampung Selatan. Siti Solikah.		dalam keberagaman.	<i>Word Square</i> pada materi tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.	terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian terdahulu fokus pada peningkatan hasil belajar pada tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman.
--	--------------------------------	--	--------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaaan. Salah satunya adalah persamaan mengenai pembahasan tentang strategi *Word Square*. Sedangkan perbedaannya dapat diketahui dari pendekatan penelitian, jenjang pendidikan, tujuan dan hasil penelitian. Posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda, yaitu meneliti “Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” khususnya pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Kajian Teori.

Kajian teori di bawah ini membahas tentang pembelajaran tematik, strategi *Word Square* dan penerapan strategi *Word Square*

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya, pembelajaran tematik dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang didalamnya peserta didik sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus ada suksesnya peserta didik mengorganisasi pengalaman mereka, bukan ketepatan peserta didik melakukan replikasi atas apa yang dilakukan oleh pendidik.³¹

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang menintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: pertama, penguasaan bahan ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan kedua, pengembangan

³¹ Abdul Majdid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 118.

kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.³²

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasan tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.³³ Pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.³⁴

Pembelajaran tematik berarti pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam tema. Pembelajaran tematik menekankan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran tematik mengubah pembelajaran yang monoton dan membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

³² Prastowo, 3.

³³ Al-Tabany, *Desain Pengembangan*, 147.

³⁴ Abdul Majdid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 118.

³⁵ Sa'dun Akbar, Dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 27.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 yang didirikan oleh kemendikbud adalah sebagai berikut:

- 1) Landasan filosofis terdiri dari progresivisme, yaitu: proses pembelajaran perlu ditekankan pada kreativitas dan pengalaman peserta didik. Humanisme, yaitu: melihat peserta didik dari segi keunikannya. Konstruktivisme, yaitu: menginstruksi melalui interaksi objek, fenomena, dan pengalaman peserta didik.³⁶
- 2) Landasan Psikologis, terdiri atas hal-hal berikut Psikologi perkembangan peserta didik. Psikologi belajar.
- 3) Landasan Yuridis: UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat, dan kemampuannya.³⁷

Berdasarkan uraian tersebut, landasan pembelajaran tematik meliputi landasan filosofis yang terdiri dari progresivisme, humanisme, dan konstruktivisme. landasan psikologis, terdiri atas hal-hal psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Landasan yuridis: UU No. 23 tahun 2002 dan UU No. 20 tahun 2003.

³⁶ Akbar, Dkk, *Implementasi Pembelajaran*, 17.

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, *Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2003* (Bandung: Citra Umbara, 2017).

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung.
- 3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai materi.
- 5) Bersifat fleksibel.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.³⁸

d. Strategi Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Tematik

1) Kegiatan pendahuluan/awal/pembukaan

Kegiatan ini terutama dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini, dapat dilakukan penggalian anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bedoa sebelum belajar, bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.³⁹

2) Kegiatan inti/ penyajian

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan

³⁸ Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik*, 20.

³⁹ Badar, 210.

hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, dan perorangan.

Kegiatan pengajar dalam penyajian bahan, diharapkan memberikan contoh benda atau kegiatan yang relevan dan terdapat dalam kehidupan peserta didik. Contoh yang relevan dapat berbentuk uraian lisan, tulisan, media audio visual, poster, benda nyata, dan sebagainya. Uraian dan contoh ini merupakan tanda-tanda dan kondisi belajar yang merangsang peserta didik untuk memberikan respons terhadap isi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Disamping kegiatan seperti yang disebutkan di atas, juga diperlukan Latihan. Latihan yang dilakukan oleh peserta didik diikuti dengan bimbingan dan koreksi atas kesalahan yang dibuatnya serta petunjuk cara memperbaikinya dari pengajar. Latihan ini di ulang seperlunya sampai peserta didik dapat menyelesaikannya dengan benar tanpa bantuan dari pengajar.⁴⁰

3) Kegiatan penutup

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan atau mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Membaca ayat-ayat pendek al-Quran, mendongeng,

⁴⁰ Al-Tabany, 210- 212.

membaca cerita atau kisah-kisah teladan dari buku, pantomime, pesan-pesan moral, dan music/apresiasi musik.

Pada kegiatan penutup ini, dapat pula diajukan tes dalam bentuk lisan, disamping untuk mengukur kemajuan peserta didik, tes merupakan bagian dari kegiatan belajar peserta didik yang secara aktif membuat respons. Hasil tes harus diberitahukan kepada peserta didik, dan diikuti dengan penjelasan tentang kemajuan peserta didik. Hal ini penting artinya bagi peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan.⁴¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, strategi pelaksanaan dan evaluasi meliputi kegiatan pedahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

e. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- 2) Menggunakan kelompok kerjasama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- 3) Peserta didik secara cepat dan tepat mampu memproses informasi.

⁴¹ Al-Tabany, 210- 212.

- 4) Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah dan otak.
- 5) Materi yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang relative mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan program khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, manfaat pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan dapat mengatasi kejenuhan saat pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran tematik lebih menekankan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

f. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penjelasan Permendikbud No. 57 Tahun 2017 di sebut sebagai mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupannya. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang religious, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif. Ruang lingkup IPS

⁴² Akbar, 23.

terdiri atas pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan dari masyarakat dan disiplin Ilmu Pengetahuan Sosial. Penguasaan keempat konten ini dilakukan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap konten pengetahuan.⁴³

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Fokus utama dari program IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupannya-dunia manusia, aktivitas dan interaksinya yang ditujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bebas, yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan, dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi masa depan.

Ada tiga kajian utama berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran IPS di SD/MI, yaitu:

- 1) Pengembangan kemampuan berpikir peserta didik.
- 2) Pengembangan nilai dan etika
- 3) Pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial.⁴⁴

Pengemasan materi IPS disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Pada kelas I-III SD/MI IPS sebagai bagian integral dari mata pelajaran lain, yaitu Bahasa Indonesia, PPKn yang diajarkan secara Tematik terpadu dengan pendekatan integrasi intradisipliner dan interdisipliner. Adapun untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar

⁴³ Prastowo, 84.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 13.

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multidisipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan Tematik terpadu. Multidisipliner adalah pendekatan tanpa menggabungkan kompetensi dasar, sehingga setiap mapel masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri..⁴⁵ Dengan demikian, keberadaan pelajaran IPS untuk kelas IV, V, dan VI terlihat dalam bentuk rumusan KI dan KD. Penelitian ini menggunakan tematik yang fokus pada mata pelajaran IPS.

2. Strategi *Word Square*

a. Pengertian Strategi *Word Square*

Word square terdiri dari 2 kata yaitu *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi. Jadi, *Word Square* adalah pengisian huruf atau angka pada kotak yang disediakan.⁴⁶ *Word Square* adalah pembelajaran yang didalamnya berisi permainan acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, dimana peserta didik diminta untuk menghubungkan huruf dengan cepat dan baik secara mendatar maupun menurun.⁴⁷

Word Square menurut Laurance Urdag dalam skripsi Halimatus Sa'diyah adalah sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.

⁴⁵ Andi Prastowo, 85.

⁴⁶ Devia Jonelisa dkk, "Model Pembelajaran Inofatif Tipe *Word Square* pada Pembelajaran Matematika SD", *Jurnal Pedagogi FKIP Unila Jurusan PGSD*, vol. 1, no. 5 (2013).

⁴⁷ Sahetapy, 41.

Mulyadi dan Risminawati menjelaskan bahwa strategi *Word Square* merupakan permainan yang menggunakan kertas sebagai media, keuntungannya adalah meningkatkan kecerdasan anak dalam olah huruf menjadi kata yang berserak pada satu bingkai kotak, dimana siswa dimintai untuk menghubungkan huruf dengan cepat, baik secara menurun atau mendatar. Kecepatan menjadi kunci utama kemenangan setiap kelompok atau individu di dalam kelas.⁴⁸

Word Square juga disebut sebagai pembelajaran melalui permainan dalam arti belajar sambil bermain, akan tetapi lebih menekankan kepada belajarnya. Belajar dan bermain juga berdampak positif kepada peserta didik karena akan terjadinya perubahan sikap, tingkah laku, dan pengalaman belajar.⁴⁹ *Word Square* cocok di terapkan di jenjang sekolah dasar, karena pada usia sekolah dasar peserta didik sangat senang dengan permainan-permainan.⁵⁰

Strategi *Word Square* membutuhkan kejelian dalam menjawab pertanyaan.⁵¹ Dalam strategi *Word Square* terdapat banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, akan tetapi huruf-huruf tersebut sebagai pengecoh.⁵² Tujuan huruf penyamar/pengecoh bukan untuk

⁴⁸ Sa'diyah, 12.

⁴⁹ Herwandannu dan Suprayitno, 2203

⁵⁰ Ni Luh Sudiani, Dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA dengan Kovariabel Kemampuan Berpikir Kritis," *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2, no.1 (2014).

⁵¹ Nining Maria Ningsih dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Kaketa Group, 2018), 123.

⁵² Herwandannu dan Suprayitno, 2203.

mempersulit peserta didik, namun untuk melatih peserta didik agar memiliki sikap teliti, kritis dan merangsang cara berpikir mereka.⁵³

Peserta didik dalam proses pembelajaran berupaya mengingat kembali memori pengetahuan, proses mengingat dalam mencari kata akan menyebabkan informasi pengetahuan semakin tersimpan kuat pada bagian neokorteks otak. Aktivitas ini menyebabkan informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang. Hal menjadi salah satu keuntungan bagi peserta didik.⁵⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, strategi *Word Square* adalah strategi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan yang berisi acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, strategi ini dapat di buat sesuai dengan kebutuhan dan kreasi guru, dimana peserta didik diminta menghubungkan huruf dengan cepat dan baik, atau dengan ditambah jawaban pengecoh/kotak tambahan baik secara mendatar ataupun menurun, individu atau berkelompok dengan menggunakan media berupa kotak-kotak.

Strategi *Word Square* memogram serta mengemas sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir efektif. Kotak tambahan tersebut diberi kotak tambahan atau pengecoh, kotak tambahan atau huruf penyamar bukan untuk mempersulit peserta

⁵³ Septiana Putri, "Implementasi Model Pembelajaran Word Square dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 11

⁵⁴ Sahetapy, Dkk, 39-40.

didik, namun untuk melatih peserta didik agar memiliki sikap teliti, kritis dan merangsang cara berpikir mereka. Dengan menggunakan strategi *Word Square* bertujuan untuk mendorong pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik ilmu pengetahuan sosial, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih peserta didik disiplin, merangsang untuk berpikir efektif karena strategi pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat dalam materi, selain itu strategi *Word Square* dapat meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan, peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik ketika di kelas kemarin.

b. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Word Square*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki strategi *Word Square*. Kelebihan dari strategi *Word Square* adalah:

- 1) Melatih ketelitian dan kesabaran peserta didik dalam mencari jawaban.
- 2) Mendorong peserta didik memahami materi lebih dalam
- 3) Menarik karena adanya unsur permainan dan teka-teki.⁵⁵
- 4) Dapat melatih sikap teliti dan kritis. dengan menggunakan *Word Square* dapat melatih peserta didik untuk teliti karena dalam mencari jawaban peserta didik harus teliti. Untuk dapat menjawab pertanyaan peserta didik harus memahami terlebih dahulu mengenai

⁵⁵ Ningsih dan Hidayat, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode*, 124.

topik yang sedang dibahas. Peserta didik ingin tahu lebih dalam mengenai pembahasan tersebut. Rasa ingin tahu yang mendalam itulah yang membuat peserta didik bersikap kritis.

5) Merangsang peserta didik untuk berpikir efektif. Dalam mencari jawaban peserta didik harus berpikir efektif yaitu dapat mencari jawaban mana yang paling tepat.⁵⁶

6) Peserta didik tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵⁷

7) Mendorong dan menguatkan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.⁵⁸

Kekurangan dari strategi *Word Square* adalah:

1) Peserta didik tinggal menerima bahan mentah.

2) Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreativitas dari seorang pendidik.

3) Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban akan membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.⁵⁹

Untuk mengatasi kekurangan yang ada pada strategi *Word Square*, maka pendidik mempersiapkan media yang di perlukan. Selain peserta didik yang menyampaikan materi, peserta didik harus membaca

⁵⁶Zumrotus Sa'diyah dan Habibatul Imamah, "Pengaruh Model Word Square Berbasis Saintifik terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karang Dowo," *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no.11 (2018): 147.

⁵⁷ Weny Sintia dkk, "Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Word Square dan Model Pembelajaran Scramble di MAN 2 Kota Bengkulu," *Alotrop: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, vol. 3, no. 1 (2019): 42

⁵⁸ Muhammad Dani Wahyudi dan Suherman Habibie, "Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Sifat-sifat Cahaya Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Word Square pada Siswa Kelas V SDN Perumus Dalam 7 Banjarmasin." *Jurnal Paradigma*, vol. 8, no.1 (Juni, 2013): 5

⁵⁹ Rizvita "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Materi Sistem Koloid di Man 1 Langsa" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 13

materi/pokok bahasan yang akan dipelajarinya, karena strategi *Word Square* memerlukan pengetahuan dasar.⁶⁰ Serta melakukan tanya jawab terlebih dahulu.⁶¹ Dengan melakukan tanya jawab dan mempelajari materi secara mandiri maka peserta didik tidak hanya menerima bahan mentah.

c. Langkah-langkah strategi *Word Square*.

Langkah-langkah strategi *Word Square* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi.
- 2) Guru membagikan lembaran kegiatan.
- 3) Peserta didik menjawab soal dan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.⁶²
- 4) Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan diminta memasang hasilnya di depan kelas sedangkan temannya yang lain memberikan komentar.⁶³
- 5) Guru memberikan point setiap jawaban.
- 6) Guru memberi *reward*/hadiah kepada peserta didik yang mendapatkan poin tertinggi.⁶⁴

⁶⁰ Rusdial Marta, "Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar," *Journal Unnes: Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol.46, no.1 (April, 2017): 37.

⁶¹ Fathurrosi, "Peningkatan Hasil Belajar PKN melalui Model Word Square Kelas 3 MIS NU 2 Pontianak," *Educare: Journal of Primary Education*, vol.1, no.2 (Juni, 2020): 108

⁶² Halimatus Sa'diyah, "Penggunaan Strategi Word Square sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Bachiro Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

⁶³ Isnur Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 164-165.

⁶⁴ Junaidi, Dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika," *SPEJ: Science and Physics Education Journal*, vol. 2, no. 2 (Juni, 2019): 8.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa langkah-langkah strategi *Word Square* dijelaskan secara rinci dari menyampaikan materi sampai memberikan reward/hadiah kepada peserta didik yang mendapatkan poin tertinggi.

3. Penerapan Strategi *Word Square*

Strategi *Word Square* yang digunakan pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi 3 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan Strategi *Word Square*

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif/pilihan mengenai sasaran-sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.⁶⁵

1) Program Tahunan

Program tahunan atau yang sering disingkat dengan Prota merupakan suatu yang dibuat oleh guru kelas maupun guru mapel untuk menyusun alokasi waktu dalam satu tahun agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Prota merupakan aspek yang penting dalam perencanaan

⁶⁵ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 2.

pembelajaran sehingga guru harus mempersiapkan prota sebelum tahun pelajaran baru dimulai.⁶⁶

2) Program Semester

Program semester atau yang sering disingkat dengan promes merupakan suatu program yang disusun guru setelah guru menyusun prota. Dalam promes ini berisikan tentang garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilakukan dan akan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan sehingga program tersebut tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan.⁶⁷

pernyataan tersebut bahwa perencanaan pembelajaran meliputi menyusun program tahunan dan program semester agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Program tahunan disusun terlebih dahulu kemudian disusunlah program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan.

Sesuai ketentuan pada standar proses (Permendikbud RI No.65/2013) bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.⁶⁸

Perencanaan strategi *Word Square* meliputi: Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

⁶⁶ Akrim, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 252.

⁶⁷ Akrim, *Desain Pembelajaran*, 257-258.

⁶⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), 79.

3) Silabus

Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁶⁹ Silabus paling sedikit memuat 1) identitas mata pelajaran, 2) identitas sekolah, 3) kompetensi inti, 4) kompetensi dasar, 5) tema, 6) materi pokok, 7) kegiatan pembelajaran, 8) penilaian, 9) alokasi waktu dan 10) sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, sumber pokok dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, dan sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan.⁷⁰

Berdasarkan uraian tersebut, silabus pada strategi *Word Square* terdiri dari identitas sekolah, tema, sub tema, semester, kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus strategi *Word Square* memilih dan mengembangkan strategi *Word Square* dengan menyantumkan Langkah-langkah strategi *Word Square* pada kegiatan pembelajaran.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

⁶⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), 79-80.

⁷⁰ Akbar, 24.

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.⁷¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian.⁷²

Penentuan alokasi waktu *Word Square* yaitu kegiatan awal selama lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti selama lebih kurang 50 menit, dan kegiatan akhir dilaksanakan lebih kurang 10 menit.⁷³

Berdasarkan uraian tersebut, rencana pelaksanaan pembelajaran pada strategi *Word Square* meliputi identitas RPP, kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian. RPP strategi *Word Square* memilih dan mengembangkan strategi *Word Square* dengan menyantumkan Langkah-langkah strategi *Word Square* pada kegiatan pembelajaran.

⁷¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 494.

⁷² Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, 2.

⁷³ Rusdial Marta, "Peningkatan Hasil Belajar IPS", 37

5) Sumber Belajar.

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah rujukan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, peta, foto, dan lingkungan sekitar.⁷⁴

Berdasarkan uraian tersebut bahwa sumber belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu sebelum pembelajaran dimulai hendaklah guru menentukan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang hendak digunakan guna memudahkan memperoleh informasi, keterampilan dan pengalaman.

6) Lembar Kerja Siswa berupa *Word Square* sebagai evaluasi.

Evaluasi strategi *Word Square* menggunakan lembar kerja atau lembar kegiatan sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.⁷⁵

Lembar kerja siswa berupa *Word Square* berbeda dengan lembar kerja seperti biasanya, lembar kerja yang digunakan

⁷⁴ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 156

⁷⁵ Sahetapy, 40.

merupakan lembar kerja berbentuk *Word Square* yang berupa acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak.

7) Media *Word Square*.

Media yang diperlukan adalah:

- a) Membuat kotak sesuai dengan keperluan.
- b) Membuat soal sesuai dengan materi.⁷⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat di jelaskan bahwa, perencanaan strategi *Word Square* meliputi Prota, Promes, Silabus strategi *Word Square* , RPP pada strategi *Word Square*, menentukan sumber belajar, membuat lembar kerja siswa berbentuk *Word Square* dan membuat media *Word Square*. Bagi guru setiap pemilihan strategi pembelajaran berarti menentukan proses belajar dan mengajar yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian sangat penting tujuan itu diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang pada kurikulum yang berlaku disekolah, oleh karena itu perencanaan merupakan faktor yang sangat penting sebagai pedoman guru sebelum mengajar.

b. Pelaksanaan Strategi *Word Square*

Pelaksanaan strategi *Word Square* meliputi:

1) Kegiatan Awal

⁷⁶Septiana Putri, 12

Guru menyiapkan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Selain itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.⁷⁷

2) Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian peserta didik diberikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. Peserta didik diminta mencari huruf-huruf yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Jawaban tersebut diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. Peserta didik yang sudah selesai memasang hasilnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh peserta didik memajang hasil jawabannya di depan kelas.⁷⁸

3) Kegiatan akhir

Guru dan peserta didik bersama-sama menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi tersebut.⁷⁹

⁷⁷ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 164-165.

⁷⁸ Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran*, 164-165.

⁷⁹ Hidayat, 164-165.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, pelaksanaan strategi *Word Square* meliputi kegiatan pedahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Evaluasi Strategi *Word Square*

1) Evaluasi Harian

Jenis evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan aspek tertentu. Jika dikelompokkan berdasarkan waktu, jenis evaluasi dapat dibagi menjadi empat macam yaitu: evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir tahun.⁸⁰

Berdasarkan uraian tersebut terdapat empat macam jenis evaluasi. Peneliti lebih fokus meneliti evaluasi harian dengan menggunakan strategi *Word Square*.

2) Evaluasi Formatif

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berjalan. Evaluasi formatif menurut Ferandes menyatakan evaluasi formatif adalah untuk mengadakan perbaikan pada program yang sedang berjalan. Tujuan evaluasi formatif adalah untuk mengetahui sejauhmana program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi. Dengan diketahui hambatan dapat dilakukan perbaikan secara tepat untuk mencapai tujuan program sehingga dapat

⁸⁰ Ni Wayan Sri Damayati dan I Komang Wisnu Budi Wijaya, *Evaluasi Pembelajaran IPA* (Bali: Nilacakra, 2020), 25.

membantu pengembangan program yang berfungsi untuk meningkatkan prodek yang sedang dikembangkan.⁸¹

Berdasarkan uraian tersebut bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan saat kegiatan belajar mengajar masih berjalan dengan tujuan mengidentifikasi hambatan-hambatan dan mengetahui keberhasilan program yang berlangsung.

3) Evaluasi Sumantif

Evaluasi sumantif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumantif adalah mengukur ketercapaian program. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tujuan akhir program yang telah dilaksanakan pada akhir sebuah program.⁸²

Berdasarkan uraian tersebut bahwa evaluasi sumantif merupakan evaluasi yang dilaksanakan diakhir pembelajaran dengan tujuan mengukur ketercapaian program.

4) Pemberian *Reward*

Guru memberikan point kepada peserta didik yang menjawab secara baik dan benar. Dan guru memberikan *reward*/hadiah kepada peserta didik yang mendapatkan poin tertinggi.⁸³

⁸¹ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), 125

⁸² Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 125

⁸³ Junaidi dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika," *SPEJ: Science and Phsics Education Journal*, vol. 2, no. 2 (Juni, 2019), 78.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa evaluasi strategi *Word Square* dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Setelah melakukan evaluasi hendaklah seorang guru memberikan *reward* atau penghargaan guna mengapresiasi dan memotivasi peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pada penelitian ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya. Pendekatan kualitatif sangat cocok dalam pembahasan implementasi pembelajaran ini.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar social, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode atau teknik serta sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian studi kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan dapat mengungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya.⁸⁴

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 339.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa penelitian studi kasus akan didapat dan terungkap informasi yang mendalam, terperinci, dan utuh tentang suatu peristiwa mengenai Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertepatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yang berada di Desa Balungkulon, Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan memilih lokasi di lembaga pendidikan tersebut karena ketertarikan peneliti tentang implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik kelas IV.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan *purposive* saat menentukan subyek penelitian. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁸⁵ Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yaitu Drs. Sholihin, M.Pd.I.

⁸⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

2. Waka Kurikulum Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yaitu Drs. Suroso, S.Pd.
3. Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebanyak dua orang yaitu Iftita Sabrina, S.Pd dan M. Thoha, S.Pd.
4. Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebanyak lima orang yaitu Amira Adilatul Azkiyah, Safa Nur Octavia, Najiyya Afkarina Ihafa, Angga Setiawan dan Muhammad Rafa Khoirun Nizar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁸⁶ Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada.⁸⁷ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Metode inilah yang digunakan oleh penulis ketika melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon.

⁸⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

⁸⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110

Data-data yang didapat dari metode observasi ini adalah kondisi obyek penelitian, perencanaan kegiatan, aktivitas peserta didik dan pendidik selama pelaksanaan, dan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Teknik Wawancara (*Inteviuw*)

Wawancara/interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun, dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan wawancara dengan telepon maupun internet.⁸⁸

Interview merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasar pada tujuan penelitian. Metode ini juga merupakan wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan.⁸⁹

Teknik ini dilakukan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada Kepala Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

⁸⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108-109.

⁸⁹ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 84.

Balungkulon Jember, wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, dan peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, adapun dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur atau wawancara terfokus sering digunakan dalam riset kualitatif berupa pertanyaan-pertanyaan terkandung dalam panduan wawancara (bukan jadwal wawancara). Urutan pertanyaan tidaklah sama untuk tiap partisipan, sebab ini tergantung pada proses tiap wawancara dan tanggapan masing-masing individu.⁹⁰

Data-data yang didapat dari metode wawancara ini adalah:

- a. Perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa tanya jawab tentang perencanaan strategi *Word Square* dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas IV mengenai Prota, Promes, RPP, Silabus, dan kurikulum.
- b. Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa tanya jawab dengan guru kelas kelas VI dan peserta didik kelas VI meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

⁹⁰ Christine Daymon, *Metode-Metode Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), 266.

c. Evaluasi Strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa tanya jawab dengan guru kelas VI dan peserta didik kelas IV meliputi evaluasi harian, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

3. Teknik Dokumentasi.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintahan, anggaran dasar, rapor peserta didik, surat-surat resmi dan lain sebagainya.⁹¹

Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, transkrip buku, surat kabar, majalah, foto-foto dan lain-lain.⁹² Metode dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, misalnya gambaran-gambaran umum di Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.

Data-data yang didapat dari metode dokumentasi ini adalah:

a. Perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02

⁹¹Mamik, 115.

⁹²Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah*, 84.

Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa foto rapat penyusunan perencanaan, dokumen prota, promes dan silabus.

- b. Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa Silabus, RPP, foto pelaksanaan strategi *Word Square*, dokumen RPP dan foto absensi peserta didik.
- c. Evaluasi Strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI di Madrasah Ibtidiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berupa dokumen Soal dan *reward*.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data menggunakan tiga langkah yaitu: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), menarik kesimpulan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

1. Kondensasi data (*Data Condensation*).

Kondensasi data sebagai proses untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan,

⁹³dan atau mentransformasikan data yang diperoleh dengan cara menggolongkan data.

Data kondensasi ini berbentuk analisis yang mempertajam, fokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi. Peneliti akan terbantu dalam proses ini untuk memahami apa yang terjadi dan menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁹⁴

Peneliti menyajikan data berbentuk uraian yang menjelaskan tentang implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, proporsisi dan sebab-akibat.⁹⁵ Penyimpulan data pada penelitian ini sesuai dengan rumusan

⁹³ Matthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.

⁹⁴ Miles, etc, *Qualitative Data Analysis*, 12.

⁹⁵ Miles, 12.

masalah yang telah ditemukan. Data-data yang telah dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum.

Kesimpulan dari analisis data Miles, Huberman dan Saldana adalah semua data yang diperoleh peneliti disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan tiga Langkah yaitu: Kondensasi data yang merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data. Penyajian data dengan bentuk uraian yang menjelaskan implementasi strategi *Word Square*. Dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu.⁹⁶

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁹⁷ Triangulasi sumber digunakan untuk meneliti implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Triangulasi sumber

⁹⁶ Sugiyono, 368.

⁹⁷ Sugiyono, 369.

digunakan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas IV dan peserta didik kelas IV hingga memperoleh data yang valid.

2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.⁹⁸ Triangulasi teknik digunakan untuk meneliti implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Triangulasi teknik digunakan peneliti dengan cara membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan isi dokumentasi.

Kesimpulan dari keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Menggunakan triangulasi menghilangkan perbedaan-perbedaan sewaktu mengumpulkan data dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan teknik.

G. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan atau persiapan, meliputi:
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan

⁹⁸ Sugiyono,369.

2. Tahap pelaksanaan lapangan sebagai berikut:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data
3. Tahap Analisa data sebagai berikut:
 - a. Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan pengelompokan dan analisis.
 - b. Menyusun laporan.
4. Tahap Laporan sebagai berikut:
 - a. Menyusun kerangka laporan
 - b. Perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus.
 - c. Membuat laporan akhir (final)



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pembahasan ini tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 2) Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 3) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 4) Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 5) Keadaan peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember merupakan Madrasah yang berada pada naungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Islam” Balungkulon Jember dan madrasah ini telah terakreditasi A.⁹⁹ Yayasan pendidikan Nurul Islam Balungkulon Jember terdiri dari: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 01 Balungkulon Jember, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, RA Al-hidayah

⁹⁹ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, “Sejarah MI Nurul Islam 02 Balungkulon,” 24 Februari 2021.

Balungkulon Jember, TK Al-hidayah Balungkulon Jember, PAUD Tunas Harapan Balungkulon Jember dan TPQ Nurul Islam Balungkulon Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember berawal dari adanya Madrasah Diniyah pada tahun 1948. Masyarakat mulai sadar akan pentingnya pendidikan formal yang harus diterima oleh putra-putrinya sebagai bekal hidup, sehingga pengetahuan umum dan pengetahuan agama harus diserasikan, maka pada tahun 1965 didirikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama (MINU).¹⁰⁰

Masyarakat melihat realita keberhasilan pengurus dan pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan formal sehingga minat masyarakat semakin tinggi, maka pada tahun 1967 bertekad untuk merespon masyarakat dengan cara menyediakan pengembangan pendidikan agama Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Langkah nyata dari upaya tersebut adalah merubah nama dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 01 Balungkulon Jember dan pengurus Yayasan mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember dengan model khas Islam Ahlussunnah Waljama'ah dengan memiliki IMTAQ dan IMTEK yang seimbang, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

Pasang surut dalam perjalanan yang telah dialami dan gejolak yang telah melanda tidak menjadi surutnya semangat, akan tetapi justru menjadi

¹⁰⁰ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, "Sejarah MI Nurul Islam 02 Balungkulon," 24 Februari 2021.

stimulus untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam pembangunan berikutnya. Dalam upaya pembenahan pengurus Yayasan mengadakan perombakan kepemimpinan sekolah atau pergantian Kepala Madrasah dengan mengawal ketat pemimpin yang baru dan memindahkan Madrasah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember dari Jl. Hosokro Aminoto ke Jl. Sultan Agung. Tujuan pemindahan ini agar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 01 Balungkulon Jember dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember menjadi satu lingkup yang berada di Jl. Sultan Agung.¹⁰¹

Konvensi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam semakin melekat dihati masyarakat. Jumlah murid semakin bertambah, kepedulian dan loyalitas semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan selesainya pemindahan gedung yang murni dari swadaya masyarakat.¹⁰²

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember merupakan lembaga pendidikan swasta yang telah terakreditasi A dan berada pada naungan Yayasan Pendidikan Islam “Nurul Islam” balungkulon. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember berada di Jl. Sultan Agung Desa Balungkulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember.¹⁰³

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember adalah:

¹⁰¹ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, “Sejarah MI Nurul Islam 02 Balungkulon,” 24 Februari 2021.

¹⁰² MI Nurul Islam 02 Balungkulon, “Sejarah MI Nurul Islam 02 Balungkulon,” 24 Februari 2021.

¹⁰³ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, “Profil” MI Nurul Islam 02 Balungkulon,” 24 Februari 2021.

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon Jember adalah:

a. Visi

Terwujudnya siswa berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta berakhlakul karimah yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Pendidikan dasar 9 tahun
- 2) Melaksanakan program pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
- 3) Menumbuh kembangkan minat baca siswa sebagai pengembang logika
- 4) Mengefektifkan kegiatan ekstra kulikuler
- 5) Mengembangkan budaya disiplin, hidup bersih dan sehat.
- 6) Menciptakan suasana Madrasah yang islami agar siswa senantiasa berbudi luhur.¹⁰⁴

c. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tersusunlah beberapa indikator agar tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah sesuai dengan visi dan misinya. Adapun indikator yang telah disusun madrasah adalah sebagai berikut:

¹⁰⁴ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, "Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam 02 Balungkulon," 24 Februari 2021.

- 1) Mencetak kader generasi muda yang mempunyai dasar-dasar islam yang kuat.
 - 2) Membentuk generasi muslim yang mandiri, cerdas, terampil, kreatif dan mempunyai kepribadian yang kuat.
 - 3) Mampu mengaplikasikan ilmu yang di peroleh bagi alumni untuk mengabdikan diri pada masyarakat.
 - 4) Membentuk lembaga pendidikan menjadi kebanggaan masyarakat sekitar madrasah
 - 5) Menyiapkan generasi yang mempunyai karakter/sikap yang lebih baik sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.¹⁰⁵
4. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember dalam penyelenggaraan pendidikan melibatkan tenaga guru dan karyawan sebanyak 21. Dari 21 guru dan karyawan memiliki gelar sarjana jenjang Pendidikan Strata 1 (S1), diantaranya 2 alumni S1 PGSD, 6 alumni S1 PGMI, 2 alumni S1 Pendidikan Bahasa Arab, 2 alumni S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 8 alumni S1 PAI dan 1 guru memiliki gelar sarjana jenjang Pendidikan Magister (S2). Semua guru telah mendapatkan sertifikasi kecuali Ibu Iftita, Ibu Ani dan Ibu Ika¹⁰⁶

¹⁰⁵ MI Nurul Islam 02 Balungkulon, "Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam 02 Balungkulon," 24 Februari 2021.

¹⁰⁶Iftita Sabrina, MI Nurul Islam 02 Balungkulon, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

Dengan demikian tenaga guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon di kategorikan profesional karena semua guru dan karyawan telah menempuh jenjang Pendidikan S1 maupun S2 dan mayoritas mendapatkan sertifikasi

Guru yang menerapkan strategi *Word Square* adalah Ibu Iftita Sabrina wali kelas IV-A alumni Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Malang. Ibu iftita mendapatkan tunjangan intensif GBPNS.¹⁰⁷

5. Keadaan Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 kurang lebih mencapai 500 peserta didik. Berdasarkan data keseluruhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebanyak 240 peserta didik yang terdiri dari 126 laki-laki, 114 Perempuan dengan 11 rombel. Adapun data peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebanyak 39 peserta didik meliputi 18 Perempuan dan 21 Laki-laki. Peserta didik kelas IV-A sebanyak 19 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan, peserta didik kelas IV dibagi menjadi tiga kelompok yaitu 7 di atas KKM, 9 rata-rata KKM dan 3 dibawah KKM.¹⁰⁸

¹⁰⁷Iftita Sabrina, MI Nurul Islam 02 Balungkulon, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021

¹⁰⁸MI Nurul Islam 02 Balungkulon, "Data Peserta Didik MI Nurul Islam 02 Balungkulon," 24 Februari 2021.

Keunikan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon Jember adalah: *pertama*, di desa Balungkulon sekolah ini lebih ramai dari dua sekolah lainnya, bahkan dalam satu jalan sekolah ini bersebelahan dengan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balungkulon, dan satu Dusun dengan SD Negeri 1 Balungkulon, akan tetapi jumlah peserta didik dan data dari PPDB sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon lebih ramai dari dua sekolah lainnya yang ada di Desa Balungkulon. *Kedua*, unik dan menarik karena jarang dalam lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran ekstrakurikuler kitab kuning dan pembelajaran Aswaja, walaupun sekolah ini bukan berada dalam naungan pesantren. *Ketiga*, dalam proses pembelajaran guru kelas IV-A berinovasi menggunakan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai data hasil di lapangan. Penyajian data didasarkan pada fokus penelitian yaitu pertama: perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, kedua: pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, ketiga: evaluasi strategi

Word Square pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember merupakan salah satu madrasah yang menerapkan strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik khususnya tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV-A. Sebelum melaksanakan strategi *Word Square* guru membuat perencanaan untuk memaksimalkan dan menentukan strategi yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan sangat penting agar proses belajar mengajar lebih terarah, efektif dan efisien.

Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sumber tentang perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

- a. Menyiapkan program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan silabus di awal semester oleh guru kelas.

Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 balungkulon Jember yaitu dengan menyiapkan prota, promes dan silabus. Data dibuktikan dengan hasil wawancara pada Selasa, 02 Februari 2021

dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, yaitu Bapak Sholihin sebagai berikut:

“Perencanaan ini penting agar proses pembelajaran sistematis dan mengurangi atau meminimalisir kegagalan pada setiap proses belajar mengajar, setiap guru disini harus membuat perencanaan, untuk perencanaan prota, dan promes ini dilakukan setiap satu tahun sekali sedangkan silabus setiap pergantian semester yaitu semester ganjil dan genap. Alasan mengapa ada yang setiap tahun, ada yang setiap semester, ada yang pertama karena prota ini ibarat kunci untuk membuka perencanaan yang lain, pengembangan perencanaan yang lain berasal dari prota, jadi prota dibuat satu tahun sekali untuk mengetahui seberapa efektif rencana umum pelaksanaan pembelajaran, untuk promes juga sama seperti prota dibuat satu tahun sekali karena promes ini jabaran dari prota, karena prota sudah dibuat jadi tinggal menjabarkan, walaupun promes merupakan rincian yang harus dicapai pada setiap semester akan tetapi pembuatan promes disini dilakukan satu tahun sekali.¹⁰⁹ Dari wawancara tersebut, hal ini juga disampaikan oleh Bapak

Suroso selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang wajib dibuat untuk menyukseskan pembelajaran yang akan dilakukan, jika tanpa perencanaan tidak menutup kemungkinan proses pembelajarannya semrawut/berantakan karena belum adanya kesiapan dan persiapan dalam mentransfer ilmu, oleh sebab itu perencanaan ini sangat penting agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan ini meliputi kaldik, prota, promes, silabus yang direncanakan selama satu tahun sekali untuk prota dan promes, satu tahun dua kali untuk silabus, Perbedaan proses pembuatan setiap perangkat perencanaan agar memudahkan tugas guru dalam menyusun perencanaan, mudah bukan berarti tidak mengerjakan tetapi meringankan tugas guru supaya dalam proses pembuatan berlangsung secara khidmat.¹¹⁰

Pendapat tersebut didukung oleh Ibu Iftita Sabrina selaku guru kelas IV-A sebagai berikut:

¹⁰⁹ Sholihin, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 02 Februari 2021.

¹¹⁰ Suroso, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021

“Saya menyusun perencanaan seperti prota, promes, silabus yang dibuat sebelum proses belajar mengajar berlangsung guna mempersiapkan apa saja kebutuhan yang diperlukan, apalagi anak MI ini pasti mereka menyukai pembelajaran yang bersifat menyenangkan maka dari itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan agar pembelajaran terarah dan dapat mencapai tujuan, untuk prota dan promes ini dibuat sekaligus dalam satu semester, jadi pada semester ganjil ini sudah membuat prota dan promes semester genap, berbeda dengan silabus dibuat persemester. Pengembangan silabus pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial ini salah satunya saya menggunakan strategi *Word Square*. Mengenai alasan mengapa dibuat berbeda ini sudah menjadi keputusan bersama setelah mengadakan musyawarah”.¹¹¹ Pendapat ini juga dibenarkan oleh Bapak M. Thoha selaku wali

kelas IV-B sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran meliputi Silabus, prota dan promes yang dibuat oleh setiap guru disini mbak, prota promes ini direncanakan setiap tahun satu kali dan untuk silabus dibuat setiap semester jadi setiap awal semester silabus sudah siap digunakan”.¹¹²

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasanya perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon adalah guru menyiapkan prota, promes dan silabus. Prota dan Promes disusun setiap satu tahun sekali, sedangkan silabus dibuat setiap semester yang direncanakan oleh guru kelas. Ibu Iftita mengembangkan silabus dengan menambah langkah-langkah strategi *Word Square*. Perbedaan proses pembuatan setiap perangkat perencanaan pembelajaran merupakan keputusan bersama yang telah dimusyawarahkan.

¹¹¹ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

¹¹² M. Thoha, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember adalah guru wajib membuat perencanaan diawal semester yang meliputi program tahunan, program semester dan silabus. Silabus dikembangkan sendiri oleh guru, hal ini sesuai dengan silabus yang dikembangkan oleh Ibu Ifrita yaitu dengan mencantumkan langkah-langkah strategi *Word Square* pada silabus.¹¹³

- b. Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel.

Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember selain menyusun prota, promes dan silabus juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibenarkan oleh Bapak Sholihin sebagai berikut:

“Untuk RPP ini kan banyak, apabila dibuat langsung semua satu tahun khawatir memberatkan guru, iya kalau sekarang memakai RPP satu lembar, kalau dulu kan berlembar-lembar mbak akan tetapi meskipun sekarang memakai RPP yang satu lembar tetap pembuatan RPP selama satu tema agar guru dapat menyusun dengan maksimal”.¹¹⁴

Dari wawancara tersebut, hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suroso selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

¹¹³ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

¹¹⁴ Sholihin, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 02 Februari 2021.

“Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu K-13 dengan menggunakan RPP terbaru, RPP terbaru lebih ringkas karena lebih sedikit dari pada RPP yang dulu kan banyak, detail dan berlembar-lembar. RPP disusun setiap pergantian Tema”.¹¹⁵

Pendapat tersebut didukung oleh Ibu Iftita Sabrina selaku guru kelas IV-A sebagai berikut:

“Saya menyusun perencanaan seperti prota, promes, silabus, dan RPP. RPP disusun setiap tema atau perbulan. Pengembangan RPP khususnya pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial ini salah satunya saya menggunakan strategi *Word Square*. Alokasi waktu yang saya gunakan ketika menerapkan strategi *Word Square* kurang lebih 60 menit untuk kegiatan inti, 10 menit kegiatan awal dan 15 menit kegiatan penutup, sedangkan alokasi waktu keseluruhan saat pembelajaran daring 150 menit mbak. Materi yang digunakan pada tema 6 ini tentang Sumber Daya Alam. Untuk penentuan strategi *Word Square* ini maksimal dalam satu sub tema 2 kali menggunakan strategi *Word Square* jadi dalam satu minggu itu ada yang satu kali ada yang dua kali menggunakan strategi *Word Square*”¹¹⁶

Agar proses penyusunan perencanaan berjalan dengan efektif, efisien dan sistematis, maka dalam proses penyusunan melibatkan pihak tertentu untuk meminimalisir kesalahan guru dalam pembuatan perencanaan. Tim penyusun yang terlibat dalam pembuatan perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon diungkapkan oleh Bapak Sholihin sebagai berikut:

“Penyusunan perencanaan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan semua guru disini karena ibu dan bapak guru disini mengikuti berbagai pelatihan seperti bimtek, diklat, seminar sehingga bisa saling *share* dalam pembuatan perencanaan. Tim penyusun perencanaan meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas dan Guru Mata

¹¹⁵ Suroso, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021

¹¹⁶ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

Pelajaran. Untuk pengembangan silabus dan RPP ini dilakukan mandiri oleh guru dengan melihat kondisi siswa seperti Ibu Ifिता yang menggunakan salah satu strategi berupa strategi *Word Square*".¹¹⁷

Pendapat ini juga dibenarkan oleh Bapak M. Thoha selaku wali kelas IV-B sebagai berikut:

"RPP dibuat setiap Tema yang melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas, guru mata pelajaran. Perencanaan ini penting dan fungsi dari pembuatan perencanaan sebagai pedoman guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar".¹¹⁸

Ungkapan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Suroso selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

"Pada pembuatan perencanaan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru Kelas, dan guru mapel, saya mengikuti pelatihan tentang kurikulum K-13 di Surabaya pada waktu itu mbak, jadi pada proses pembuatan perencanaan ini saya juga terlibat. Pada proses penyusunan perencanaan ini setiap guru mengembangkan sendiri silabus dan RPP, karena guru yang akan melaksanakan proses belajar mengajar jadi guru yang mengetahui apa yang tepat dan efektif jika diterapkan kepada siswa. Seperti ibu ifिता memahami strategi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang bagus seperti menggunakan strategi *Word Square* ini".¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasanya RPP disusun pada setiap bulan atau setiap pergantian Tema. Penyusunan RPP dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas, dan guru mata pelajaran. RPP dikembangkan sendiri oleh guru dengan

¹¹⁷ Sholihin, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 02 Februari 2021.

¹¹⁸ M. Thoha, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

¹¹⁹ Suroso, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

melihat kondisi peserta didik. Penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Iftita sabrina khususnya ketika menggunakan strategi *Word Square* yaitu dengan mengembangkan RPP strategi *Word Square*. Penggunaan strategi *Word Square* setiap satu minggu satu kali dan maksimal dua kali sesuai dengan materi. Materi yang digunakan tentang Sumber Daya Alam, alokasi waktu keseluruhan saat pembelajaran daring adalah 150 menit, sedangkan alokasi waktu yang digunakan ketika menerapkan strategi *Word Square* adalah kurang lebih 85 menit.

RPP dikembangkan sendiri oleh guru dengan melihat kondisi peserta didik. Hal ini dibuktikan sebagaimana hasil observasi yaitu Ibu Iftita mengembangkan RPP dengan menambahkan langkah-langkah strategi *Word Square* pada kegiatan pembelajaran. Ibu Iftita menggunakan RPP terbaru sehingga RPP yang digunakan lebih ringkas. RPP disusun pada setiap bulan atau setiap pergantian Tema dengan alokasi waktu 85 menit yang terdiri dari 10 menit kegiatan awal, 60 menit kegiatan inti dan 15 menit kegiatan penutup. Tim penyusun yang terlibat dalam penyusunan perencanaan adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas, dan guru mata pelajaran.¹²⁰

- c. Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam.

¹²⁰ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

Sumber belajar berfungsi membantu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu sebelum proses belajar mengajar dimulai hendaknya guru menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Iftita tentang sumber belajar yang dipersiapkan sebagai berikut:

“Sebelum menggunakan strategi ini saya menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa. Untuk materi pada Sumber Daya Alam saya juga menggunakan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam dan gambar berbagai rumah adat yang ada di Indonesia.¹²¹

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Suroso selaku Waka kurikulum sebagai berikut:

“Menyiapkan sumber belajar merupakan tugas seorang guru sebelum proses kegiatan belajar berlangsung, sumber belajar banyak mbak, guru disini menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materinya, untuk sumber belajar yang digunakan bisa berupa buku dan buku siswa, koran dan sumber belajar lainnya”.¹²²

Pendapat tersebut didukung oleh Bapak M. Thoha selaku guru kelas IV-B sebagai berikut:

“Saya menyiapkan sumber belajar juga mbak, yang sering saya gunakan itu buku guru, buku siswa, lingkungan sekitar juga termasuk sumber belajar, saya pun atau seorang guru juga termasuk sumber belajar mbak, jadi penggunaan sumber belajar menyesuaikan materi”.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa guru menyiapkan sumber belajar sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sumber

¹²¹ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

¹²² Suroso, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

¹²³ M. Thoha, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

belajar yang digunakan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon bervariasi sesuai kebutuhan dan menyesuaikan dengan materi yang digunakan. Sumber belajar yang digunakan guru bermacam-macam seperti lingkungan sekitar, buku guru, buku siswa dan koran seperti Ibu Ifita yang menggunakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang di dalamnya terdapat berbagai gambar peta persebaran sumber daya alam dan berbagai rumah adat.

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan sumber belajar seperti buku guru, buku siswa, koran, lingkungan sekitar dan sumber belajar pendukung lainnya yang sesuai dengan materi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu Ibu Ifita menyiapkan sumber belajar yang hendak digunakan seperti pada Tema 6 menggunakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang di dalamnya dilengkapi dengan berbagai gambar salah satunya gambar peta persebaran sumber daya alam.¹²⁴

- d. Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema.

Perencanaan strategi *Word Square* menggunakan lembar kerja siswa berbentuk *Word Square* yaitu berupa acak huruf dalam satu bingkai kotak yang digunakan sebagai evaluasi. Ibu Ifita Sabrina

¹²⁴ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

mempertegas bahwa pada proses perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

“Saya membuat soal dan form aspek penilaian. Soal *Word Square* ini berbentuk lembaran berupa lembar kerja siswa. Saya membagikan LKS bentuk *Word Square* ini sebagai evaluasi setiap Sub Tema pada pembelajaran IPS ketika saya menerapkan *Word Square*”.¹²⁵

Pendapat tersebut didukung oleh Bapak Suroso selaku Waka

Kurikulum sebagai berikut:

“Ia membuat form aspek penilaian mbak, untuk pembuatan lembar kerja siswa sebagai evaluasi Sub Tema tergantung dari gurunya masing-masing mbak, tidak semua guru disini membuat lembar kerja yang sama seperti yang dibuat oleh ibu iftitah, tergantung dari kreatifitas guru dalam pembuatan lembar kerja siswa”.¹²⁶

Pendapat ini diperkuat oleh bapak M. Thoha selaku guru kelas

IV-B sebagai berikut:

“Ia saya juga membuat form aspek penilaian, setiap sub tema saya juga membuat evaluasi. Saya membuat lembar kerja siswa juga, tetapi saya membuat lembar kerja siswa tidak berbentuk kotak-kotak seperti yang ibu iftita gunakan. Saya membuat lembar kerja siswa seperti pada umumnya mbak”.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa lembar kerja digunakan sebagai evaluasi masing-masing sub tema oleh sebagian guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, seperti guru kelas IV-B Bapak M.Thoha membuat lembar kerja siswa pada masing-masing sub Tema dan membuat form aspek penilaian, akan

¹²⁵ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

¹²⁶ Suroso, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

¹²⁷ M. Thoha, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

tetapi lembar kerja yang dibuat oleh bapak M. Thoha tidak menggunakan Word Square seperti yang digunakan oleh Ibu Iftita.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa sebagian guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember membuat lembar kerja siswa pada masing-masing sub tema sesuai dengan kreatifitas guru dalam membuat lembar kerja siswa, hal ini dibuktikan bahwa Ibu Iftita membuat lembar kerja siswa yang berbeda dari guru lainnya yaitu menggunakan lembar kerja siswa berbentuk *Word Square* sebagai evaluasi masing-masing sub tema dan membuat form aspek penilaian.¹²⁸

- e. Membuat dan Menyiapkan media *Word Square* setiap minggu menggunakan kertas manila dan kertas lipat.

Langkah perencanaan selanjutnya yaitu membuat dan menyiapkan media, karena media ini dapat mempermudah peserta didik memahami materi pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Ibu Iftita juga membuat dan menyiapkan media berbentuk *Word Square*, hal ini dipertegas oleh Ibu Iftita Sabrina tentang alasan membuat dan menyiapkan media *Word Square* sebagai berikut:

“Saya mempersiapkan media yang berupa kertas manila dan kertas lipat yang didalamnya ada kotak *Word Square* tersebut. Saya membuat media ini setiap minggu, karena membuat *Word Square* menggunakan kertas manila dan kertas lipat membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada membuat dalam bentuk LKS”.¹²⁹

¹²⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

¹²⁹ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 04 Februari 2021.

Pendapat ini juga dibenarkan oleh Bapak M. Thoha selaku wali kelas IV-B sebagai berikut:

“Memang benar Ibu Iftita membuat media *Word Square*. Ibu Iftita membawa kertas manila terkadang membawa kertas yang di dalamnya banyak kotak-kotaknya seperti itu, ibu iftita memang selalu bersemangat dan telaten membuat seperti itu, kalau saya pribadi kurang telaten mbak, karena menurut saya pembuatannya sedikit ribet”.¹³⁰

Pendapat tersebut diperkuat oleh bapak Suroso selaku waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ibu Iftita orangnya kreatif mbak, jadi benar ibu Iftita membawa kertas yang besar atau kertas manila yang didalamnya ada berbagai kotak-kotak kecil warna-warni, setiap satu kotak kecil warni terdapat satu huruf dan setiap kotak berbeda hurufnya. Kotak-kotak tersebut yang kamu teliti yaitu *Word Square*”.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Iftita membuat media *Word Square* setiap minggu yang terbuat dari kertas manila dan kertas lipat. Kertas manila sebagai bingkainya sedangkan kertas lipat sebagai kotak-kotak kecil warna-warni yang didalam setiap kotak kecil terdapat satu huruf. Media *Word Square* yaitu berupa acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak. Pembuatan media sesuai dengan kreatifitas guru seperti halnya ibu Iftita yang kreatif membuat media berupa *Word Square*.¹³²

¹³⁰ M. Thoha, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

¹³¹ Suroso, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 05 Februari 2021.

¹³² Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan kajian dokumentasi berupa foto dokumen prota, promes, silabus, RPP dan rapat perencanaan dengan melibatkan tim penyusun perencanaan yang meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas dan guru mapel. Prota dan Promes direncanakan setiap tahun, silabus setiap semester dan RPP setiap tema/bulan. Ibu Iftita menggunakan RPP terbaru sesuai dengan dokumentasi RPP tema 6 yang diperoleh peneliti yaitu terdiri dari identitas sekolah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Pengembangan pembuatan Silabus dan RPP strategi *Word Square* dengan mencantumkan langkah-langkah strategi *Word Square* sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat oleh Ibu Iftita. Penentuan sumber belajar dan pembuatan media *Word Square* juga sesuai dengan sumber belajar dan media yang tertera di RPP.¹³³

Gambar 4.1
Rapat Penyusunan Perencanaan bersama Kepala Madrasah¹³⁴



¹³³ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, "Perencanaan Strategi Word Square," 02 Februari 2021.

¹³⁴ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, "Perencanaan Strategi Word Square," 02 Februari 2021.

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut: a) Menyiapkan program tahunan, program semester, dan silabus di awal semester oleh guru kelas. b) Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel. c) Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam. d) Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema. e) Membuat dan Menyiapkan media *Word Square* setiap minggu menggunakan kertas manila, kertas lipat.

2. Pelaksanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Setelah menyusun perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan yang berpedoman pada perencanaan yang dibuat oleh guru. Peneliti melakukan observasi tentang Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember. Penelitian ini bertepatan pada masa pandemi, akan tetapi pelaksanaan strategi *Word Square* tema 6 khususnya pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan secara luring.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Iftita selaku wali kelas IV-A di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Pelaksanaan strategi *Word Square* hanya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial mbak karena saya rasa IPS ini cocok jika menggunakan strategi ini, alasan menggunakan staregi *Word Square* karena dengan menggunakan strategi *Word Square* peserta didik lebih semangat, lebih aktif dan hasil belajarnya meningkat Kegiatan belajar mengajar tentunya melihat dari apa yang sudah saya persiapkan yaitu berpedoman pada RPP, akan tetapi karena pembelajaran pada masa covid hanya diberi kesempatan selama 150 menit maka untuk pelajaran yang belum tuntas bias dilanjut secara daring mbak”.¹³⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi bahwa, pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon hanya pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yang berpedoman pada silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid-19 dilakukan secara luring dengan alokasi 150 menit, jadi jika ada yang belum tuntas bisa dilanjut dengan daring

Strategi *Word Square* merupakan strategi yang membutuhkan pengetahuan dasar dalam pelaksanaannya, Ibu Iftita juga menambahkan terkait dengan upaya yang dilakukan agar pelaksanaan strategi *Word Square* berjalan secara efektif dan efisien sebagai berikut:

“Strategi *Word Square* ini siswa harus memiliki pengetahuan dasar maka upaya saya untuk memaksimalkan pelaksanaan ini yaitu saya memberi pekerjaan rumah untuk mempelajari materi pada pertemuan besok, jadi sebelum proses belajar mengajar dimulai mereka sudah

¹³⁵ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

belajar dari rumahnya, saya menjelaskan materi tersebut kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa, belum cukup sampai disitu mbak, saya mengarahkan siswa untuk membaca materi yang sudah saya jelaskan dan menggaris bawahi bagian penting, kegiatan menggaris bawahi ini bertujuan agar siswa mengetahui bagian terpenting untuk memahaminya serta bagi siswa yang belum memahami bisa meminta saya untuk menjelaskan kalimat yang mereka garis bawahi, setelah itu saya membuka sesi tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi sehingga siswa siap melaksanakan strategi *Word Square* ini”¹³⁶.

Berdasarkan pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa, Ibu Iftita berupaya memaksimalkan pelaksanaan strategi *Word Square* dengan cara memberi pekerjaan rumah untuk membaca materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan materi dan tanya jawab, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi yang telah dijelaskan oleh guru dan peserta didik menggaris bawahi materi, guru kembali memberi kesempatan setelah peserta didik untuk bertanya. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik siap melaksanakan Strategi *Word Square*, karena pelaksanaan strategi *Word Square* harus memiliki pengetahuan dasar.

Pelaksanaan pembelajaran tentunya meliputi tiga kegiatan pembelajaran. Ibu Iftita selaku guru kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember mempertegas terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Word Square* sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan strategi *Word Square* ini meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penggunaan Strategi *Word Square* pada tema 4 berbagai pekerjaan, tema 6 cita-citaku, tema 5 pahlawanku dan tema 9 kayanya negeriku. Alasan

¹³⁶ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

memilih tema tersebut karena tema ini sesuai jika menggunakan strategi *Word Square*. penentuan satu atau dua kali menyesuaikan dari materi dan agar lebih bervariasi.¹³⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut di dukung dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan strategi *Word Square* digunakan setiap tema genap salah satunya tema 6 ini dengan menyesuaikan materi yang meliputi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, dan Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia. Penelitian *pertama, kedua, ketiga dan keempat* meliputi tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:¹³⁸

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal digunakan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Iftita terkait dengan kegiatan pendahuluan yang digunakan sebagai berikut:

¹³⁷ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

¹³⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

“Kegiatan awal ini saya mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo’a, setelah berdo’a ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya. Saya mengecek kesiapan dengan mengisi jurnal mengajar, lembar kehadiran siswa, dilanjut dengan sekilas menanyakan pembelajaran kemarin, menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Cita-Citaku” kemudian menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dan ice breaking”.¹³⁹

Pendapat tersebut dikuatkan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran, Ibu Tita mengucapkan salam terus berdo’a, nanti ketua kelas yang menyiapkan teman-teman, Ibu Tita tanya selamat pagi anak-anak dan bagaimana kabarnya hari ini kemudian menjelaskan materi hari apa seperti Sumber Daya Alam, biasanya diberi tepuk semangat kak”.¹⁴⁰

Sedangkan menurut Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ibu Tita waktu masuk kelas meminta ketua kelas seperti persiapan dan memberi salam ke Bu Tita berdiri terus duduk, kemudian bu tita bilang selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini, siapa yang nggak masuk, kadang yel-yel itu, kadang tepuk semangat dan bilang kalau sekarang belajar materi Sumber Daya Alam, ditanyai juga kemaren materinya apa”.¹⁴¹

Pendapat tersebut dipertegas Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

¹³⁹ Iftita Sabrina, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

¹⁴⁰ Amira Adilatul Azkiyah, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁴¹ Najiyya Afkarina Ilhafa, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

“Pertama kali masuk kelas ibu tita minta ketua kelas menyiapkan dan memberi salam kepada ibu tita, nanti ibu tita yang jawab salam, kemudian menanyakan bagaimana kabarnya anak-anak, iya menyanyi juga kak, menyanyi materi pelajaran kemarin dan memberi tahu kalau sekarang belajar Tema 6 memakai kotak-kotak itu kak”.¹⁴²

Ungkapan tersebut dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon

Jember sebagai berikut:

“Pertama kali memulai pelajaran ibu Iftita memberi salam, absen, nanya kabar kak, kadang menyanyi kadang yel-yel gitu, biasanya juga dikasih tahu pelajarannya apa, iya mengulang pelajaran kemarin yang sudah dipelajari kak dan diberi semangat kak”.¹⁴³

Sedangkan Menurut Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Pertama itu ketua kelas memimpin untuk memberi salam kepada ibu Iftita, kemudian ibu iftita menjawab salam, ibu iftita menanyakan kabar sama menanyakan siapa yang nggak hadir hari ini, iya biasanya diberi semangat dan memberi tahu kalau sekarang belajar Tema 6.”¹⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti tentang kegiatan awal strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial lebih rincinya sebagai berikut:

¹⁴² Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁴³ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁴⁴ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

- 1) Penelitian *pertama* tentang kegiatan awal strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar.

Kegiatan awal pada penelitian ini meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dan daur hidup dengan metamorfosis, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu aku dan cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa tepuk gembira dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.¹⁴⁵

- 2) Penelitian *kedua* tentang kegiatan awal strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan.

Kegiatan awal pada penelitian *kedua* meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas

¹⁴⁵ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu menentukan diksi dan gerak kreasi daerah, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa menyanyikan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang” dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.¹⁴⁶

- 3) Penelitian *ketiga* terkait kegiatan awal strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya sebagai berikut:

Kegiatan awal pada penelitian *ketiga* meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu membaca dan mencermati puisi dan manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, menginformasikan sub tema

¹⁴⁶ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 10 Februari 2021.

yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa jargon MI Nurul Islam dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.¹⁴⁷

- 4) Pada penelitian *keempat* tentang kegiatan awal strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia sebagai berikut:

Kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi upaya pelestarian makhluk hidup dan karya seni kolase, menginformasikan stema yang akan dipelajari yaitu giat berusaha meraih cita-cita, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa latihan konsentrasi menggunakan tepuk, dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi covid-19.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat perbedaan pada pelaksanaan kegiatan awal strategi *Word Square* pada penelitian

¹⁴⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 11 Februari 2021.

¹⁴⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

pertama, kedua, ketiga, dan keempat yaitu terletak pada Ice breaking yang digunakan, pada penelitian *pertama* menggunakan tepuk gembira, sedangkan pada penelitian *kedua* menyanyikan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang, untuk penelitian *ketiga* menggunakan jargon Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balungkulon, dan pada penelitian *keempat* latihan konsentrasi menggunakan tepuk konsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan awal strategi *Word Square* adalah: Ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menginformasikan Tema 6 yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan ice breaking.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan strategi *Word Square* pada kegiatan inti dilaksanakan baik secara individu atau secara kelompok. Ibu Iftita menegaskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan inti strategi *Word Square* secara individu dan secara kelompok sebagai berikut:

“Ada perbedaan pelaksanaan strategi *Word Square* untuk individu dan kelompok. Untuk yang individu saya menggunakan kertas manila, kertas lipat dan lembar kerja *Word Square* mbak, jadi nanti siswa mencoret jawaban individunya di kertas yang saya bagikan, setelah siswa selesai mengerjakan maka mengumpulkan jawabannya didepan kemudian saya bagi jawaban secara acak. Setelah itu membahas jawaban dengan menggunakan kertas manila tersebut jadi saya membacakan soal nanti siswa yang mengetahui jawaban saya minta mereka untuk mengangkat tangan dan maju kedepan untuk mempresentasikan jawaban kemudian peserta didik yang lain mengoreksi jawaban temannya yang presentasi serta peserta didik mengajukan

pendapat tentang hasil presentasi temannya dan mengoreksi jawaban temannya yang saya bagikan secara acak. Untuk yang tugas kelompok setiap kelompok menempelkan hasil jawaban di papan tulis dan saya tidak menggunakan kertas manila hanya ada kertas lipat untuk skor nilai yang berupa bintang, peserta didik mempresentasikannya secara berkelompok bukan perwakilan kelompok melainkan semua anggota mempresentasikan jawaban”.¹⁴⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa terdapat sedikit perbedaan pelaksanaan strategi *Word Square* yang dilaksanakan secara berkelompok dan individu. Jika berkelompok maka mengerjakan membentuk kelompok, jika secara individu maka mengerjakan sendiri. Media yang digunakan pada tugas individu menggunakan kertas manila, kertas lipat dan lembar kerja siswa, sedangkan untuk tugas kelompok tidak menggunakan kertas manila.

Pengumpulan tugas untuk tugas individu yaitu dikumpulkan di meja guru kemudian guru membagikan jawaban peserta didik secara acak dan peserta didik yang lain mengoreksi, jika tugas kelompok maka pengumpulan tugas dengan cara perwakilan peserta didik menempelkan hasil jawabannya di papan tulis. Peserta didik yang mempresentasikan jawaban untuk tugas kelompok bukan hanya perwakilan kelompok melainkan seluruh anggota kelompok mempresentasikan secara bergantian, untuk tugas individu yang mempresentasikan jawaban yaitu siswa yang mengacungkan tangan pada saat guru membacakan

¹⁴⁹ Ifिता Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 20 Februari 2021.

pertanyaan dan peserta didik maju untuk mencoret jawaban pada kertas manila berupa *Word Square* yang ditempelkan di papan tulis lalu mempresentasikan jawaban. Skor pada tugas kelompok dengan menggunakan bintang dan ditulis pada kertas lipat yang berada di atas tempelan jawaban kelompok di papantulis.

Ibu iftita juga menambahkan terkait dengan kegiatan inti pelaksanaan strategi *Word Square* secara keseluruhan sebagai berikut:

“Pada kegiatan inti saya menjelaskan materi terlebih dahulu dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian melakukan tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang sudah saya jelaskan dan menggaris bawahi bagian penting, setelah itu saya membuka sesi tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Saya memberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut dan peserta didik mengerjakan soal dengan cara menggaris jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, kemudian peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan siswa yang lain mengoreksi jawaban. Kemudian saya memberi nilai dan memberi hadiah kepada peserta didik”.¹⁵⁰

Pendapat tersebut dikuatkan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Cara ngerjakannya itu dicoret jawabannya ke atas dan ke bawah memakai kertas yang ada kotak kotaknya. nanti ada hadiahnya juga. Ibu Tita menjelaskan materi kemudian terus ditanyai siapa yang mau bertanya, habis itu membaca materi dulu dan menggaris bawahi materi yang dibaca dan bu tita tanya lagi siapa yang mau bertanya, kemudian baru mengerjakan. Iya ada yang kelompok ada yang ngerjakan sendiri”.¹⁵¹

¹⁵⁰ Iftita Sabrina, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

¹⁵¹ Amira Adilatul Azkiyah, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

Sedangkan menurut Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ibu tita memakai kotak-kotak kecil warna warni. Menggaris bawah materi trus ngerjakan jawaban pakek kotak-kotak itu dikasih waktu juga meskipun belum selesai tetap dikumpulkan, kemudian maju nanti dibaca kedepan sama dikoreksi. Kadang ngerjakan sendiri kadang ngerjakannya sama kelompok”.¹⁵²

Pendapat tersebut dipertegas Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ngerjakannya itu di coret gitu kalau menemukan jawabannya. Kalau tugas kelompok dikasihnya kertas saja trus nanti di tempel di papan tulis dan dikasih bintang, kalau tugasnya ngerjakan sendiri-sendiri ada kertas besar ditempel di papan tulis. Nanti di akhir ada yang presentasi ada yang ngoreksi ada yang setuju sama jawabannya ada yang nggak gitu kak, nanti dibahas dan dikasih nilai”.¹⁵³

Ungkapan tersebut dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Menjelaskan dulu terus ada yang tanya, terus membaca sendiri sambil ngasih tanda itu kak, nanti ditanya lagi siapa yang mau bertanya, kemudian ngerjakan soal itu kak, ngerjakannya itu jawabannya ada di kotak-kotak banyak. Iya materi IPS. Kertas manila kotak-kotak sama lembaran kertas kotak-kotak. Iya buku paket. Nanti di coret jawabannya lalu di tulis jawabannya, kan di bawah kotak itu ada soalnya kak, kalau sudah ngerjakan dikumpulkan, dikasih waktu sama bu tita ngerjakannya. Ngerjakan sendiri selesai ngerjakan dikumpulkan kalau

¹⁵² Najiyya Afkarina Ilhafa , Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁵³ Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

ngerjakan sendiri, tapi ada juga tugas kelompok nanti ditempel”.¹⁵⁴

Sedangkan Menurut Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Dijelaskan dulu kak. Iya untuk materi Sumber Daya Alam. Memakai kotak-kotak, ngerjakannya di coret gitu jawabannya kak, biasanya saya sering gak faham dan jarang mendengarkan kalau dijelasin tapi karena saya suka saya dengerin biar bisa jawab kotak-kotak trus maju kedepan jelasin jawaban saya kak. Dikoreksi sama dikasih hadiah. Kadang sendiri kadang kelompok.”¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti tentang kegiatan inti strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial lebih rincinya sebagai berikut:

- 1) Penelitian *pertama* terkait kegiatan inti strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar sebagai berikut:

Kegiatan inti meliputi: menjelaskan materi tentang Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan

¹⁵⁴Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁵⁵ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis,

Guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, peserta didik mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.¹⁵⁶

- 2) Sedangkan penelitian *kedua* kegiatan inti strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan sebagai berikut:

Kegiatan inti meliputi: peserta didik mencari informasi tentang manfaat Sumber Daya Alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya, guru menyediakan informasi tersebut berupa peta tematik tentang persebaran Sumber Daya Alam

¹⁵⁶ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

yang ada, menjelaskan materi tentang Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis.

Guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.¹⁵⁷

- 3) Penelitian *ketiga* terkait kegiatan inti strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Tema 6 Sub

¹⁵⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 10 Februari 2021.

Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya sebagai berikut:

Kegiatan inti meliputi: Guru menjelaskan materi tentang keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya dengan mengamati gambar bentuk rumah adat, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal.

Guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, peserta didik mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, perwakilan anggota kelompok menempelkan hasil jawaban di papan tulis, setiap kelompok mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai, jadi di atas jawaban yang di tempel siswa terdapat kertas lipat yang digunakan untuk memberi skor berupa bintang pada setiap kelompok dan kelompok terbanyak yang mendapatkan bintang

maka mendapat *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.¹⁵⁸

- 4) Selanjutnya pada penelitian *keempat* tentang kegiatan inti strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia sebagai berikut:

Kegiatan inti meliputi: guru menyediakan peta tematik persebaran Sumber Daya Alam dan peserta didik mencari informasi tentang persebaran Sumber Daya Alam, guru menjelaskan materi tentang persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun.

Peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta

¹⁵⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 11 Februari 2021.

didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.¹⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat perbedaan pada pelaksanaan kegiatan inti strategi *Word Square* pada penelitian pertama, kedua, ketiga, dan keempat yang terletak pada materi yang digunakan yaitu pada penelitian pertama materi yang digunakan berupa Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, sedangkan pada penelitian kedua tentang manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, untuk penelitian ketiga yaitu keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, dan materi pada penelitian keempat tentang persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia. Pada penelitian pertama, kedua, dan keempat strategi *Word Square* dilaksanakan secara individu dan pada penelitian ketiga digunakan secara kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan inti strategi *Word Square* adalah: guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab, membagikan lembar kerja *Word Square*, memberi waktu mengerjakan soal, mengumpulkan/menempelkan jawaban, mempresentasikan jawaban

¹⁵⁹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward*.

c. Kegiatan Akhir

Mengakhiri kegiatan belajar mengajar yaitu dengan kegiatan akhir. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Iftita selaku guru kelas IV-A tentang kegiatan akhir sebagai berikut:

“Kegiatan penutupnya yakni bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan tanya jawab serta meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari, menginformasikan materi selanjutnya, memberi pekerjaan rumah kemudian memotivasi peserta didik dan diakhiri dengan salam”.¹⁶⁰

Pendapat tersebut dikuatkan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Terakhir biasanya kesimpulan dan nanti ditanya juga ada yang belum faham atau nggak, biasanya ada PR juga terus dibilangi jangan lupa dikerjakan PRnya, di rumah belajar meski ada korona, terus ibu iftita bilang terimakasih atas waktunya anak-anak terus salam. Ibu tita nyuruh belajar dulu di rumah. Saya belajarnya sama Ibu”.¹⁶¹

Sedangkan menurut Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Terakhir itu kesimpulan dan ditanyai pendapat kak, sama ada PR dan belajar dirumah, kemudian salam dan berdoa. Saya

¹⁶⁰ Iftita Sabrina, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 12 Februari 2021.

¹⁶¹ Amira Adilatul Azkiyah, *Implementasi Strategi Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

belajar dirumah dulu trus besoknya dikasih tugas ngerjakan kotak itu kak, tapi dirumah saya belajarnya sedikit lebih banyak disekolah kak soalnya seru. Saya nggak les kak, saya belajar di rumah”.¹⁶²

Pendapat tersebut dipertegas Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon

Jember sebagai berikut:

“Biasanya minta pendapat dan menyimpulkan, ada tugas juga buat PR, iya dikasih kata-kata gitu kak seperti jangan males gitu terus pelajarannya ditutup dengan doa dan salam. Setiap mau mempelajari kotak-kotak itu kak Bu Tita pasti menyuruh belajar dirumah. Saya belajarnya di tempat les kak”.¹⁶³

Ungkapan tersebut dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon

Jember sebagai berikut:

“Ibu Tita tanya lagi materi yang tadi dipelajari sama dikasih semangat belajar walaupun belajar di sekolahnya sebentar, diberi PR juga buat belajar di rumah, karena sekarang corona tempat les saya tutup, saya nggak mau les di tempat lain jadi saya belajar di rumah. terakhir salam”.¹⁶⁴

Sedangkan Menurut Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Akhir pembelajaran berupa kesimpulan dan diberi PR. Ibu iftita bilang anak-anak belajar dirumah ya. Saya nggak les tapi ngaji kak. Saya belajar kak tapi nenek nggak tahu jadi saya pokok

¹⁶² Najiyya Afkarina Ilhafa , Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Mazyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁶³ Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Mazyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁶⁴ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Mazyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

membaca, bapak saya meninggal dan Ibu saya ada di Malaysia jadi saya di rumah sama nenek".¹⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti tentang kegiatan akhir strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial lebih rincinya sebagai berikut:

- 1) Penelitian *pertama* terkait kegiatan akhir strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar sebagai berikut:

Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu membuat puisi dan manfaat Sumber Daya Alam hayati dan non hayati di lingkungan sekitar, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.¹⁶⁶

- 2) Sedangkan penelitian *kedua* tentang kegiatan akhir strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan sebagai berikut:

¹⁶⁵ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁶⁶ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 03 Februari 2021.

Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu menjelaskan isi puisi dan keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.¹⁶⁷

- 3) Penelitian *ketiga* terkait kegiatan akhir strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya sebagai berikut:

Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu memeragakan tari merak dan membuat puisi berdasarkan gambar, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.¹⁶⁸

- 4) Selanjutnya pada penelitian *keempat* tentang kegiatan akhir strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia sebagai berikut:

¹⁶⁷ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 10 Februari 2021.

¹⁶⁸ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 11 Februari 2021.

Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu karya seni montase dan mendeklamasikan puisi, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.¹⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat perbedaan pelaksanaan kegiatan akhir strategi *Word Square* pada penelitian *pertama, kedua, ketiga, dan keempat*, yaitu terletak perbedaan motivasi di akhir pembelajaran, sehingga setiap pertemuan Ibu Iftita memberi motivasi seperti mengajak peserta didik agar memanfaatkan Sumber Daya Alam sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan secara bijak agar tidak cepat habis. Perbedaan berikutnya yaitu terletak pada informasi pembelajaran selanjutnya seperti memeragakan tari merak dan membuat puisi berdasarkan gambar¹⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan akhir strategi *Word Square* adalah Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab dan meminta pendapat, memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

¹⁶⁹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

¹⁷⁰ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi peneliti adalah proses pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan silabus dapat dilihat pada lampiran 7 dan RPP dapat dilihat pada lampiran 7. Strategi *Word Square* dilakukan minimal satu kali setiap sub tema pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup baik dilakukan secara individu atau kelompok, karena dalam setiap pembelajaran tidak hanya membahas tentang Tematik IPS saja akan tetapi ada pembelajaran yang lain, sehingga penggunaan strategi *Word Square* dilakukan secara individu karena pembelajaran yang lain menggunakan kelompok begitu juga sebaliknya.¹⁷¹

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama* yaitu Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar pada tanggal 03 Februari 2021, dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *kedua* Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan pada tanggal 10 Februari 2021, dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada

¹⁷¹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

penelitian *ketiga* Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya pada tanggal 11 Februari 2021, dan dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *keempat* Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia pada tanggal 17 Februari 2021. Pelaksanaan strategi *Word Square* hanya pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dibuktikan dengan dokumen RPP dapat dilihat dilampiran 7.¹⁷²

Berdasarkan kajian dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan *keempat* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan penggunaan media dan sumber belajar sesuai RPP dapat dilihat pada lampiran 7, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen RPP dapat dilihat pada lampiran 7 yang mencantumkan sumber belajar yang digunakan yaitu menggunakan buku guru, buku siswa, lingkungan sekitar dan mencantumkan *Word Square*, peta persebaran Sumber Daya Alam, gambar berbagai rumah adat. Pada penelitian *pertama*, *kedua* dan *keempat* Ibu Iftita menerapkan strategi *Word Square* untuk tugas individu, sedangkan pada pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *ketiga* Ibu Iftita

¹⁷² Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember,” Pelaksanaan Strategi Word Square,” 17 Februari 2021.

menerapkan strategi *Word Square* untuk tugas kelompok sesuai dengan RPP dapat dilihat pada lampiran 7.¹⁷³

Gambar 4.2
Pelaksanaan Strategi Word Square di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember¹⁷⁴



Gambar tersebut merupakan dokumentasi kegiatan inti pelaksanaan strategi *Word Square* pada tanggal 17 Februari 2021 ketika peserta didik mengerjakan soal dalam bentuk *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.¹⁷⁵

Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: a). Kegiatan awal adalah: Ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menginformasikan Tema 6 yang akan dipelajari,

¹⁷³ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember,” Pelaksanaan Strategi Word Square,” 17 Februari 2021.

¹⁷⁴ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember,” Pelaksanaan Strategi Word Square,” 17 Februari 2021.

¹⁷⁵ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember,” Pelaksanaan Strategi Word Square,” 17 Februari 2021.

menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan ice breaking. b) Kegiatan inti adalah: guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab, membagikan lembar kerja *Word Square*, memberi waktu mengerjakan soal, mengumpulkan/menempelkan jawaban, mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward*. c) Kegiatan akhir adalah: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab dan meminta pendapat, memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

3. Evaluasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dengan adanya evaluasi, oleh sebab itu evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengecek hasil belajar peserta didik agar proses belajar mengajar mencapai tujuan. berikut merupakan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon sebagai berikut:

- a. Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ifita Sabrina pada tanggal 20 Februari terkait evaluasi harian sebagai berikut:

“Strategi *Word Square* bisa dijadikan sebagai evaluasi juga, karena penggunaan strategi ini berbentuk soal, jadi saya menggunakan strategi *Word Square* sebagai evaluasi harian. Evaluasi strategi *Word Square* ini dilakukan di akhir pembelajaran yang bertujuan sebagai tolak ukur pemahaman siswa, yaitu dengan memberi lembar kerja siswa baik secara individu atau kelompok berupa pertanyaan yang dikemas dengan strategi *Word Square* yaitu berisi kotak-kotak yang didalam setiap kotak tersebut ada satu huruf, apabila huruf setiap kotak tersebut digabung maka membentuk jawaban. Setelah memberikan lembar kerja siswa saya membatasi waktu untuk mengerjakan soal kemudian siswa mengerjakannya secara *vertikal* dan *horizontal* dengan cara mencoret kata yang merupakan jawaban dari soal. Setelah mengerjakan soal siswa mempresentasikan jawaban, siswa yang lain mengoreksi dan memberikan pendapat mereka terkait jawaban dari teman yang presentasi”.¹⁷⁶

Ibu Ifita menambahkan terkait dengan evaluasi harian strategi

Word Square sebagai berikut:

“Evaluasi harian strategi *Word Square* selain dengan soal tes tulis juga dinilai dari segi keaktifan peserta didik mbak. Ketika menggunakan strategi *Word Square* peserta didik aktif bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat.”.

Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial juga dijelaskan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

¹⁷⁶ Ifita Sabrina, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 20 Februari 2021.

“Biasanya dibawah kotak-kotak itu ada soalnya kak, nanti mencari jawabannya diatas yang berupa kotak-kotak itu dicoret, terus kalau sudah dicoret jawabannya di tulis di titik-titik yang ada di soal. Cara ngumpulkan jawabannya di mejanya bu tita dan kalau kelompok ditempel. Yang ngumpulkan dulu dan jawabannya gak salah, kalau yang ngerjakan sendiri saya sama teman-teman saingan biar cepat mengumpulkan tapi jawabannya harus benar, soalnya percuma kalau cepet tapi jawabannya salah trus yang tercepat nomer dua bener semua nanti hadiahnya dikasih ke yang tercepat nomer dua, kalau ngerjakan secara kelompok itu nanti kelompok yang sudah selesai menempelkan hasilnya di papan tulis nanti dikasih bintang sama bu iftita.”¹⁷⁷

Pendapat tersebut juga diperkuat Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Dikasih soal yang bentuknya kotak-kotak itu, jawabannya dicoret. Cara ngumpulkannya ditaruh kedepan, kalau yang ngerjakan bareng-bareng di papan tulis. Nilainya kadang angka kadang bintang kan langsung di koreksi, jadi nanti jawaban saya dikoreksi teman-teman trus nanti langsung ada nilainya.”¹⁷⁸

Ungkapan tersebut juga dipertegas Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Jadi cara ngerjakan soalnya itu mencoret huruf yang ada dikotak untuk menjawab pertanyaan yang ada di bawahnya kotak itu kak. Dikumpulkan di Bu Tita itu buat yang tugas mandiri kalau tugas kelompok dikumpulkan tapi bukan dimeja kak tapi di papan tulis ditempel gitu. Diatas kertas ada kertas lipat itu nanti untuk nilainya, nialinya berbentuk bintang gitu”¹⁷⁹

¹⁷⁷ Amira Adilatul Azkiyah, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁷⁸ Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁷⁹ Najiyya Afkarina Ilhafa, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

Pendapat tersebut juga dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Kan Ibu Tita ngasih lembaran kertas itu isinya kotak-kotak yang didalamnya ada soalnya juga jadi nanti kita ngerjakan soal itu kak. Dikumpulkan jawabannya kemeja ibu iftita. Kan nanti dikoreksi kak, ya nilainya dari itu. Ada point tambahan juga buat yang cepat ngumpulkan sama yang maju.”¹⁸⁰

Ungkapan tersebut juga diperkuat Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ibu tita ngasih lembaran kak. Saya ngerjakannya menggarisi jawaban sebisa saya kak. Jawabannya itu ada di kotak-kotak. Dikumpulkan di bu tita kalau yang ngerjakan sendiri, kalau yang ngerjakan Bersama itu ditempel kak di papan tulis. Iya dinilai gitu kak. Nilainya kalau tugas kelompok ada bintangnya kak, kalau yang ngerjakan sendiri nilai seperti biasanya.”¹⁸¹

Berdasarkan ungkapan tersebut diperkuat dengan observasi bahwa evaluasi yang digunakan diakhir pembelajaran yaitu evaluasi harian dengan menggunakan soal-soal berupa *Word Square*. Strategi *Word Square* dapat dijadikan sebagai evaluasi harian, selain menggunakan evaluasi berupa soal tes tulis ibu iftita juga melakukan observasi tentang keaktifan peserta didik, dapat dilihat dari pemberian point bagi peserta didik yang bertanya, mempresentasikan jawaban dan memberikan pendapat. Dengan menggunakan strategi *Word Square*

¹⁸⁰ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁸¹ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

partisipasi peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi *Word Square*.¹⁸²

- b. Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*.

Evaluasi formatif digunakan setiap akhir Tema berupa soal tes tulis. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Iftita selaku Guru Kelas IV-B sebagai berikut:

“Evaluasi formatif juga menggunakan *Word Square* mbak. Evaluasi formatif yang menggunakan *Word Square* ini pada setiap akhir Tema seperti tema 6, jadi selain evaluasi harian juga ada evaluasi formatif yang soalnya menggunakan *Word Square*. Akhir tema 6 ini saya juga melakukan evaluasi. Evaluasi formatif *Word Square* berbeda dengan evaluasi harian karena hanya mengemas dua soal yang menggunakan *Word Square* dan selebihnya menggunakan ulangan seperti biasanya yaitu pilihan ganda dan isian”.¹⁸³

Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial juga dijelaskan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Diakhir tema 6 soalnya ada yang menggunakan *Word Square* kak. Ada dua. Ngerjakannya sama kak di coret terus ngisi di isiannya kak. Persamaannya itu sama-sama ada kotak-kotaknya dan mencoret jawaban di kotak itu. Kalau perbedaannya soalnya yang memakai kotak-kotak itu sedikit”.¹⁸⁴

¹⁸² Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

¹⁸³ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 20 Februari 2021.

¹⁸⁴ Amira Adilatul Azkiyah, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

Pendapat tersebut juga diperkuat Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Soalnya di tema 6 ada kak yang pakek kotak-kotak itu. Dua soal yang kotak-kotak itu kak. Ngerjakannya sama seperti biasanya kak, bedanya itu ya soalnya hanya dua yang lainnya bukan. Sama kak yang di akhir Tema juga memakai kotak-kotak tapi Cuma ada dua, dan perbedaannya itu kalau diakhir tema campuran ada yang pilihan ganda, ada yang kotak-kotak dan ada yang uraian, tapi kotak-kotak ini ada di uraian kak, nanti kotaknya satu soalnya ada dua.”¹⁸⁵

Ungkapan tersebut juga dipertegas Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Iya ada kak diakhir tema 6 soalnya Word Square. Ada dua kalau nggak salah kak. Cara ngerjakannya digarisi itu kak nanti jawabannya diisi di pertanyaan kan nanti ada titik-titik buat jawabannya. Persmaanya sama sama menggarisi jawaban dan nyari jawaban di kotak itu kak. Perbedaannya itu ngerjakannya sendiri dan tidak ada yang tugas kelompok ngerjakan soalnya. Kalau yang biasanya kan ada yang kelompok dan ada yang ngerjakan sendiri kak”¹⁸⁶

Pendapat tersebut juga dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Iya ada kak yang menggunakan Word Square. Dua, Ngerjakannya ya mencari jawaban itu, soalnya ada dua nanti kotak-kotaknya hanya satu kak, nanti digaris sama menulis jawabannya. Sama sama bentuknya kak sama ngerjakannya. Bedanya waktu ngumpul itu sama soalnya bukan word square saja ada yang lainnya dan soal di akhir Tema tidak ada

¹⁸⁵ Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁸⁶ Najiyya Afkarina Ilhafa, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

Word Square besar yang warna warni yang biasanya di papan tulis kak kan kalau yang biasanya ada”.¹⁸⁷

Ungkapan tersebut juga diperkuat Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ada kak soal kotak-kotak itu. Soalnya ada dua kak isian, tapi kotak-kotaknya yang buat mencoret jawabannya itu satu. Mengerjakannya seperti biasa kak, dicoret. Bedanya itu kalau waktu pelajaran biasanya disuruh menggaris bawah materi sama diterangkan dulu sama ibu tita kalau yang akhir Tema langsung ngerjakan kak. Kalau biasanya soal Word Squarenya banyak kalau akhir Tema sedikit.”¹⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi bahwa evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. Evaluasi formatif berbeda dengan evaluasi harian karena hanya mengemas dua soal yang berbentuk *Word Square* sedangkan selebihnya menggunakan tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian. Evaluasi formatif yang digunakan pada akhir Tema 6 untuk tugas individu saja tidak dilakukan secara berkelompok.¹⁸⁹

c. Evaluasi sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis.

Setelah melakukan evaluasi harian dan evaluasi formatif, Ibu Iftita juga melakukan evaluasi sumatif yang di pertegas sebagai berikut:

¹⁸⁷ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁸⁸ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁸⁹ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 22 Februari 2021.

“Untuk evaluasi sumatif tidak menggunakan *Word Square* mbak. Karena untuk evaluasi sumatif ini semua soal kelas 4 sama mbak jadi bapak dan ibu guru membuat soal bersama, sedangkan yang menggunakan *Word Square* ini hanya kelas saya mbak. Evaluasi sumatif menggunakan soal seperti biasanya, yaitu berupa soal tulis baik uraian ataupun pilihan ganda”.¹⁹⁰

Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu

Pengetahuan Sosial juga dijelaskan Amira Adilatul Azkiyah selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Soalnya itu gak cuma tugas pakek kotak-kotak saja kak, UAS itu ada soalnya juga tapi gak pakek kotak-kotak gitu, soalnya uraian sama pilihan ganda. Persamannya bentuk soal UAS dengan soal akhir Tema itu sama soalnya pilihan ganda dan uraian bedanya kalau yang UAS tidak ada soal *Word Square*”.¹⁹¹

Pendapat tersebut juga diperkuat Safa Nur Octavia selaku

peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Tugasnya ya banyak kak tapi nggak memakai kotak-kotak saja kak, ada UAS juga tapi nggak pakek kotak-kotak itu. Sama kak soalnya UAS sama akhir tema bentuknya pilihan ganda sama isian. Bedanya terletak pada soal akhir tema memakai *Word Square* yang UAS soalnya pilihan ganda sama isian saja gak ada kotak-kotaknya”.¹⁹²

¹⁹⁰ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 20 Februari 2021.

¹⁹¹ Amira Adilatul Azkiyah, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁹² Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

Ungkapan tersebut juga dipertegas Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ada UAS. tapi UAS nya ya soalnya bukan Word Square itu kak, soalnya ya biasa itu wes pilihan ganda sama isian saja. Persamannya UAS dengan bentuk soal akhir Tema sama kak. Bedanya yang akhir Tema ada Word Square sedangkan yang UAS soalnya seperti soal biasa.”¹⁹³

Pendapat tersebut juga dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Tidak memakai kotak-kotak saja kak, ada UAS juga, tapi UAS memakai soal seperti biasanya. Soalnya itu ada pilihan ganda dan isian. Sama kak bentuk soal UAS dengan akhir Tema, perbedaannya yang UAS memakai pilihan ganda dan uraian yang akhir Tema ada kotak-kotaknya”¹⁹⁴

Ungkapan tersebut juga diperkuat Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Soal yang UAS gak ada kotak-kotaknya, yang ada itu kalau ibu tita bilang pakek Word Square itu baru memakai soal kotak, sama soal di akhir Tema 6 itu, kalau UAS soalnya bentuknya biasa bukan kotak-kotak. Ada persamaan soal UAS sama soal akhir Tema 6 bentuknya pilihan ganda sama uraian. Bedanya yang UAS tidak ada Word Squarenya”¹⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa evaluasi sumatif di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon adalah ujian akhir

¹⁹³ Najiyya Afkarina Ilhafa, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁹⁴ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

¹⁹⁵ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

semester berupa soal tes tulis, soal tersebut berupa pilihan ganda dan uraian. Pada soal UAS ini tidak menggunakan soal *Word Square* jadi hanya berbentuk pilihan ganda dan uraian saja. Soal evaluasi sumantif untuk seluruh siswa kelas IV baik kelas IV-A dan IVB Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 01 dan 02 soal yang diberikan sama yaitu berupa tes tulis soal pilihan ganda dan uraian.

- d. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban.

Iftita juga mempertegas terkait dengan pemberian *reward* kepada peserta didik sebagai berikut:

“Untuk individu yang mendapatkan *reward* yaitu siswa yang tercepat mengumpulkan dan mendapatkan nilai bagus dan siswa yang mempresentasikan jawaban, untuk tugas kelompok yang mendapatkan *reward* yaitu kelompok tercepat yang menempelkan jawaban dan mendapat skor bintang terbanyak. *Reward* tersebut berupa stiker motivasi seperti ada kata-kata motivasi untuk anak contohnya kamu pintar, smart dan lain lain yang ditempel pada buku bagian belakang, *reward* tersebut yang nantinya bisa menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa anak aktif pada proses belajar mengajar. Setelah melakukan evaluasi menggunakan *Word Square*, setiap akhir tema saya juga melakukan evaluasi, akan tetapi saya mengemas soal bukan menggunakan kotak *Word Square* tetapi menggunakan ulangan seperti biasanya yaitu pilihan ganda dan isian”¹⁹⁶.

Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu

Pengetahuan Sosial juga dijelaskan Amira Adilatul Azkiyah selaku

¹⁹⁶ Iftita Sabrina, Implementasi Strategi *Word Square*, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 20 Februari 2021.

peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Hadihnya bisa di tempel di buku dan Bu Tita pernah bilang kalau stiker itu bisa menjadi nilai tambahan semisal nilainya kurang stiker itu bisa membantu karena waktu di kelas gak diam terus. Caranya maju dulu, kalau tugas kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak dan kelompok yang cepat mengumpulkan, kalau ngerjakan sendiri yang nilainya paling tinggi dan tercepat mengumpulkan di mejanya ibu Tita. Menyenangkan belajar memakai kotak-kotak itu, karena ada nilai tambahan sama hadiahnya jadi lebih semangat dan paham”.¹⁹⁷

Pendapat tersebut juga diperkuat Safa Nur Octavia selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Hadihnya tempelan bentuknya bulat kak. Yang maju dan mengumpulkan dulu kak, tapi nilainya juga harus tinggi nanti baru dikasih hadiah, sama kelompok yang bintang yang banyak nanti kelompoknya dapat hadiah. Saya senang kak, karena kalau memakai Word Square tidak merasa bosan sama ibu tita juga sudah di jelasin materinya kalau ditambah kotak-kotak gitu jadi seru dan kalau saya suka kak soal yang ada kotak-kotaknya dari pada soal cuma tulisan saja”.¹⁹⁸

Ungkapan tersebut juga dipertegas Najiyya Afkarina Ilhafa selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Hadihnya stiker. Hadihnya buat yang jawabannya benar dan cepat. ketika kerja kelompok yang mendapat bintang terbanyak mendapatkan hadiah, jika bintangnya sama maka kelompok yang lebih dulu menempelkan jawaban yang mendapat bintang, yang ngerjakan sendiri yang mendapat hadiah itu anak yang maju mempresentasikan jawaban di

¹⁹⁷ Amira Adilatul Azkiyah, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

¹⁹⁸ Safa Nur Octavia, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

depan dan yang mendapatkan nilai yang paling bagus juga dikasih hadiah. Menyenangkan kak, karena yang saya tunggu itu waktu ngerjakan soalnya kak, terus suka kalau bentuknya seperti itu, kan sebelumnya sudah disuruh membaca di rumah, sudah disuruh menggaris bawah, sudah tanya juga kalau belum paham trus juga sudah dijelaskan sama Ibu Tita jadi tinggal ngerjakan itu kak, tapi rasanya gak kayak ngerjakan kayak mainan soalnya seru jadi gak kerasa kalau ternyata ada di kelas bukan main di rumah”.¹⁹⁹

Pendapat tersebut juga dibenarkan Angga Setiawan selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Ada hadiah stiker yang di tempelkan di buku. Cara mendapatkan hadiahnya itu dengan nilainya bagus kak, kalau nilainya bagus dapat hadiah, sama yang mau maju menjawab soal. Saya suka kak tapi agak sulit nyari jawabannya soalnya hurufnya banyak, tapi kalau Bu tita pakek kotak-kotak karena tidak membuat saya jenuh dan bosan dan saya suka karena kalau saya lupa jawabannya bisa lihat kotak-kotak itu kalau jadi bisa membantu juga kak”.²⁰⁰

Ungkapan tersebut juga diperkuat Muhammad Rafa Khoirun Nizar selaku peserta didik kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sebagai berikut:

“Hadiahnya berupa stiker. Yang mendapat hadiah itu kalau mau menjawab soal di depan kak sama yang nilainya paling bagus. Saya senang kak, walaupun saya bisa cuma sedikit kalau ibu tita pakek kotak-kotak itu saya berusaha bisa soalnya saya senang kalau bisa jawab kak dan saya ingat jawaban saya kan biasanya saya kalau ngerjakan soal itu kadang gak inget saya jawab apa, kalau pakek kotak-kotak saya ingat kak, jawaban yang dibahas bersama sedikit-sedikit saya mulai paham kak. Terus karena saya juga jarang belajar apalagi

¹⁹⁹ Najiyya Afkarina Ilhafa, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

²⁰⁰ Angga Setiawan, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 19 Februari 2021.

korona ini sekolahnya sedikit jadi kalau sekolah terus bu tita pakek kotak-kotak saya jadi semangat kak”.²⁰¹

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa ada pemberian *reward* dan point pada evaluasi strategi *Word Square*, pemberian point pada strategi *Word Square* bukan hanya dari segi ketepatan peserta didik menjawab soal, akan tetapi kecepatan dalam mengerjakan juga menjadi penentu pendapatan point dan *reward*. Peserta didik yang tercepat mengumpulkan dimeja guru dengan jawaban yang tepat, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban di depan dengan menggunakan kertas manila, peserta didik yang tercepat menempelkan jawaban di papan tulis dan peserta didik yang mendapatkan poin terbanyak, untuk tugas kelompok ada point berupa bintang yang menjadi penentu kemenangan kelompok, untuk tugas kelompok bukan hanya perwakilan kelompok yang mempresentasikan melainkan seluruh anggota kelompok. Pemberian *reward* berupa stiker motivasi yang dapat di tempel di buku bagian akhir.

Berdasarkan data hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi bahwa cara guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada peserta didik yaitu ada dua macam. Untuk tugas individu yang mendapatkan *reward* adalah peserta didik yang tercepat mengumpulkan dan mendapatkan nilai bagus dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban, untuk tugas kelompok yang mendapatkan

²⁰¹ Muhammad Rafa Khoirun Nizar, Implementasi Strategi Word Square, diwawancara oleh Ulil Maziyyatin Nafisyah, Jember 18 Februari 2021.

reward yaitu kelompok tercepat yang menempelkan jawaban dan mendapat skor bintang terbanyak. Reward tersebut berupa stiker motivasi seperti ada kata-kata motivasi dan gambar untuk anak contohnya kamu pintar, smart dan lain lain yang ditempel pada buku bagian belakang, *reward* tersebut yang nantinya bisa menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa anak aktif pada proses belajar mengajar.²⁰²

Dari hasil observasi peneliti yaitu kegiatan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*. Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. Evaluasi sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban. Penilaian strategi *Word Square* tidak hanya dari segi ketepatan menjawab soal melainkan kecepatan menjawab soal juga dinilai.²⁰³

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi berupa bukti foto dokumen kegiatan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik Ilmu pengetahuan

²⁰² Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

²⁰³ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

sosial. Kegiatan evaluasi strategi *Word Square* ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa berupa *Word Square*. Evaluasi strategi *Word Square* bukan hanya melihat dari benar dan tepatnya menjawab soal tetapi kecepatan juga dinilai, bagi peserta didik yang mendapatkan point tertinggi akan mendapatkan *reward* yang nantinya dapat menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan foto *reward* berupa stiker motivasi yang dapat ditempel di buku.²⁰⁴

Gambar 4.3
Kegiatan Evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon²⁰⁵



Dari beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: a) Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk

²⁰⁴ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, "Evaluasi Strategi Word Square, 22 Februari 2021.

²⁰⁵ Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, "Evaluasi Strategi Word Square, 22 Februari 2021.

Word Square. b) Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. c) Evaluasi sumatif akhir semester berupa soal tes tulis. d) Pemberian *reward* kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban.

C. Temuan Penelitian

Bagian ini membahas temuan-temuan penelitian tentang Implementasi Strategi *Word Square* Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkun Jember yang meliputi beberapa hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
Tabel Penemuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkun Jember Tahun Pelajaran	a) Menyiapkan program tahunan, program semester, dan silabus di awal semester oleh guru kelas. b) Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel. c) Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam. d) Guru membuat <i>Word Square</i> dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema.

	2020/2021	e) Membuat dan Menyiapkan media <i>Word Square</i> setiap minggu menggunakan kertas manila, kertas lipat.
2	Pelaksanaan Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<p>a) Kegiatan awal adalah: ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menginformasikan Tema 6 yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan ice breaking.</p> <p>b) Kegiatan inti adalah: guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab, membagikan lembar kerja <i>Word Square</i>, memberi waktu mengerjakan soal, mengumpulkan/menempelkan jawaban, mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan <i>reward</i>.</p> <p>c) Kegiatan akhir adalah: bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab dan meminta pendapat, memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya, mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.</p>
3	Evaluasi Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<p>a) Evaluasi strategi <i>Word Square</i> berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk <i>Word Square</i>.</p> <p>b) Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa <i>Word Square</i>.</p> <p>c) Evaluasi Sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis.</p> <p>d) Pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban dan mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, peserta didik yang mempresentasikan jawaban.</p>

Penyajian data melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang telah diperoleh dilapangan selanjutnya dianalisis dengan mengaitkan teori

yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Pembahasan temuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan merupakan faktor yang sangat penting sebagai pedoman guru sebelum mengajar untuk memaksimalkan dan menentukan strategi yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan sangat penting agar proses belajar mengajar lebih terarah, efektif dan efisien.

- a. Menyiapkan program tahunan, program semester, dan silabus di awal semester oleh guru kelas.

Menurut akrim program tahunan atau yang sering disingkat dengan Prota merupakan suatu yang dibuat oleh guru kelas maupun guru mapel untuk menyusun alokasi waktu dalam satu tahun agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Prota merupakan aspek yang penting dalam perencanaan pembelajaran sehingga guru harus mempersiapkan prota sebelum tahun pelajaran baru dimulai.²⁰⁶

Menurut akrim program semester atau yang sering disingkat dengan promes merupakan suatu program yang disusun guru setelah guru menyusun prota. Dalam promes ini berisikan tentang garis-garis

²⁰⁶ Akrim, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 252.

besar mengenai hal-hal yang akan dilakukan dan akan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan sehingga program tersebut tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan.²⁰⁷

Menurut Andi Prastowo silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.²⁰⁸ Sedangkan menurut Sa'dun Akbar silabus paling sedikit memuat 1) identitas mata pelajaran, 2) identitas sekolah, 3) kompetensi inti, 4) kompetensi dasar, 5) tema, 6) materi pokok, 7) kegiatan pembelajaran, 8) penilaian, 9) alokasi waktu dan 10) sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, sumber pokok dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, dan sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan.²⁰⁹

Data-data yang diperoleh di lapangan bahwa pembuatan perencanaan berdasarkan hasil musyawarah bersama guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember meliputi prota, promes dan silabus. Guru wajib membuat perencanaan diawal semester yang meliputi program tahunan, program semester dan silabus. Prota dan Promes yang di buat oleh ibu Iftita yaitu pada Tema 6 sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Silabus dikembangkan sendiri oleh guru, hal ini sesuai dengan silabus yang dibuat oleh Ibu Iftita Sabrina

²⁰⁷ Akrim, *Desain Pembelajaran*, 257-258.

²⁰⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), 79-80.

²⁰⁹ Sa'dun Akbar, Dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 24.

setiap satu semester sekali, silabus yang dikembangkan oleh ibu iftita pada strategi *Word Square* yaitu mengembangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Word Square*. Silabus yang di buat oleh ibu Iftita meliputi cover silabus, identitas sekolah, identitas mata pelajaran, tema, sub tema, pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus yang digunakan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu pada Tema 6 Cita-citaku.

Dengan demikian, diawal semester guru menyiapkan prota dan promes sesuai dengan pendapat Akrim, silabus yang digunakan sesuai dengan pendapat Andi Prastowo dan Sa'dun Akbar.

- b. Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel.

Menurut Rusman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.²¹⁰

Sedangkan menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa penyederhanaan rencana pelaksanaan

²¹⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 494.

pembelajaran berdasarkan surat edaran nomor 14 tahun 2019 yaitu dari tiga belas komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen yang lainnya bersifat pelengkap.²¹¹

Data-data yang diperoleh dilapangan bahwa pembuatan RPP dilakukan oleh Ibu Ifita setiap satu tema dan RPP yang dibuat menggunakan RPP terbaru yang lebih sederhana, yaitu RPP yang meliputi identitas sekolah, kelas, tema, sub tema, pembelajaran ke, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, RPP ini digunakan untuk satu kali pembelajaran, alokasi waktu untuk strategi *Word Square* yaitu 85 menit. Pengembangan RPP yang dibuat oleh ibu Ifita tentang strategi *Word Square* ini dicantumkan pada kegiatan inti pembelajaran tematik khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk

²¹¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jakarta.

rumah adat dan manfaatnya, dan Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia.

Perencanaan disusun dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Wali Kelas, dan Guru Mata Pelajaran. Pembuatan perencanaan ini guru bebas membuat perencanaan sesuai kreatifitas setiap guru dan mengacu pada standar isi, hal ini terlihat dari penyusunan perencanaan yang dibuat oleh guru kelas IV-A yang memilih menggunakan strategi *Word Square* merupakan strategi yang dikemas dalam bentuk permainan yang sesuai RPP yang dibuat oleh guru.

Dengan demikian RPP yang dibuat sesuai dengan pendapat Rusman, untuk penyederhanaan RPP yang dibuat oleh Ibu Ifitita sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- c. Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam.

Menurut Rahmah Johar dan Lathifah Hanum bahwa sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah rujukan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak seperti buku, brosur, majalah, surat

kar, poster, lembar informasi lepas, peta, foto, dan lingkungan sekitar.²¹²

data yang diperoleh dilapangan bahwa guru menyiapkan sumber belajar sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti menggunakan buku guru, buku siswa, koran, lingkungan sekitar dan sumber belajar pendukung lainnya yang sesuai dengan materi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu Ibu Ifita menyiapkan sumber belajar yang hendak digunakan seperti pada Tema 6 menggunakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang didalamnya dilengkapi dengan berbagai gambar salah satunya gambar peta persebaran sumber daya alam.

Dengan demikian, guru menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam sesuai dengan pendapat Rahmah Johar dan Lathifah Hanum.

- d. Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema.

Menurut Sarah Sahetapy bahwa evaluasi strategi *Word Square* menggunakan lembar kerja atau lembar kegiatan sebagai alat untuk

²¹² Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 156

mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.²¹³

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan bahwa lembar kerja digunakan sebagai evaluasi masing-masing sub tema oleh sebagian guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, hal ini dibuktikan oleh Ibu Iftita. membuat lembar kerja siswa pada masing-masing sub tema sesuai dengan kreatifitas guru dalam membuat lembar kerja siswa, hal ini dibuktikan bahwa Ibu Iftita membuat lembar kerja siswa yang berbeda dari guru lainnya yaitu menggunakan lembar kerja siswa berbentuk *Word Square* sebagai evaluasi masing-masing sub tema dan membuat form aspek penilaian.

Dengan demikian, guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema sesuai dengan pendapat Sarah Sahetapy.

- e. Membuat dan Menyiapkan media *Word Square* setiap minggu menggunakan kertas manila, kertas lipat.

Menurut Septiana Putri bahwa media yang diperlukan adalah:

- 1) Membuat kotak sesuai dengan keperluan.
- 2) Membuat soal sesuai dengan materi.²¹⁴

Perolehan data dari lapangan bahwa media strategi *Word Square* yaitu membuat kotak dan soal dengan mengemas media lebih

²¹³ Sahetapy, 40.

²¹⁴Septiana Putri, "Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 12

bervariasi yaitu menggunakan kertas manila dan kertas lipat. Ibu Iftita membuat media *Word Square* setiap minggu yang terbuat dari kertas manila dan kertas lipat. Kertas manila sebagai bingkainya sedangkan kertas lipat sebagai kotak-kotak kecil warna-warni yang didalam setiap kotak kecil terdapat satu huruf. Media *Word Square* yaitu berupa acak huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak. Pembuatan media sesuai dengan kreatifitas guru seperti halnya ibu Iftita yang kreatif membuat media berupa *Word Square*.

Dengan demikian, media yang di buat setiap minggu oleh Ibu Iftita sesuai dengan pendapat Septiana Putri, akan tetapi Ibu Iftita mengemas media yang bervariasi, bukan hanya membuat kotak dan menentukan soal saja akan tetapi dilengkapi dengan penggunaan kertas manila dan kertas lipat.

Berdasarkan teori yang menyebutkan demikian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat diawal semester guru menyiapkan prota dan promes sesuai dengan pendapat Akrim, silabus yang digunakan sesuai dengan pendapat Andi Prastowo dan Sa'dun Akbar. RPP yang dibuat sesuai dengan pendapat Rusman, untuk penyederhanaan RPP yang dibuat oleh Ibu Iftita sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam sesuai dengan pendapat Rahmah Johar

dan Lathifah Hanum. Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema sesuai dengan pendapat Sarah Sahetapy. Media yang di buat setiap minggu oleh Ibu Iftita sesuai dengan pendapat Septiana Putri, akan tetapi Ibu Iftita mengemas media yang bervariasi, bukan hanya membuat kotak dan menentukan soal saja akan tetapi dilengkapi dengan penggunaan kertas manila dan kertas lipat.

2. Pelaksanaan Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian *pertama* terkait Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dan daur hidup dengan metamorfosis, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu aku dan cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa tepuk gembira dan

memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan awal strategi *Word Square* adalah guru menyiapkan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Selain itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.

215

Dengan demikian, kegiatan awal strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, guru menanyakan kabar, menyampaikan tahapan kegiatan dan ice breaking.

- b. Kegiatan inti meliputi: menjelaskan materi tentang Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi

²¹⁵Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun.

Peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan inti strategi *Word Square* adalah guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian peserta didik diberikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. Peserta didik diminta mencari huruf-huruf yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Jawaban tersebut diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. Peserta didik yang sudah selesai memasang hasilnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh peserta didik memajang hasil jawabannya di depan kelas.²¹⁶

Dengan demikian, kegiatan inti strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai

²¹⁶Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan inti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menggaris bawahi materi, guru menempelkan media *Word Square* dari kertas manila dan kertas lipat.

- c. Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu membuat puisi dan manfaat Sumber Daya Alam hayati dan non hayati di lingkungan sekitar, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan akhir strategi *Word Square* adalah guru dan peserta didik bersama-sama menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi tersebut.²¹⁷

Dengan demikian, kegiatan akhir strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan akhir yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

²¹⁷Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

Balungkulon yaitu memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.

Penelitian *kedua* tentang pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu menentukan diksi dan gerak kreasi daerah, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa menyanyikan lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang" dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan awal strategi *Word Square* adalah guru menyiapkan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Selain itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari

materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.

218

Dengan demikian, kegiatan awal strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, guru menanyakan kabar, menyampaikan tahapan kegiatan dan ice breaking.

- b. Kegiatan inti meliputi: Siswa mencari informasi tentang manfaat Sumber Daya Alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya, Guru menyediakan informasi tersebut berupa peta tematik tentang persebaran Sumber Daya Alam yang ada, menjelaskan materi tentang Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal.

Peserta didik mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan

²¹⁸Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan inti strategi *Word Square* adalah guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian peserta didik diberikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. Peserta didik diminta mencari huruf-huruf yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Jawaban tersebut diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. Peserta didik yang sudah selesai memasang hasilnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh peserta didik memajang hasil jawabannya di depan kelas.²¹⁹

Dengan demikian, kegiatan inti strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan inti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan

²¹⁹Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

peserta didik untuk membaca dan menggaris bawahi materi, guru menempelkan media *Word Square* dari kertas manila dan kertas lipat.

- c. Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu menjelaskan isi puisi dan keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan akhir strategi *Word Square* adalah guru dan peserta didik bersama-sama menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi tersebut.²²⁰

Dengan demikian, kegiatan akhir strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan akhir yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.

Penelitian *ketiga* terkait Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Tema 6 Sub Tema 2

²²⁰Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu membaca dan mencermati puisi dan manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa jargon MI Nurul Islam dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.

Isnu Hidayat kegiatan awal strategi *Word Square* adalah guru menyiapkan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Selain itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.²²¹

Dengan demikian, kegiatan awal strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02

²²¹Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

Balungkulon yaitu ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, guru menanyakan kabar, menyampaikan tahapan kegiatan dan ice breaking.

- b. Kegiatan inti meliputi: menjelaskan materi tentang keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya dengan mengamati gambar bentuk rumah adat, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal.

Peserta didik mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, perwakilan anggota kelompok menempelkan hasil jawaban di papan tulis, setiap kelompok mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai, jadi di atas jawaban yang di tempel siswa terdapat kertas lipat yang digunakan untuk memberi skor berupa bintang pada setiap kelompok dan kelompok terbanyak yang mendapatkan bintang maka mendapat *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan inti strategi *Word Square* adalah guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian peserta didik diberikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. Peserta didik diminta mencari huruf-huruf yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Jawaban tersebut diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. Peserta didik yang sudah selesai memasang hasilnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh peserta didik memajang hasil jawabannya di depan kelas.²²²

Dengan demikian, kegiatan inti strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan inti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, guru meminta peserta didik untuk membaca dan menggaris bawahi materi, membentuk kelompok, perwakilan anggota kelompok menempelkan jawaban, skor nilai berupa bintang.

- c. Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu memeragakan tari

²²²Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

merak dan membuat puisi berdasarkan gambar, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan akhir strategi *Word Square* adalah guru dan peserta didik bersama-sama menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi tersebut.²²³

Dengan demikian, kegiatan akhir strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan akhir yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.

Penelitian *keempat* tentang pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai

²²³Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

materi upaya pelestarian makhluk hidup dan karya seni kolase, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu giat berusaha meraih cita-cita, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa latihan konsentrasi menggunakan tepuk, dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan awal strategi *Word Square* adalah menyiapkan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Selain itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari terhadap kehidupan sehari-hari.²²⁴

Dengan demikian, kegiatan awal strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, guru menanyakan kabar, menyampaikan tahapan kegiatan dan ice breaking.

- b. Kegiatan inti meliputi: guru menyediakan peta tematik persebaran Sumber Daya Alam dan siswa mencari informasi tentang persebaran Sumber Daya Alam, guru menjelaskan materi tentang persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi

²²⁴Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal.

Peserta didik mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik.

Menurut Isnur Hidayat kegiatan inti strategi *Word Square* adalah guru menyampaikan materi sebagaimana mestinya, kemudian peserta didik diberikan lembar kerja berupa huruf yang disusun acak. Peserta didik diminta mencari huruf-huruf yang merupakan jawaban dari pertanyaan. Jawaban tersebut diberi garis atau tanda arsir. Pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan. Peserta didik yang sudah selesai memasang hasilnya didepan kelas, sedangkan peserta didik yang lain

memberikan komentar. Hal ini dilakukan berulang sampai seluruh peserta didik memajang hasil jawabannya di depan kelas.²²⁵

Dengan demikian, kegiatan inti strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan inti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menggaris bawahi materi, guru menempelkan media *Word Square* dari kertas manila dan kertas lipat.

- c. Kegiatan akhir meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu karya seni montase dan mendeklamasikan puisi, mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Menurut Isnu Hidayat kegiatan akhir strategi *Word Square* adalah guru dan peserta didik bersama-sama menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi tersebut.²²⁶

²²⁵Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

²²⁶Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 165.

Dengan demikian, kegiatan akhir strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Akan tetapi ada tambahan kegiatan akhir yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu memberikan motivasi dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.

Perbedaan pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan *keempat* yaitu terletak perbedaan pemberian ice breaking, motivasi di akhir pembelajaran, pemberian materi, penentuan sumber belajar, media yang digunakan dan *Word Square* digunakan untuk individu atau kelompok. Ice breaking yang digunakan yaitu tepuk gembira, menyanyikan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang”, jargon MI Nurul Islam Balungkulon, dan latihan konsentrasi menggunakan tepuk konsentrasi. Pemberian motivasi setiap pertemuan berbeda seperti meminta peserta didik agar memanfaatkan Sumber Daya Alam sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan secara bijak agar tidak cepat habis. Materi yang digunakan yaitu Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia. Perbedaan sumber belajar yaitu pada penelitian *kedua* dan *ketiga* menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Media yang digunakan yaitu berupa kertas manila, kertas lipat, gambar peta

persebaran Sumber Daya Alam dan gambar rumah adat. Pada penelitian *pertama*, *kedua*, dan *keempat* strategi *Word Square* dilaksanakan secara individu dan pada penelitian ketiga digunakan secara kelompok.

Dengan demikian pelaksanaan Strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat, akan tetapi ada tambahan pelaksanaan yang dilakukan oleh Ibu Iftita yaitu peserta didik belajar terlebih dahulu di rumah, agar peserta didik lebih mendalami materi maka ketika peserta didik mempelajari materi dengan menggaris bawahi kalimat penting dan melakukan tanya jawab dua kali yaitu setelah guru menjelaskan dan ketika peserta didik mempelajari materi, pelaksanaan *Word Square* berbantu media *Word Square* dari kertas manila dan kertas lipat.

Menurut Isnu Hidayat bahwa pengerjaan *Word Square* ini dapat dilakukan secara individual ataupun berkelompok sesuai kebutuhan.²²⁷ Pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember dilakukan secara individu atau kelompok pada penelitian *pertama*, *kedua* dan *keempat* secara individu dan pada penelitian *ketiga* secara berkelompok, karena dalam setiap pembelajaran tidak hanya membahas tentang Tematik IPS saja akan tetapi ada pembelajaran yang lain, sehingga penggunaan strategi *Word*

²²⁷Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 164.

Square dilakukan secara individu karena pembelajaran yang lain menggunakan kelompok begitu juga sebaliknya.

Perbedaan pelaksanaan strategi *Word Square* secara individu atau kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember yaitu a) pada pelaksanaan secara berkelompok maka mengerjakan membentuk kelompok, jika secara individu maka mengerjakan sendiri. b) media yang digunakan pada tugas individu menggunakan kertas manila, kertas lipat dan lembar kerja siswa, sedangkan untuk tugas kelompok tidak menggunakan kertas manila c) pengumpulan tugas untuk tugas individu yaitu dikumpulkan di meja guru kemudian guru membagikan jawaban peserta didik secara acak dan peserta didik yang lain mengoreksi, jika tugas kelompok maka pengumpulan tugas dengan cara perwakilan peserta didik menempelkan hasil jawabannya di papan tulis. d) peserta didik yang mempresentasikan jawaban untuk tugas kelompok bukan hanya perwakilan kelompok melainkan seluruh anggota kelompok mempresentasikan secara bergantian, untuk tugas individu yang mempresentasikan jawaban yaitu siswa yang mengacungkan tangan pada saat guru membacakan pertanyaan dan peserta didik maju untuk mencoret jawaban pada kertas manila berupa *Word Square* yang ditempelkan di papan tulis lalu mempresentasikan jawaban. e) skor pada tugas kelompok dengan menggunakan bintang dan ditulis pada

kertas lipat yang berada di atas tempelan jawaban kelompok di papantulis.

Dengan demikian pelaksanaan Strategi *Word Square* dilakukan secara berkelompok atau individu di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan pendapat Isnur Hidayat. Akan tetapi terdapat sedikit perbedaan dalam pelaksanaan *Word Square* secara individu dan kelompok.

Hal ini juga diperkuat dengan kajian terdahulu yaitu menurut Lukas Bera bahwa pembelajaran IPS yang diberikan sebelum menggunakan strategi *Word Square* penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris, sehingga peserta didik kurang antusias dan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik, hal ini berbeda ketika guru menerapkan strategi *Word Square*, partisipasi belajar peserta didik mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah menerapkan strategi *Word Square* dalam pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran *Word Square*.²²⁸ Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Suci Larasati bahwa setelah menerapkan *Word Square* hasil belajar peserta didik meningkat, keefektifan penerapan pembelajaran *Word Square* dalam melatih

²²⁸ Lukas Bera, "Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang," *Jurnal Kependidikan LPPM IKIP Mataram*, no .4 (2018).

konsistensi dan ketelitian peserta didik dinyatakan efektif.²²⁹ Pendapat ini juga di dukung oleh Brili Herwandannu dan Suprayitno bahwa setelah menerapkan *Word Square* hasil belajar peserta didik meningkat, sehingga penggunaan *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik²³⁰. Kelebihan strategi *Word Square* juga sebagaimana di sampaikan oleh Andes Fuad dan Yani Sukriyah bahwa penggunaan *Word Square* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam bidang studi IPS.²³¹

Pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember bahwa peserta didik merasa senang, bersemangat, lebih aktif, melatih kosentrasi dan ketelitian peserta didik ketika guru menerapkan strategi *Word Square*.

Dengan demikian pelaksanaan strategi *Word Square* memiliki keunggulan sesuai dengan pendapat Lukas Bera, Suci larasati, Brili Herwandannu dan Andres Fuady.

Menurut Sarah Sahetapy,²³² bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran berupaya mengingat kembali memori pengetahuan, proses mengingat dalam mencari kata akan menyebabkan informasi

²²⁹ Suci Larasati, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Word Square dalam Melatih Konsistensi dan Ketelitian Siswa SMP" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

²³⁰ Brili Herwandannu dan Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Sempit Kedamean Gresik," *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, vol. 6, no. 12 (hal 2201 – 2210, 2018).

²³¹ Andres Fuady dan Yuni Sukriyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Bidang Studi IPS Terpadu Materi Pokok Pengelompokan Sumber Daya Alam di Kelas VII SMP Muhammadiyah Sibabangun Tahun Pelajaran 2018-2019", *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 6, no. 2 (2019).

²³² Sarah Sahetapy, Dkk, "Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Word Square pada Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Ambon", *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, vol. 8, no.1 (April, 2020): 39-40.

pengetahuan semakin tersimpan kuat pada bagian neokorteks otak. Aktivitas ini menyebabkan informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang. Hal menjadi salah satu keuntungan bagi peserta didik.

Strategi *Word Square* merupakan pembelajaran dalam bentuk permainan akan tetapi lebih kepada proses pembelajarannya, yaitu dengan mencari jawaban dengan cara mencari huruf yang membentuk kata, sehingga informasi pengetahuan tersimpan kuat di bagian neokorteks otak yang menyebabkan pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang sesuai dengan pendapat Sarah Sahetapy.

Hal ini juga didukung surat Q.A Al-Baqoroh ayat 185 sebagai berikut:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. (Q.S.2: 185).²³³

Berdasarkan ayat tersebut bahwa Allah menghendaki kemudahan. Sebagaimana strategi *Word Square* memudahkan peserta didik memahami pelajaran dan strategi *Word Square* juga dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat apa yang telah dipelajari, karena strategi *Word Square* mencari jawaban dengan cara mencari huruf yang membentuk kata atau mencari kata, sesuai dengan pendapat Sarah Sahetapy bahwa proses mengingat dalam mencari kata akan

²³³ Abdurrahman Kasdi, *Tafsir Ayat-ayat Ahkam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 88

menyebabkan informasi pengetahuan semakin tersimpan kuat pada bagian neokorteks otak. Aktivitas ini menyebabkan informasi pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang.

Hal ini juga diperkuat dengan hadis berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (أخرجه البخاري)

Artinya: Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW “mudahkanlah jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari”. (HR. Bukhori).²³⁴

Strategi *Word Square* menurut pendapat Sarah Sahetapy adalah pembelajaran yang didalamnya berisi permainan acak kata huruf menjadi kata dalam satu bingkai kotak, dimana peserta didik diminta untuk menghubungkan huruf dengan cepat dan baik secara mendatar maupun menurun.²³⁵ Strategi *Word Square* ini merupakan strategi yang dibungkus dalam bentuk permainan, akan tetapi lebih menekankan pada proses pembelajarannya, berdasarkan hadis tersebut bahwa gembirakanlah, maka tugas guru membuat peserta didik gembira saat menerima pelajaran, anak MI/SD mereka menyukai sesuatu yang bersifat permainan, oleh sebab itu dengan menggunakan strategi *Word Square* ini peserta didik merasa gembira karena penggunaannya berupa permainan.

²³⁴ Ahmadi Thoha, *Terjemah Shahih Bukhori* (Jakarta: Pustaka Panjimas), 89.

²³⁵ Sarah Sahetapy dkk, “Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Ambon”, *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, vol. 8, no.1 (April, 2020), 41.

Berdasarkan teori yang menyebutkan demikian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan strategi *Word Square* sesuai dengan silabus dan RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan baik secara kelompok atau individu sesuai dengan pendapat Isnu Hidayat. Pelaksanaan strategi *Word Square* memiliki keunggulan sesuai dengan pendapat Lukas Bera, Suci Iarasati, Brili Herwandannu dan Andres Fuady. Pelaksanaan strategi *Word Square* menyebabkan informasi pengetahuan tersimpan kuat di bagian neokorteks otak, sehingga pengetahuan tersimpan dalam memori jangka panjang sesuai dengan pendapat Sarah Sahetapy.

3. Evaluasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 2 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dengan adanya evaluasi, oleh sebab itu evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengecek hasil belajar peserta didik agar proses belajar mengajar mencapai tujuan. berikut merupakan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon sebagai berikut:

- a. Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*.

Menurut Ni Wayang dan I Komang Jenis evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan aspek tertentu. Jika dikelompokkan

berdasarkan waktu, jenis evaluasi dapat dibagi menjadi empat macam yaitu: evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir tahun.²³⁶ Berdasarkan uraian tersebut terdapat empat macam jenis evaluasi. Peneliti lebih fokus meneliti evaluasi harian dengan menggunakan strategi *Word Square*.

Berdasarkan ungkapan tersebut diperkuat dengan observasi bahwa evaluasi yang digunakan diakhir pembelajaran yaitu evaluasi harian dengan menggunakan soal-soal berupa *Word Square*. Strategi *Word Square* dapat dijadikan sebagai evaluasi harian, selain menggunakan evaluasi berupa soal tes tulis ibu iftita juga melakukan observasi tentang keaktifan peserta didik, dapat dilihat dari pemberian point bagi peserta didik yang bertanya, mempresentasikan jawaban dan memberikan pendapat. Dengan menggunakan strategi *Word Square* partisipasi peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi *Word Square*.

Dengan demikian, evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran sesuai dengan pendapat Ni Wayan dan I Komang, akan tetapi evaluasi harian yang digunakan oleh Ibu Iftita berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*. Partisipasi peserta didik meningkat karena peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam menerapkan strategi *Word Square*.

²³⁶ Ni Wayan Sri Damayati dan I Komang Wisnu Budi Wijaya, *Evaluasi Pembelajaran IPA* (Bali: Nilacakra, 2020), 25.

- b. Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*.

Menurut Anidi model evaluasi formatif ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berjalan. Evaluasi formatif menurut Ferandes menyatakan evaluasi formatif adalah untuk mengadakan perbaikan pada program yang sedang berjalan. Tujuan evaluasi formatif adalah untuk mengetahui sejauhmana program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi. Dengan diketahui hambatan dapat dilakukan perbaikan secara tepat untuk mencapai tujuan program sehingga dapat membantu pengembangan program yang berfungsi untuk meningkatkan prodek yang sedang dikembangkan.²³⁷

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan bahwa evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. Evaluasi formatif berbeda dengan evaluasi harian karena hanya mengemas dua soal yang berbentuk *Word Square* sedangkan selebihnya menggunakan tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian. Evaluasi formatif yang digunakan pada akhir Tema 6 untuk tugas individu saja tidak dilakukan secara berkelompok.

²³⁷ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), 125

Dengan demikian, evaluasi formatif yang digunakan sesuai dengan pendapat Anidi, akan tetapi evaluasi formatif yang digunakan Ibu Ifitita berbentuk soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*.

c. Evaluasi sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis.

Menurut Anidi evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah mengukur ketercapaian program. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tujuan akhir program yang telah dilaksanakan, evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir sebuah program.²³⁸

Berdasarkan data-data yang di peroleh di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon adalah ujian akhir semester berupa soal tes tulis, soal tersebut berupa pilihan ganda dan uraian. Pada soal UAS ini tidak menggunakan soal *Word Square* jadi hanya berbentuk pilihan ganda dan uraian saja. Soal evaluasi sumatif untuk seluruh siswa kelas IV baik kelas IV-A dan IV-B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 01 dan 02 soal yang diberikan sama yaitu berupa tes tulis soal pilihan ganda dan uraian.

Dengan demikian evaluasi sumatif yang digunakan sesuai dengan pendapat Anidi.

²³⁸ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), 125

- d. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban.

Menurut Junaidi guru memberikan point kepada peserta didik yang menjawab secara baik dan benar. Dan guru memberikan *reward*/hadiah kepada peserta didik yang mendapatkan poin tertinggi.²³⁹

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan bahwa cara guru memberikan penghargaan atau *reward* kepada peserta didik yaitu ada dua macam. Untuk tugas individu yang mendapatkan *reward* adalah peserta didik yang tercepat mengumpulkan dan mendapatkan nilai bagus dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban, untuk tugas kelompok yang mendapatkan *reward* yaitu kelompok tercepat yang menempelkan jawaban dan mendapat skor bintang terbanyak. *Reward* tersebut berupa stiker motivasi seperti ada kata-kata motivasi dan gambar untuk anak contohnya kamu pintar, smart dan lain lain yang ditempel pada buku bagian belakang, *reward* tersebut yang nantinya bisa menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa anak aktif pada proses belajar mengajar.²⁴⁰

Dengan demikian Pemberian *reward* kepada peserta didik sesuai dengan pendapat Junaidi. *Reward* yang diberikan Ibu Ifrita kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel

²³⁹ Junaidi dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika," *SPEJ: Science and Phsics Education Journal*, vol. 2, no. 2 (Juni, 2019), 78.

²⁴⁰ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember, 17 Februari 2021.

jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban

Berdasarkan teori yang menyebutkan demikian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran sesuai dengan pendapat Ni Wayan dan I Komang, akan tetapi evaluasi harian yang digunakan oleh Ibu Ifita berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*. Evaluasi formatif yang digunakan sesuai dengan pendapat Anidi, akan tetapi evaluasi formatif yang digunakan Ibu Ifita berbentuk soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. Evaluasi sumatif yang digunakan sesuai dengan pendapat Anidi. Pemberian *reward* kepada peserta didik sesuai dengan pendapat Junaidi. *Reward* yang diberikan Ibu Ifita kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban, mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember tentang implementasi strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik kelas IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial adalah: a) Menyiapkan program tahunan, program semester, dan silabus di awal semester oleh guru kelas. b) Menyusun RPP setiap tema dengan alokasi waktu 85 menit tiap pertemuan dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas dan guru mapel. c) Menyiapkan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa yang dilengkapi dengan gambar peta persebaran Sumber Daya Alam. d) Guru membuat *Word Square* dalam bentuk LKS beserta form aspek penilaian sebagai evaluasi masing-masing Sub Tema. e) Membuat dan Menyiapkan media *Word Square* setiap minggu menggunakan kertas manila, kertas lipat.
2. Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut: a) Kegiatan awal adalah: Ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya, guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menginformasikan Tema 6 yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi motivasi dan ice breaking. b) Kegiatan inti adalah:

guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab, membagikan lembar kerja *Word Square*, memberi waktu mengerjakan soal, mengumpulkan/menempelkan jawaban, mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward*. c) Kegiatan akhir adalah: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab dan meminta pendapat, memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya, mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

3. Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial adalah : a) Evaluasi strategi *Word Square* berupa evaluasi harian di akhir pembelajaran berupa soal-soal dalam bentuk *Word Square*. b) Evaluasi formatif berupa soal tes tulis setiap akhir Tema yang didalamnya ada dua soal yang berupa *Word Square*. c) Evaluasi Sumatif di akhir semester berupa soal tes tulis. d) Pemberian *reward* kepada peserta didik yang tercepat mengumpulkan/menempel jawaban dan mendapatkan nilai tinggi/skor bintang terbanyak, peserta didik yang mempresentasikan jawaban.

B. SARAN

1. Untuk Kepala Madrasah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi para guru khususnya guru Tematik dalam meningkatkan kompetensi akademik mereka, dan memotivasi guru khususnya guru Tematik untuk

tetap berinovasi dan berkreasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun pada masa pandemi.

2. Untuk guru Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan kondusif, salah satunya dengan menggunakan strategi *Word Square* yang telah di terapkan oleh ibu Ifrita Sabrina.
3. Untuk Ibu Ifrita Sabrina selaku Guru kelas IV-A yang menerapkan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dapat mengimplementasikan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. *Implementasi Pembelajaran Tematik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Akrim. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2020.
- Al-Tabany, Trio Ibnu Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Ambarwati. "Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Word Square pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantegan Tahun ajaran 2013/2014." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anidi. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Publishing. 2017.
- Kasdi, Abdurrahman. *Tafsir Ayat-ayat Ahkam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2014.
- Matthew B. Miles etc. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University. 2014.
- Bera, Lukas. "Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Word Square pada Siswa Kelas VA SD Inpres Ligetang." *Jurnal Kependidikan LPPM IKIP Mataram*. no 4 (2018): 163-172.
- Damayanti, Ni Wayan Sri dan I Komang Wisnu Budi Wijaya. *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Bali: Nilacakra. 2020.
- Daymon, Christine. *Metode-Metode Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tawid Kode*. Angka Ciputat Timur: Kalim.
- Fathurrosi. "Peningkatan Hasil Belajar PKN melalui Model Word Square Kelas 3 MIS NU 2 Pontianak." *Educare: Journal of Primary Education* no 2 (2020): 101-118.
- Fuady, Andres dan Yuni Sukriyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Bidang Studi IPS Terpadu Materi Pokok Pengelompokan Sumber Daya Alam di Kelas VII SMP Muhammadiyah Sibabangun Tahun Pelajaran 2018-2019". *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. no 2 (2019): 227-232.

- Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press. 2019.
- Herwandannu, Brili dan Suprayitno. “Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik,” *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*”. no 12 (2018): 2201-2210.
- Jessy, Yessy. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 2019.
- Jonelisa, Devia dkk. “Model Pembelajaran inofatif Tipe Word Square Pada Pembelajaran Matematika SD”. *Jurnal Pedagogi FKIP Unila Jurusan PGSD*. no 5 (2013).
- Junaidi dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika.” *SPEJ: Science and Phsics Education Journal*. no 2 (2019): 72-81.
- Larasati, Suci. “Pengembangan Pembelajaran Matematika Model Word Square dalam Melatih Konsistensi dan Ketelitian Siswa SMP.” Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Majdid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Marta, Rusdial. “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar.” *Journal Unnes: Lembaran Ilmu Kependidikan*. no (2017): 35-40.
- Muri, A Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Ningsih, Nining Maria dan Mistina Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kaketa Group. 2018.
- Nurdini, Desi Kusuma. “Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema 6 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Klaten Tahun 2014/2015.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2017.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Putri, Septiana. “Implementasi Model Pembelajaran Word Square dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas XI MAN 2 Bandar Lampung.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Rahman, Taufiqur. *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. Semarang: CV. Pilar Nusantara. 2018.
- Ramli. 2015. “Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadist.” *Jurnal Kopertais Wilayah XI*. no.23 (2015): 130-154.
- Rizvita. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square pada Materi Sistem Koloid di Man 1 Langsa.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sahetapy, Sarah dkk. “Peningkatan Pemahaman Isi Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Word Square pada Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Ambon”. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*. no 1 (2020): 38-48.
- Sa’diyah, Halimatus. *Penggunaan Strategi Word Square Sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab Siswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Kelas VI SD Muhammadiyah Gendeng Bachiro Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Sa’diyah, Zumrotus dan Habibatul Imamah. “Pengaruh Model Word Square Berbasis Sainifik terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah Karang Dowo.” *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. no 11 (2018): 142-151.
- Setiawan, Dodi. “Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square pada Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Shintia, Weny dkk. “Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Word Square dan Model Pembelajaran Scramble di MAN 2 Kota Bengkulu.” *Alotrop: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*.” no 1 (2019): 41-49.

- Solikah, Siti. "Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kelas IV SD negeri 01 Karyamulsari Kabupaten Lampung Selatan." Skripsi, Universitas Lampung, 2017.
- Sudiani, Ni Luh dkk. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar IPA dengan Kovariabel Kemampuan Berpikir Kritis." *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. vol. 2. no 1 (2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.
- Tim Penyusun. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. 2019.
- Thoha, Ahmadi. *Terjemah Shahih Bukhori* .Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2017. No 20 Tahun 2003. Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara. 2003.
- Utami, Ida Wahyu. "Studi Komparasi Strategi Pembelajaran Word Square Dan Crossword Puzzle Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Tahun Pelajaran 2013/2014." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Wahyudi, Muhammad Dani dan Suherman Habibie. "Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Sifat-sifat Cahaya Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Word Square pada Siswa Kelas V SDN Perumus Dalam 7 Banjarmasin." *Jurnal Paradigma*. vol. 8. no.1 (2013):1-7.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulil Maziyatin Nafisyah
Nim : T20174003
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Implementasi Strategi *Word Square* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember**" ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 Juni 2021
Saya yang menyatakan



Ulil Maziyatin Nafisyah
NIM. T20174003

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	a. Pembelajaran Tematik b. Strategi <i>Word Square</i> c. Penerapan Strategi <i>Word Square</i>	a. Pengertian pembelajaran Tematik b. Landasan pembelajaran Tematik c. Karakteristik pembelajaran Tematik d. Strategi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tematik e. Manfaat pembelajaran Tematik f. Ilmu Pengetahuan Sosial a. Pengertian strategi <i>Word Square</i> b. Kelebihan dan kekurangan strategi <i>Word Square</i> a. Perencanaan strategi <i>Word Square</i> b. Pelaksanaan strategi <i>Word Square</i> c. Evaluasi strategi <i>Word Square</i>	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Wali Kelas IV d. Peserta Didik Kelas IV 2. Dokumentasi 3. Kepustakaa	1. Pendekatan: Penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) 3. Penentuan Subyek Menggunakan Teknik <i>Purposive</i> 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>) b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>) c. Kesimpulan, Penarikan/verivikasi (<i>Conclusion, drawing/verivication</i>) 6. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Perencanaan Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 3. Bagaimana Evaluasi Strategi <i>Word Square</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Letak geografis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
2. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
3. Proses pembelajaran strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.

B. WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. DOKUMENTASI

1. Prota
2. Promes
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

5. Kegiatan Pembelajaran.
6. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
7. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
8. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
9. Struktur oganisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.
10. Data peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember
11. Denah Lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1114/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021 01 Pebruari 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON JEMBER
 Jl. Sultan Agung N0. 400 Balungkulon Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : ULIL MAZIYATIN NAFISYAH
 NIM : T20174003
 Semester : VII
 Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **IMPLEMENTASI STRATEGI WORD SQUARE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Sholihin, M.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Wali Kelas
4. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 01 Pebruari 2021

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURIS"
SK MENKUMHAM NO. AHU-0023094.AH.01.04. Tahun 2015 NSM : 111235090057 NPSN : 60715506
MI "NURUL ISLAM" 02 BALUNGKULON
Status : TERAKREDITASI (A)
E-mail : minurulislam02balungkulon@gmail.com
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 60 Balungkulon-Balung-Jember Kode Pos : 68161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 310/MI_NI.02/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sholihin, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 60 Balungkulon
Unit Kerja : MI Nurul Islam 02 Balungkulon

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ulil Maziyyatin N
NIM : T20174003
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar menyelesaikan penelitian di MI Nurul Islam 02 Balungkulon guna menyusun skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI STRATEGI *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MADRSAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

27 Februari 2021
Kepala Madrasah

Drs. SHOLIHIN, M.Pd.I

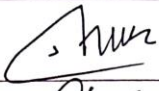
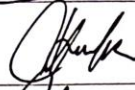
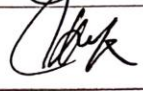

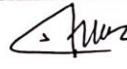
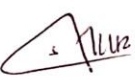


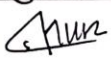
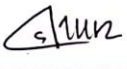






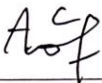







IAIN JEMBER

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Implementasi Strategi *Word Square* pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember Tahun pelajaran 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 1 Februari 2021	Observasi awal	
2.	Selasa, 2 Februari 2021	Penyerahan surat ijin penelitian dan observasi	
3.	Selasa, 2 Februari 2021	Wawancara dengan Kepala Madrasah (Drs. Sholihin, M.Pd.I)	
4.	Selasa, 2 Februari 2021	Meminta perangkat pembelajaran (Iftita Sabrina, S.Pd)	
5.	Rabu, 3 Februari 2021	Observasi kegiatan belajar mengajar	
6.	Kamis, 4 Februari 2021	Wawancara dengan guru kelas IV-A (Iftita Sabrina, S.Pd)	
7.	Jum'at, 5 Februari 2021	Wawancara dengan waka kurikulum (Suroso, S.Pd)	
	Jum'at, 5 Februari 2021	Wawancara dengan guru kelas IV-B (M. Thoha, S.Pd)	
8.	Rabu, 10 Februari 2021	Observasi kegiatan belajar mengajar	
9.	Kamis, 11 Februari 2021	Observasi kegiatan belajar mengajar	
10.	Jum'at, 12 Februari 2021	Wawancara dengan guru kelas IV-A (Iftita Sabrina, S.Pd)	
11.	Rabu, 17 Februari 2021	Observasi kegiatan belajar mengajar	
12.	Kamis, 18 Februari 2021	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A (Amira Adilatul Azkiyah)	

13.	Kamis, 18 Februari 2021	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A (Muhammad Rafa Khoirun Nizar)	
14.	Jum'at, 19 Februari 2021	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A (Najiyya Afkarina Ilhafa)	
15.	Jum'at, 19 Februari 2021	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A (Safa Nur Octavia)	
16.	Jum'at, 19 Februari 2021	Wawancara dengan peserta didik kelas IV-A (Angga Setiawan)	
17.	Sabtu, 20 Februari 2021	Wawancara dengan guru kelas IV-A (Iftita Sabrina, S.Pd)	
18.	Senin, 22 Februari 2021	Observasi kegiatan ulangan	
19.	Rabu, 24 Februari 2021	Mengambil data ke TU (Akhmad Rosyid Hadiyansyah, S.Pd)	
20.	Jum'at, 26 Februari 2021	Dokumentasi dan Observasi	
21.	Sabtu, 27 Februari 2021	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 27 Februari 2021


 Kepala MI Nurul Islam 02
 Jember

 Drs. Sholihin, M.Pd.I

A. Perencanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

1. Hasil Wawancara

a. Informan: Drs. Sholihin, M.Pd.I (Kepala Madrasah)

- 1) Menurut Bapak seberapa penting perencanaan ini dibuat?
“Perencanaan ini penting agar proses pembelajaran sistematis dan mengurangi atau meminimalisir kegagalan pada setiap proses belajar mengajar. Setiap guru disini harus membuat perencanaan”.
- 2) Kapan prota, promes direncanakan?
Untuk pembuatan prota, dan promes ini dilakukan setiap satu tahun sekali sedangkan silabus setiap pergantian semester yaitu semester ganjil dan genap dan penyusunan RPP setiap satu Tema.
- 3) Kapan Silabus dan RPP direncanakan?
Untuk silabus dan RPP ini kan banyak, apabila dibuat langsung semua satu tahun khawatir memberatkan guru, iya kalau sekarang memakai RPP satu lembar, kalau dulu kan berlembar-lembar mbak akan tetapi meskipun sekarang memakai RPP yang satu lembar tetap pembuatan RPP selama satu tema dan silabus setiap semester, jadi untuk RPP dan silabus agar guru membuat dengan maksimal maka silabus dibuat setiap satu semester sekali dan RPP dibuat setiap Tema
- 4) Mengapa ada yang direncanakan selama satu semester, satu tahun dan setiap Tema ?
Alasan mengapa ada yang setiap tahun, ada yang setiap semester, ada yang pertama karena prota ini ibarat kunci untuk membuka perencanaan yang lain, pengembangan perencanaan yang lain berasal dari prota, jadi prota dibuat satu tahun sekali untuk mengetahui seberapa efektif rencana umum pelaksanaan pembelajaran, untuk promes juga sama seperti prota dibuat satu tahun sekali karena promes ini jabaran dari prota, karena prota sudah dibuat jadi tinggal menjabarkan, walaupun promes merupakan rincian yang harus dicapai pada setiap semester akan tetapi pembuatan promes disini dilakukan satu tahun sekali.
- 5) Bagaimana perencanaan dibuat?
Pembuatan perencanaan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan semua guru disini karena ibu dan bapak guru disini mengikuti berbagai pelatihan seperti bimtek, diklat, seminar sehingga bisa saling *share* dalam pembuatan perencanaan.
- 6) Siapa saja tim penyusun perencanaan?
Tim penyusun perencanaan meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran.
- 7) Bagaimana guru menyusun perencanaan?
Untuk pengembangan silabus dan RPP ini dilakukan mandiri oleh guru dengan melihat kondisi siswa seperti Ibu Iftita yang menggunakan salah satu strategi berupa strategi *Word Square*.

b. Informan: Suroso, M.Pd (Waka Kurikulum)

- 1) Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember?
Kurikulum yang digunakan yaitu K-13, dan menggunakan RPP terbaru.
- 2) Menurut Bapak seberapa penting perencanaan ini dibuat?
Perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang wajib dibuat untuk menyukseskan pembelajaran yang akan dilakukan, jika tanpa perencanaan tidak menutup kemungkinan proses pembelajarannya semrawut/berantakan karena belum adanya kesiapan dan persiapan dalam mentransfer ilmu, oleh sebab itu perencanaan ini sangat penting agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

- 3) Apa yang direncanakan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
Perencanaan ini meliputi kaldik, prota, promes, silabus, RPP.
- 4) Kapan prota, promes, silabus dan RPP direncanakan?
yang direncanakan selama satu tahun sekali untuk prota dan promes, satu tahun dua kali untuk silabus, dan RPP disusun setiap pergantian tema
- 5) Mengapa ada yang direncanakan selama satu semester, satu tahun dan setiap tema?
Pembedaan proses pembuatan setiap perangkat perencanaan agar memudahkan tugas guru dalam menyusun perencanaan, mudah bukan berarti tidak mengerjakan tetapi meringankan tugas guru supaya dalam proses pembuatan berlangsung secara khidmat.
- 6) Siapa saja tim penyusun perencanaan?
Pada pembuatan perencanaan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru Kelas, dan guru mapel, saya mengikuti pelatihan tentang kurikulum K-13 di Surabaya pada waktu itu mbak, jadi pada proses pembuatan perencanaan ini saya juga terlibat
- 7) Bagaimana guru menyusun perencanaan?
Pada proses penyusunan perencanaan ini setiap guru mengembangkan sendiri silabus dan RPP, karena guru yang akan melaksanakan proses belajar mengajar jadi guru yang mengetahui apa yang tepat dan efektif jika diterapkan kepada siswa. Seperti ibu iftita memahami strategi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang bagus seperti menggunakan strategi *Word Square* ini
- 8) Bagaimana guru menyiapkan sumber belajar?
Menyiapkan sumber belajar merupakan tugas seorang guru sebelum proses kegiatan belajar berlangsung, sumber belajar banyak mbak, guru disini menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materinya, untuk sumber belajar yang digunakan bisa berupa buku dan buku siswa, koran dan sumber belajar lainnya
- 9) Apakah benar Ibu Iftita dalam penyusunan perencanaan membuat media *Word Square*?
Ibu Iftita orangnya kreatif mbak, jadi benar ibu Iftita membawa kertas yang besar atau kertas manila yang didalamnya ada berbagai kotak-kotak kecil warna-warni, setiap satu kotak kecil warni terdapat satu huruf dan setiap kotak berbeda hurufnya. Kotak-kotak tersebut yang kamu teliti yaitu *Word Square*.
- 10) Apakah setiap guru wajib membuat evaluasi berupa lembar kerja siswa pada setiap sub Tema?
Pembuatan lembar kerja siswa sebagai evaluasi Sub Tema tergantung dari gurunya masing-masing mbak, tidak semua guru disini membuat lembar kerja yang sama seperti yang dibuat oleh ibu iftitah, tergantung dari kreatifitas guru dalam pembuatan lembar kerja siswa

c. Informan: Iftita Sabrina, S.Pd (Guru Kelas IV-A)

- 1) Apa yang direncanakan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
Saya menyusun perencanaan seperti prota, promes, silabus, dan RPP yang dibuat sebelum proses belajar mengajar berlangsung guna mempersiapkan apa saja kebutuhan yang diperlukan, apalagi anak MI ini pasti mereka menyukai pembelajaran yang bersifat menyenangkan maka dari itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan agar pembelajaran terarah dan dapat mencapai tujuan,
- 2) Kapan prota, promes, silabus dan RPP direncanakan?
untuk prota dan promes ini dibuat sekaligus dalam satu semester, jadi pada semester ganjil ini sudah membuat prota dan promes semester genap, berbeda dengan silabus dibuat persemester dan RPP setiap tema atau perbulan.
- 3) Mengapa ada yang direncanakan selama satu semester, satu tahun dan setiap Tema ?

Mengenai alasan mengapa dibuat berbeda ini sudah menjadi keputusan bersama setelah mengadakan musyawarah, saya sendiri merasa lebih enjoy dan lebih fokus, dan saya tidak membayangkan jika dibuat dalam satu tahun sekaligus”.

- 4) Bagaimana pengembangan silabus dan RPP yang dilakukan oleh Ibu pada saat menyusun perencanaan khususnya perencanaan strategi *Word Square* ?
Pengembangan silabus dan RPP khususnya pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial ini salah satunya saya menggunakan strategi *Word Square*.
- 5) Materi Apa yang hendak digunakan untuk mengimplementasikan strategi *Word Square*?
Materi yang digunakan pada tema 6 ini tentang Sumber Daya Alam,
- 6) Apakah ada penentuan khusus penggunaan strategi *Word Square*? untuk penentuan strategi *Word Square* ini maksimal dalam satu sub tema 2 kali menggunakan strategi *Word Square* jadi dalam satu minggu itu ada yang satu kali ada yang dua kali menggunakan strategi *Word Square*
- 7) Bagaimana penentuan alokasi waktu yang digunakan?
Alokasi waktu yang saya gunakan ketika menerapkan strategi *Word Square* kurang lebih 60 menit untuk kegiatan inti, 10 menit kegiatan awal dan 15 menit kegiatan penutup, sedangkan alokasi waktu keseluruhan saat pembelajaran daring 150 menit mbak.
- 8) Bagaimana penentuan pembuatan soal yang digunakan ketika menggunakan strategi *Word Square*?
Saya membuat soal dan kotak-kotak yang berisi huruf pengecoh dan jawaban dari pertanyaan, kotak *Word Square* ini berbentuk lembaran berupa lembar kerja siswa. Saya membagikan LKS bentuk *Word Square* ini sebagai evaluasi setiap Sub Tema pada pembelajaran IPS ketika saya menerapkan *Word Square* ini.
- 9) Bagaimana penentuan media yang digunakan ketika menggunakan strategi *Word Square*? dan Kapan pembuatan media tersebut?.
Mempersiapkan media yang berupa kertas manila dan kertas lipat yang didalamnya ada kotak *Word Square* tersebut. Saya mempersiapkan media yang berupa kertas manila dan kertas lipat yang didalamnya ada kotak *Word Square* tersebut. Saya membuat media ini setiap minggu, karena membuat *Word Square* menggunakan kertas manila dan kertas lipat membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada membuat dalam bentuk LKS.
- 10) Apakah Ibu membuat soal dan menentukan aspek penilaian?
Iya saya membuat soal dan menentukan aspek penilaian. Saya juga menyiapkan *reward* mbak, *reward* ini berupa stiker motivasi. Stiker motivasi ini dapat di tempel di bagian belakang buku siswa dan sebagai penanda bahwa siswa telah aktif mengikuti pembelajaran. *Reward* itu juga dapat menjadi nilai tambahan bagi siswa.

d. Informan: M. Thoha, S.Pd (Guru Kelas IV-B)

- 1) Apakah benar Ibu Iftita dalam penyusunan perencanaan membuat media *Word Square*?
Memang benar Ibu Iftita membuat media *Word Square*. Ibu Iftita membawa kertas manila terkadang membawa kertas yang di dalamnya banyak kotak-kotaknya seperti itu, ibu iftita memang selalu bersemangat dan telaten membuat seperti itu, kalau saya pribadi kurang telaten mbak, karena menurut saya pembuatannya sedikit ribet.
- 2) Apa yang direncanakan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran?
perencanaan pembelajaran meliputi RPP, silabus, prota, promes yang dibuat oleh setiap guru disini mbak
- 3) Kapan prota, promes, silabus dan RPP direncanakan?
Prota promes dibuat setiap tahun satu kali untuk silabus dibuat setiap semester dan RPP setiap tema
- 4) Siapa saja tim penyusun perencanaan?
Melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru kelas, guru mata pelajaran.
- 5) Menurut Bapak seberapa penting perencanaan ini dibuat?
Perencanaan ini penting dan Fungsi dari pembuatan perencanaan sebagai pedoman guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 6) Bagaimana cara bapak menyiapkan sumber belajar?
Saya menyiapkan sumber belajar juga mbak, yang sering saya gunakan itu buku guru, buku siswa, lingkungan sekitar juga termasuk sumber belajar, saya pun atau seorang guru juga termasuk sumber belajar mbak, jadi penggunaan sumber belajar menyesuaikan materi



Jurnal Mengajar MI Nuris 02 Balungkulon Jember Kelas IV-A

Dokumentasi Rapat Penyusunan Perencanaan



IAIN JEMBER



B. Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

1. Wawancara

a. Informan: Iftita Sabrina, S.Pd (Guru Kelas IV-A)

- 1) Apakah pelaksanaan strategi *Word Square* untuk pembelajaran Tematik Ilmu pengetahuan saja?
Pelaksanaan strategi *Word Square* hanya pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial mbak
- 2) Mengapa hanya untuk pembelajaran Tematik IPS?
Karena saya rasa IPS ini cocok jika menggunakan strategi ini.
- 3) Apakah dalam pelaksanaan strategi *Word Square* ibu berpedoman pada RPP?
Kegiatan belajar mengajar tentunya melihat dari apa yang sudah saya persiapkan yaitu berpedoman pada RPP, akan tetapi karena pembelajaran pada masa covid hanya diberi kesempatan selama 150 menit maka untuk pelajaran yang belum tuntas bias dilanjut secara daring mbak.
- 4) Apa sumber belajar yang digunakan pada kegiatan pelaksanaan strategi *Word Square*?
Sumber belajarnya dari buku guru dan buku siswa, lingkungan sekitar, terkadang juga internet dan sumber lain yang sesuai dengan materi.
- 5) Apa media yang digunakan pada kegiatan pelaksanaan strategi *Word Square*?
Media pendukung strategi *Word Square* ini kertas manila dan kertas yang didalamnya ada kotak *Word Square*, gambar, karena materi sekarang tentang sumber daya alam maka saya menggunakan gambar peta persebaran sumber daya alam, gambar hasil olahan dari sumber daya alam dan gambar yang sesuai dengan materi
- 6) Bagaimana ibu memaksimalkan pelaksanaan strategi *Word Square*?
Strategi *Word Square* ini siswa harus memiliki pengetahuan dasar maka upaya saya untuk memaksimalkan pelaksanaan ini yaitu saya memberi pekerjaan rumah untuk mempelajari materi pada pertemuan besok, jadi sebelum proses belajar mengajar dimulai mereka sudah belajar dari rumahnya, saya menjelaskan materi tersebut kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa, belum cukup sampai disitu mbak, saya mengarahkan siswa untuk membaca materi yang sudah saya jelaskan dan menggaris bawahi bagian penting, kegiatan menggaris bawahi ini bertujuan agar siswa mengetahui bagian terpenting untuk memahaminya serta bagi siswa yang belum memahami bisa meminta saya untuk menjelaskan kalimat yang mereka garis bawahi, setelah itu saya membuka sesi tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi sehingga siswa siap melaksanakan strategi *Word Square* ini
- 7) Bagaimana kegiatan pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik IPS?
Untuk pelaksanaan strategi *Word Square* ini meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- 8) Tema apa saja yang menggunakan strategi *Word Square*?
Penggunaan Strategi *Word Square* pada tema 4 berbagai pekerjaan, tema 6 cita-citaku, tema 5 pahlawanku dan tema 9 kayanya negeriku.
- 9) Mengapa memilih tema tersebut?
Alasan memilih tema tersebut karena tema ini sesuai jika menggunakan strategi *Word Square*.
- 10) Bagaimana pelaksanaan strategi *Word Square* pada kegiatan pendahuluan?
Kegiatan awal ini saya mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, setelah berdo'a ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya. Saya mengecek kesiapan dengan mengisi jurnal mengajar, lembar kehadiran siswa, dilanjut dengan sekilas menanyakan pembelajaran kemarin, menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *Aku dan Cita-Citaku*" kemudian menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 11) Bagaimana pelaksanaan strategi *Word Square* pada kegiatan inti?
Pada kegiatan inti saya menjelaskan materi terlebih dahulu dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa, mengarahkan siswa untuk membaca materi yang sudah saya jelaskan dan menggaris bawahi bagian penting, setelah itu saya membuka sesi tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Saya memberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut dan siswa mengerjakan soal dengan cara menggaris jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, kemudian siswa mempresentasikan jawaban

Kalau ngerjakan sendiri selesai ngerjakan dikumpulkan, tapi ada juga tugas kelompok nanti ditempel.

- 5) Bagaimana kegiatan akhir pembelajaran ?
Ibu tita tanya lagi materi yang tadi dipelajari sama dikasih semangat belajar meskipun belajar di sekolahnya sebentar, diberi PR juga buat belajar di rumah,
yang terakhir salam
- 6) Apakah ibu iftita meminta kalian untuk belajar di rumah?
Iya kak
- 7) Apakah kalian belajar? Bersama siapa belajarnya? Apakah les/belajar sendiri/ Bersama orang tua?
Karena sekarang korona tempat les saya tutup, saya nggak mau les di tempat lain jadi saya belajar di rumah.

f. Informan: Muhammad Rafa Khoirun Nizar (Peserta Didik Kelas IV-A)

- 1) Apa media yang digunakan ketika ibu Iftita menggunakan Word Square?
Kotak-kotak
- 2) Bagaimana kegiatan awal pembelajaran?
Pertama itu ketua kelas memimpin untuk memberi salam kepada ibu Iftita, kemudian ibu iftita menjawab salam, ibu iftita menanyakan kabar sama menanyakan siapa yang nggak hadir hari ini, iya biasanya diberi semangat dan memberi tahu kalau sekarang belajar Tema 6.
- 3) Bagaimana cara pemakaian kota-kotak tersebut, jelaskan secara rinci?
Dijelaskan dulu kak. Ngerjakannya di coret gitu jawabannya kak, biasanya saya sering gak faham dan jarang mendengarkan kalau dijelasin tapi karena saya suka saya dengerin biar bisa jawab kotak-kotak trus maju kedepan jelasin jawaban saya kak
- 4) Cara mengerjakannya sendiri-sendiri atau berkelompok, jelaskan?
Kadang sendiri kadang kelompok
- 5) Bagaimana kegiatan akhir pembelajaran?
Akhir pembelajaran berupa kesimpulan dan diberi PR
- 6) Apakah ibu iftita meminta kalian untuk belajar di rumah?
Ibu Iftita bilang anak-anak besok belajar dirumah ya.
- 7) Apakah kalian belajar? Bersama siapa belajarnya? Apakah les/belajar sendiri/ Bersama orang tua?
Saya nggak les tapi ngaji kak. Saya belajar kak tapi nenek nggak tahu jadi saya pokok membaca wes, bapak saya meninggal dan Ibu saya ada di Malaysia jadi saya di rumah sama nenek.

2. Observasi

Dari hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi peneliti yaitu proses pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember sesuai dengan silabus dan RPP. Strategi *Word Square* dilakukan minimal satu kali setiap sub tema pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sebagai berikut baik dilakukan secara individu atau kelompok, karena dalam setiap pembelajaran tidak hanya membahas tentang Tematik IPS saja akan tetapi ada pembelajaran yang lain, sehingga penggunaan strategi *Word Square* dilakukan secara individu karena pembelajaran yang lain menggunakan kelompok begitu juga sebaliknya.

Penelitian pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon sebanyak empat kali pembelajaran yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, dan Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia. Penelitian *pertama, kedua, ketiga dan keempat* sebagai berikut:

Penelitian *pertama* terkait Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu pada Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan

diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dan daur hidup dengan metamorfosis, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu aku dan cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa tepuk gembira dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.

- b. Kegiatan inti meliputi: menjelaskan materi tentang Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik..
- c. Kegiatan penutup meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu membuat puisi dan manfaat Sumber Daya Alam hayati dan non hayati di lingkungan sekitar, mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Sedangkan penelitian *kedua* tentang pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu menentukan diksi dan gerak kreasi daerah, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa menyanyikan lagu "Aku Ingin Jadi Penerbang" dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.
- b. Kegiatan inti meliputi: Siswa mencari informasi tentang manfaat Sumber Daya Alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya, Guru menyediakan informasi tersebut berupa peta tematik tentang persebaran Sumber Daya Alam yang ada, menjelaskan materi tentang Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik..
- c. Kegiatan penutup meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu menjelaskan isi puisi dan keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

Penelitian *ketiga* terkait Pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu membaca dan mencermati puisi dan manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu hebatnya cita-citaku, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa jargon MI Nurul Islam dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.
- b. Kegiatan inti meliputi: menjelaskan materi tentang keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya dengan mengamati gambar bentuk rumah adat, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, perwakilan anggota kelompok menempelkan hasil jawaban di papan tulis, setiap kelompok mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai, jadi di atas jawaban yang di tempel siswa terdapat kertas lipat yang digunakan untuk memberi skor berupa bintang pada setiap kelompok dan kelompok terbanyak yang mendapatkan bintang maka mendapat *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik..
- c. Kegiatan penutup meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu memeragakan tari merak dan membuat puisi berdasarkan gambar, mengajak siswa untuk berdo'a dan ditutup dengan salam.

Selanjutnya pada penelitian *keempat* tentang pelaksanaan strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan meliputi: guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya dengan mengucapkan kata isti'dadan qiyaman dan salaman, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan kabar siswa berupa bagaimana kabarnya anak-anak, tanya jawab mengenai materi upaya pelestarian makhluk hidup dan karya seni kolase, menginformasikan sub tema yang akan dipelajari yaitu giat berusaha meraih cita-cita, menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, ice breaking berupa latihan konsentrasi menggunakan tepuk, dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam kondisi menghadapi virus covid-19.
- b. Kegiatan inti meliputi: guru menyediakan peta tematik persebaran Sumber Daya Alam dan siswa mencari informasi tentang persebaran Sumber Daya Alam, guru menjelaskan materi tentang persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia, tanya jawab dengan peserta didik, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, menggaris bawahi materi, melakukan tanya jawab lagi untuk lebih mematangkan materi. Setelah peserta didik siap melaksanakan strategi *Word Square* maka guru membagikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat kotak-kotak *Word Square* berupa huruf acak dan dibawah kotak tersebut ada soal dan guru menempelkan kertas manila di papan tulis, guru memberi waktu untuk mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal dengan cara mencoret jawaban yang ada secara mendatar dan menurun, peserta didik mengumpulkan jawaban di meja guru, kemudian guru membagikan jawaban secara acak yang bertujuan peserta didik mengoreksi jawaban temannya, perwakilan peserta didik mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan *reward* berupa stiker semangat yang ditempelkan di bagian belakang buku dan menjadi point bagi peserta didik..
- c. Kegiatan penutup meliputi: Bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab, meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran hari ini, memberikan memotivasi, menginformasikan pembelajaran berikutnya yaitu karya seni montase dan mendeklamasikan puisi, mengajak siswa untuk berdo'a dan ditutup dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perbedaan pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan *keempat* yaitu terletak perbedaan pemberian ice breaking, motivasi di akhir pembelajaran, pemberian materi, penentuan sumber belajar, media yang digunakan dan penggunaan strategi *Word Square* untuk individu atau kelompok. Ice breaking yang digunakan yaitu tepuk gembira, menyanyikan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang, jargon MI Nurul Islam Balungkulon, dan latihan konsentrasi menggunakan tepuk konsentrasi. Pemberian motivasi setiap pertemuan berbeda seperti menyuruh peserta didik agar memanfaatkan Sumber Daya Alam sesuai dengan kebutuhan dan menggunakan secara bijak agar tidak cepat habis. Materi yang digunakan yaitu Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar, manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan, keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya, persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia. Perbedaan sumber belajar pada penelitian kedua dan ketiga yaitu menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Media yang digunakan yaitu berupa kertas manila, kertas lipat, gambar peta persebaran Sumber Daya Alam dan gambar rumah adat. Pada penelitian pertama, kedua, dan keempat strategi *Word Square* dilaksanakan secara individu dan pada penelitian ketiga digunakan secara kelompok.

3. Dokumentasi

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon yaitu dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama* yaitu Tema 6 Sub Tema 1 pembelajaran ke-3 materi Sumber Daya Alam di lingkungan sekitar pada tanggal 03 Februari 2021, dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *kedua* Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-3 materi manfaat Sumber Daya Alam bagi kehidupan pada tanggal 10 Februari 2021, dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *ketiga* Tema 6 Sub Tema 2 pembelajaran ke-4 keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya pada tanggal 11 Februari 2021, dan dokumentasi pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *keempat* Tema 6 Sub Tema 3 pembelajaran ke-3 materi persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia pada tanggal 17 Februari 2021. Pelaksanaan strategi *Word Square* hanya pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat dibuktikan dengan dokumen RPP pada penelitian *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan *keempat*.

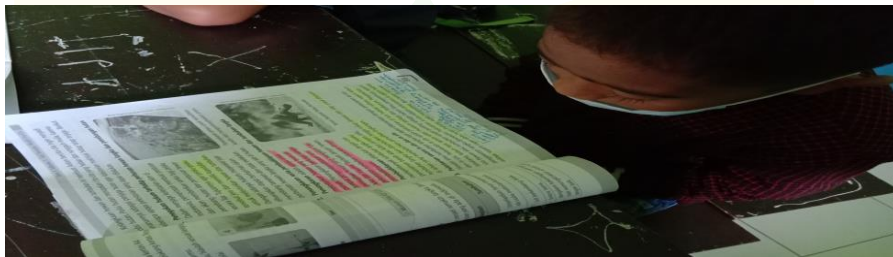
Berdasarkan kajian dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan *keempat* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan penggunaan media dan sumber belajar sesuai RPP, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen RPP yang mencantumkan sumber belajar yang digunakan yaitu menggunakan buku guru, buku siswa, lingkungan sekitar dan mencantumkan media berupa *Word Square*, peta persebaran Sumber Daya Alam, gambar berbagai rumah adat. Pada kegiatan inti menggunakan langkah-langkah strategi *Word Square* baik dilakukan secara individu atau berkelompok sesuai dengan RPP yang dibuat oleh Ibu Iftita yaitu pada penelitian *pertama*, *kedua* dan *keempat* Ibu Iftita menerapkan strategi *Word Square* untuk tugas individu, sedangkan pada pelaksanaan strategi *Word Square* pada penelitian ketiga Ibu Iftita menerapkan strategi *Word Square* untuk tugas kelompok.



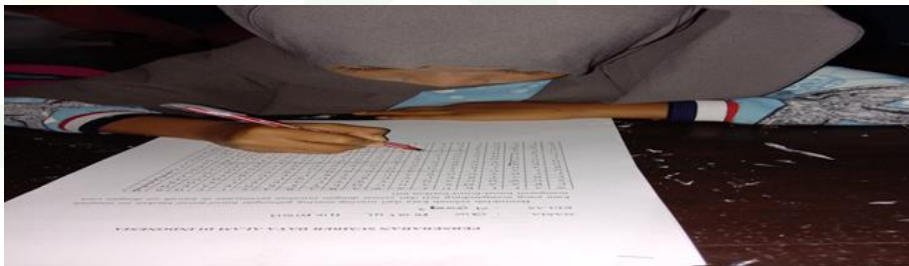
Ketua Kelas Mempersiapkan Teman Kelasnya



Apersepsi



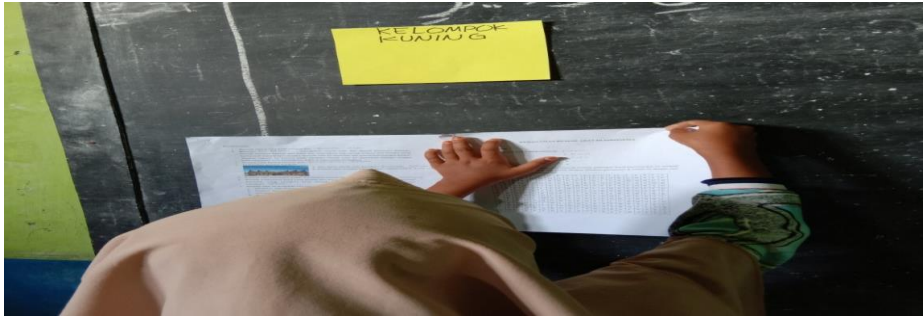
Peserta Didik Membaca dan Menggaris Bawahi Materi



Peserta Didik Mengerjakan Soal *Word Square* secara individu



Peserta Didik Mengerjakan Soal *Word Square* secara berkelompok



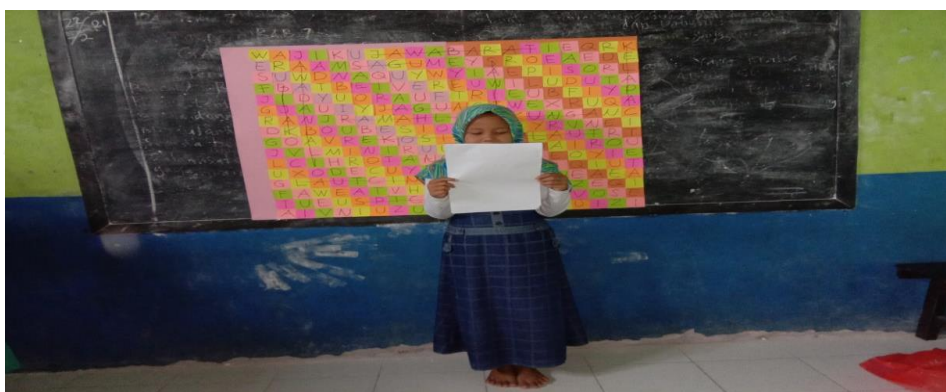
Pengumpulan Tugas Kelompok dengan Cara Peserta Didik Menempelkan Jawaban



Pengumpulan Tugas Individu dengan Cara Mengumpulkan Jawaban di Meja Guru.



Peserta Didik Menjawab Soal



Peserta Didik Mempresentasikan Jawaban



Guru Melakukan Penilaian



Pemberian *Reward* Bagi Kelompok yang Mendapatkan Skor Bintang Terbanyak dan Tercepat Mengumpulkan.



Pemberian *Reward* Bagi Peserta Didik yang Mempresentasikan Jawaban Pada Pelaksanaan *Word Square* yang dilakukan secara Individu.



Pemberian *Reward* Bagi Peserta Didik yang Mendapat Nilai Tertinggi dan Tercepat Mengumpulkan Jawaban Pada Pelaksanaan *Word Square* yang dilakukan secara Individu



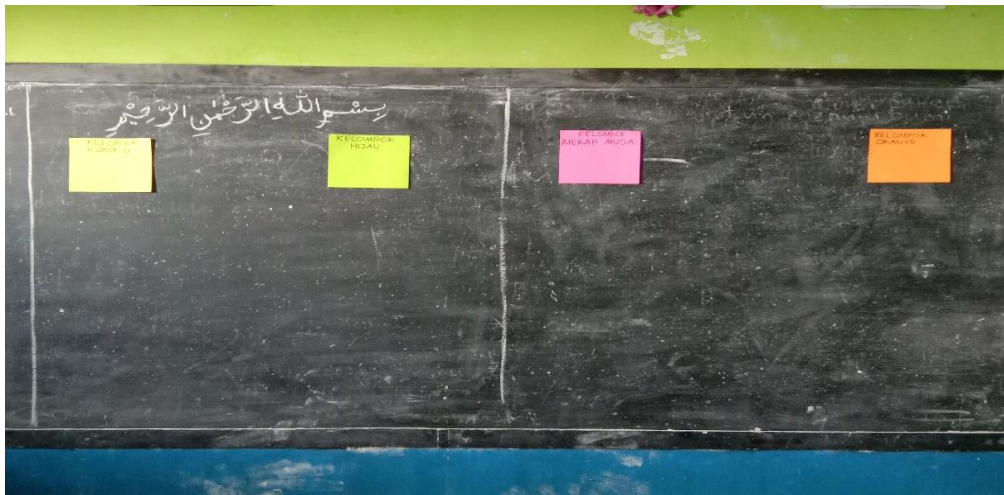
Kegiatan Penutup



Pelaksanaan Strategi *Word Square* Pada Penelitian Pertama



Pelaksanaan Strategi *Word Square* Pada Penelitian Kedua



KERAGAMAN RUMAH ADAT DI INDONESIA

KELOMPOK : muda muda
 NAMA ANGGOTA KELOMPOK : 1. Naja
2. ICA
3. IRAN
4. KRIL
5.

Bentuklah sebuah kata dari masing-masing gabungan huruf-huruf berikut ini menjadi kata yang mengandung arti dan sesuai dengan pertanyaan di bawah ini dengan cara mengarsir huruf-huruf berikut ini!

T	U	A	U	V	T	U	R	A	P	Q	U	A	V	I	C	I	E	X	T	Y	
W	I	A	O	M	I	M	D	R	A	L	D	K	H	U	D	A	T	U			
T	L	I	R	I	B	Q	U	E	I	I	I	V	A	M	Q	G	T	W			
I	E	N	F	A	N	Z	S	I	Y	R	T	O	E	J	V	A	Y	M	Q		
P	T	G	H	S	A																
S	Q	I	J	V																	
X	Z	I	K	A	E	B	A	N	J	A	M	N	D	R	N	A	I	P			
K	B	J	U	J	S	Q	A	C	I	A	O	E	Z	D	T	B	I	R	B		
P	M	J	W	E	D	I	E	B	N	T	D	Q	I	U	E	H	A	J			
I	K	A	T	I	M	A	N	T	A	N	T	A	N	T	A	N	T	A	N	I	
N	I	N	I	A	H	U	H	N	E	U	T	C	I	U	K	O	G	A	U		
T	R	S	O	M	J	W	I	U	Q	J	E	X	P	W	E	X	R	R	E		
A	B	D	R	C	I	J	O	G	L	O	H	V	T	O	G	Z	S	T	O		
I	C	E	M	B	A	R	U	N	I	A	N	G	R	A	T	W	A	E	V		
U	Y	H	X	S	T	U	A	E	K	V	Y	R	E	H	A	Z	C	A			

Pertanyaan:

- Rumah adat krong bade berasal dari aceh.....
- Rumah Textokan merupakan rumah adat dari daerah Sulawesi Selatan, rumah tersebut terbuat dari kayu uru, sedangkan atap rumah terbuat dari bambu yang berbentuk menyerupai perahu. Rumah adat ini memiliki arti mendahuki tempat duduk, disebut seperti itu karena pada awalnya rumah adat ini dijadikan sebagai tempat berkumpulnya para bangsawan Tana Toraja untuk berdiskusi.
- Rumah adat betang berasal dari Kalimantan konayah
- Perlihatkan gambar berikut!
 - Apa nama rumah adat tersebut? Rumah Jabang
 - Rumah adat tersebut berasal dari? Samarata besar
- Rumah adat bubungan tinggi merupakan rumah adat yang dimiliki oleh suku bagaja
- Rumah tradisional Jawa yang terbuat dari kayu jati, atapnya berbentuk tajug, semacam piramida yang mengacu pada bentuk gunung. Apa nama rumah tradisional tersebut? Rumoh Jogo
- Rumah adat ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - Memiliki atap berbentuk kerucut yang menjulang tinggi.
 - Terbuat dari dam kutar yang ditutupi ijuk.
 - Siat bawah atap menjulang hingga hampir menyentuh tanah.
 - Berada di desa terpencil di pegunungan Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur.
 - Berbatasan langsung dengan Taman Nasional Komodo.
 Ciri-ciri tersebut merupakan ciri rumah adat. kapumang
- Perlihatkan gambar berikut!
 - Apa nama rumah adat tersebut? Rumoh heras?
 - Rumah adat tersebut berasal dari? Papua

Pelaksanaan Strategi Word Square Pada Penelitian Ketiga



Pelaksanaan Strategi *Word Square* Pada Penelitian keempat

MEDIA YANG DIGUNAKAN



KELOMPOK MERAH MUDA



Pertanyaan:

1. Rumah adat long house berasal dari mana?
2. Rumah **TURUNDAUN** ... merupakan rumah adat dari daerah **Malaysia**. Rumah adat ini dibangun menggunakan bahan-bahan yang terbuat dari kayu yang memiliki kemampuan menahan gempa. Rumah adat ini memiliki arti mendahulukan dalam hal-hal seperti: itu karena pada awalnya rumah adat ini digunakan sebagai tempat pertemuan para pemimpin suku **Tandaun** untuk berunding.
3. Rumah adat long house dari **Malaysia** **Longhouse**
4. Perhatikan gambar berikut!
 - a. Apa nama rumah adat tersebut? **Rumah Gadang**
 - b. Rumah adat tersebut berasal dari? **Sampitan, Lampung**
5. Rumah adat tetapan yang merupakan rumah adat yang memiliki ciri-ciri **batanya**.
6. Rumah adat ini terbuat dari kayu jati, seperti rumah adat lainnya, rumah adat ini memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan rumah adat lainnya, rumah adat ini memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan rumah adat lainnya, rumah adat ini memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan rumah adat lainnya.
7. Rumah adat ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Memiliki atap berbentuk kerucut yang memiliki tinggi.
 - b. Terbuat dari bahan yang sangat kuat.
 - c. Sisi rumah adat ini memiliki kerangka yang terbuat dari kayu.
 - d. Rumah adat ini merupakan bagian dari rumah adat **Sumatera**.
 - e. Rumah adat ini merupakan bagian dari rumah adat **Sumatera**.
8. Perhatikan gambar berikut!
 - a. Apa nama rumah adat tersebut? **Rumah Gadang**
 - b. Rumah adat tersebut berasal dari? **Sampitan, Lampung**

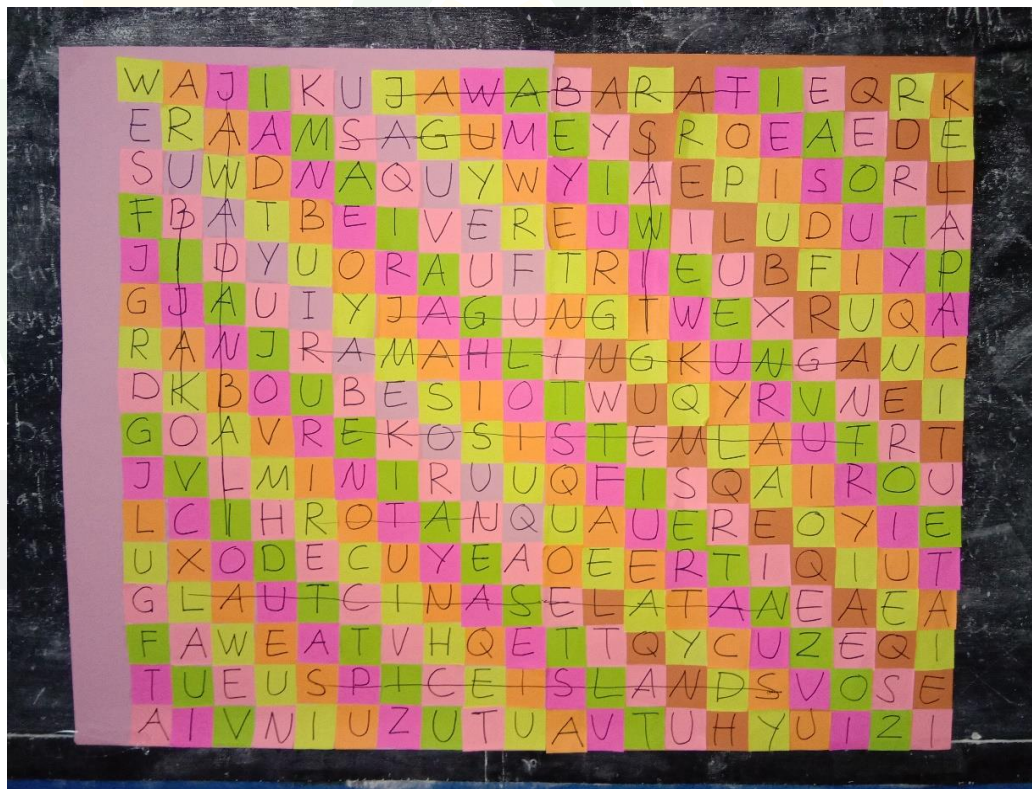
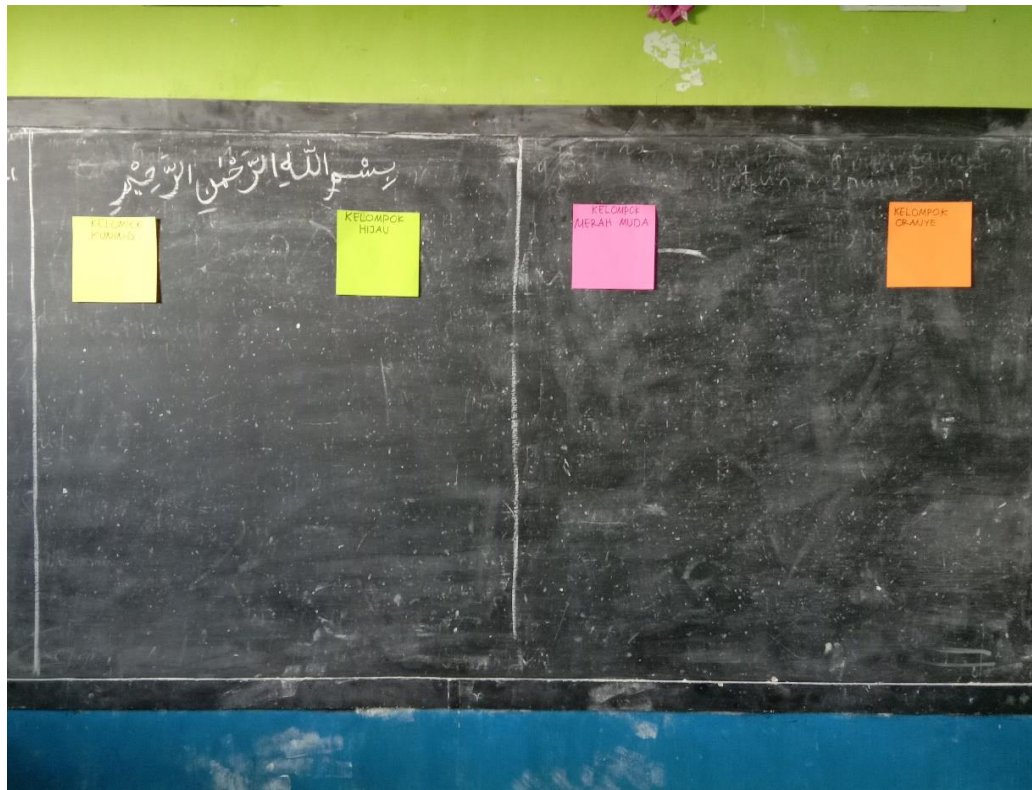


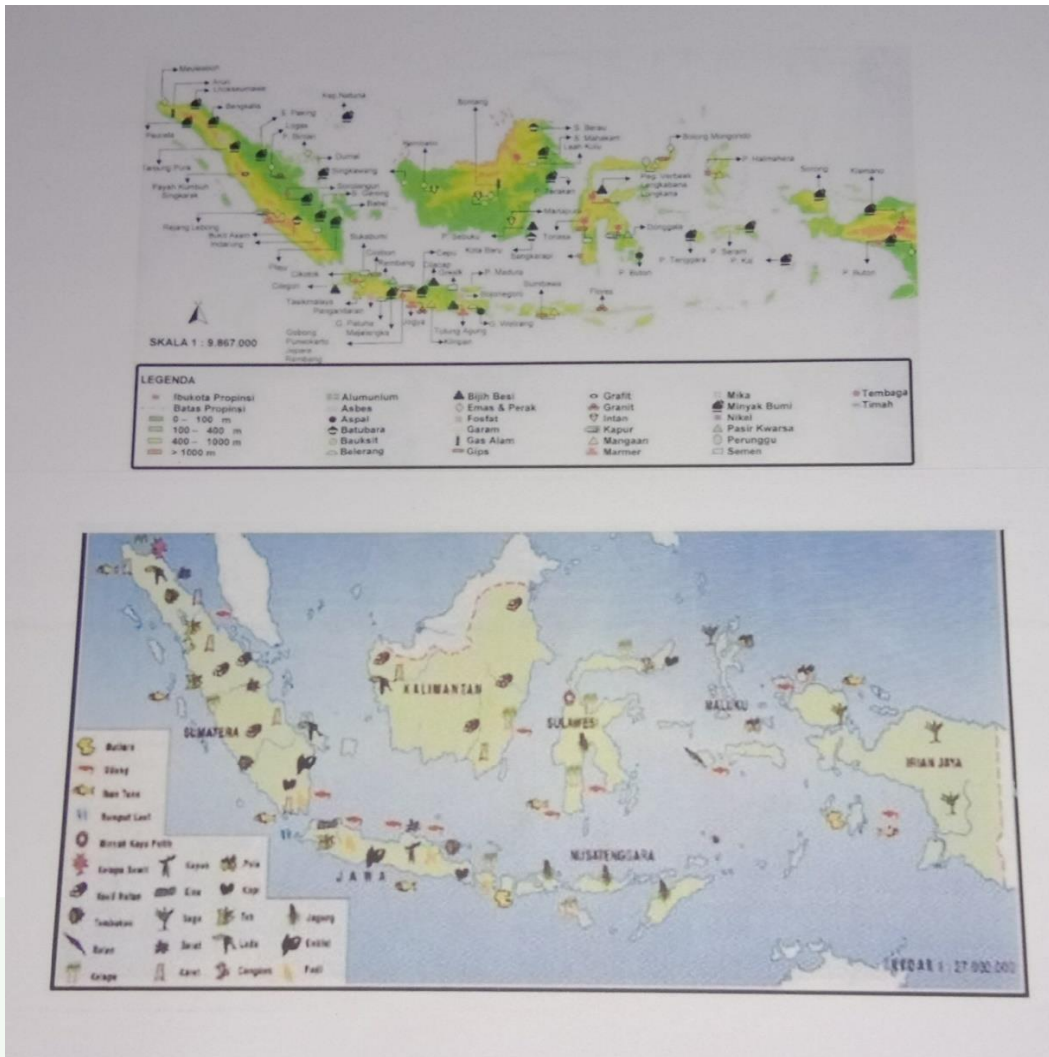
KERAGAMAN BUNAI ADAT DI INDONESIA

KELUARGA: ...
 NAMA ANGGOTA KELOMPOK: 1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...

Berilah sebuah kata dari masing-masing gambar tersebut ke dalam kotak yang mengandung arti dan sesuai dengan petunjuk petunjuk di bawah ini dengan cara menggambar huruf-huruf berikut!

T	E	A	U	V	I	P	A	A	A	J	A	V	I	C	I	R	A	T	A	
W	U	R	I	W	H	M	E	T	E	L	E	H	E	M	A	U	N	T	I	A
I	A	W	I	B	O	D	E	I	H	I	V	A	W	O	E	W				
I	K	F	A	R	Z	H	I	V	R	I	O	K	J	V	A	N	T	O		
P	T	H	S	I	K	A	R	A	G	A	O	K	T	E	Z	O	A	U		
T	O	E	T	V	I	Q	I	G	I	A	D	E	R	E	I	O				
A	Z	O	A	K	L	A	N	A	N	H	N	A	I	F						
K	R	O	T	S	T	A	C	A	N	A	G	E	T	O	W	I	H			
P	W	E	R	S	T	E	R	I	N	T	O	U	E	H	E	T				
I	M	A	N	E	T	E	R	E	T	E	R	E	H	E	T	E	R	E		
N	I	A	H	U	H	E	T	E	C	I	U	K	O	A	U					
I	R	I	D	M	I	W	I	T	O	E	T	E	R	E	H	E	T	E		
T	E	B	E	C	I	L	O	E	V	I	O	Z	E	R	O					
C	E	M	B	A	K	L	A	N	T	A	T	V	A	E	V					
U	V	H	N	T	A	R	K	V	K	E	H	A	Z	C	A					





Gambar Peta Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia

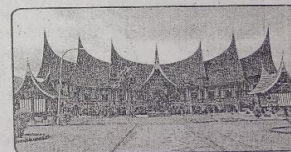
Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Rumah adat masyarakat Indonesia sangat beragam. Semua rumah adat tersebut mempunyai ciri khas masing-masing. Bahan bangunan yang digunakan pun berbeda-beda. Berikut ini contoh rumah adat yang ada di Indonesia.

1. Rumah Gadang

Rumah gadang merupakan rumah adat dari Sumatra Barat. Masyarakat Sumatra Barat menyebutnya dengan rumah bangonjong (godang). Rumah gadang merupakan tempat tinggal bersama yang mempunyai ketentuan khusus, misalnya jumlah kamar bergantung pada jumlah perempuan yang ada di rumah tersebut. Rumah gadang dibangun di atas sebidang tanah milik keluarga induk dari suku atau kelompok tertentu dan diwariskan secara turun-temurun kepada perempuan kelompok tersebut.

Fungsi rumah gadang bukan hanya sebagai tempat tinggal. Rumah gadang juga digunakan sebagai tempat musyawarah keluarga, tempat mengadakan upacara, pewarisan nilai adat, dan sebagainya.



Rumah gadang
Sumber: <https://www.arsitag.com>

Gambar Rumah Adat

C. Evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

1. Wawancara

a. Informan: Iftita Sabrina, S.Pd (Guru Kelas IV-A)

- 1) Bagaimana evaluasi menggunakan strategi *Word Square* ?
Strategi *Word Square* bisa dijadikan sebagai evaluasi juga, karena penggunaan strategi ini berbentuk soal.
- 2) Apakah ibu menggunakan evaluasi harian dalam bentuk soal *Word Square*?
iya, saya menggunakan strategi *Word Square* sebagai evaluasi harian.
- 3) Kapan evaluasi harian strategi *Word Square* dilakukan ?
Evaluasi strategi *Word Square* ini dilakukan di akhir pembelajaran yang bertujuan sebagai tolak ukur pemahaman siswa.
- 4) Bagaimana evaluasi harian strategi *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial?
Dengan memberi lembar kerja siswa baik secara individu atau kelompok berupa pertanyaan yang dikemas dengan strategi *Word Square* yaitu berisi kotak-kotak yang didalam setiap kotak tersebut ada satu huruf, apabila huruf setiap kotak tersebut digabung maka membentuk jawaban. Setelah memberikan lembar kerja siswa saya membatasi waktu untuk mengerjakan soal kemudian siswa mengerjakannya secara *vertikal* dan *horizontal* dengan cara mencoret kata yang merupakan jawaban dari soal. Setelah mengerjakan soal siswa mempresentasikan jawaban, siswa yang lain mengoreksi dan memberikan pendapat mereka terkait jawaban dari teman yang presentasi, yang terakhir saya mengoreksi jawaban dan memperbaiki jawaban yang kurang sesuai.
- 5) Apakah evaluasi formatif menggunakan *Word Square*?
Iya, Evaluasi formatif juga menggunakan *Word Square* mbak.
- 6) Kapan evaluasi formatif menggunakan *Word Square* dilakukan ?
Evaluasi formatif yang menggunakan *Word Square* ini pada setiap akhir Tema seperti Tema 6, jadi selain evaluasi harian juga ada evaluasi formatif yang soalnya menggunakan *Word Square*.
- 7) Bagaimana evaluasi formatif menggunakan *Word Square* pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial ?
Akhir tema 6 saya juga melakukan evaluasi. Evaluasi formatif *Word Square* berbeda dengan evaluasi harian karena hanya mengemas dua soal yang menggunakan *Word Square* dan selebihnya menggunakan ulangan seperti biasanya yaitu pilihan ganda dan isian.
- 8) Apakah evaluasi sumatif menggunakan *Word Square*?
Untuk evaluasi sumatif tidak menggunakan *Word Square* mbak.
- 9) Mengapa evaluasi sumatif tidak menggunakan *Word Square*?
Karena untuk evaluasi sumatif ini semua soal kelas 4 sama mbak jadi bapak dan ibu guru membuat soal bersama, sedangkan yang menggunakan *Word Square* ini hanya kelas saya mbak.
- 10) Bagaimana evaluasi sumatif pada pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial?
Evaluasi sumatif menggunakan soal seperti biasanya, yaitu berupa soal tulis baik uraian ataupun pilihan ganda.
- 11) Bagaimana cara seorang guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik setelah selesai diadakan evaluasi?
Untuk tugas individu yang mendapatkan *reward* yaitu siswa yang tercepat mengumpulkan dan mendapatkan nilai bagus dan siswa yang mempresentasikan jawaban, untuk tugas kelompok yang mendapatkan *reward* yaitu kelompok tercepat yang menempelkan jawaban dan mendapat skor bintang terbanyak.
- 12) Apa penghargaan yang diberikan guru terhadap peserta didik?
Reward tersebut berupa stiker motivasi seperti ada kata-kata motivasi untuk anak contohnya kamu pintar, smart dan lain lain yang ditempel pada buku bagian belakang, *reward* tersebut yang nantinya bisa menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa anak aktif pada proses belajar mengajar.

b. Informan: Amira Adilatul Azkiyah (Peserta Didik Kelas IV-A)

- 1) Bagaimana cara mengerjakan soal *Word Square* dalam pembelajaran Tematik IPS ?, Jelaskan secara rinci!.
Biasanya dibawah kotak-kotak itu ada soalnya kak, nanti mencari jawabannya diatas yang berupa kotak-kotak itu dicoret, terus kalau sudah dicoret jawabannya di tulis di titik-titik yang ada di soal
- 2) Bagaimana cara mengumpulkan jawaban secara individu dan kelompok? Jelaskan

Cara ngumpulkan jawabanya di mejanya bu tita dan kalau kelompok ditempel.

- 3) Bagaimana cara Ibu Iftita memberi nilai?
Yang ngumpulkan dulu dan jawabannya gak salah, kalau yang ngerjakan sendiri saya sama teman-teman saingan biar cepat ngumpulkan tapi jawabannya harus benar, soalnya percuma kalau cepet tapi jawabannya salah trus yang tercepat nomer dua bener semua nanti hadiahnya dikasih ke yang tercepat nomer dua, kalau ngerjakan secara kelompok itu nanti kelompok yang sudah selesai menempelkan hasilnya di papan tulis nanti dikasih bintang sama bu iftita.
- 4) Apakah soal di akhir Tema 6 ada yang menggunakan *Word Square*?
Diakhir tema 6 soalnya ada yang menggunakan Word Square kak
- 5) Berapa soal yang menggunakan Word Square?
Ada dua
- 6) Bagaimana cara mengerjakan soal Word Square di akhir tema?
Ngerjakannya sama kak di coret terus ngisi di isian kak
- 7) Apa persamaan dan perbedaan bentuk soal Word Square di akhir Tema dengan soal Word Square dalam pembelajaran Tematik IPS?
Persamaannya itu sama-sama ada kotak-kotaknya dan mencoret jawaban di kotak itu. Kalau perbedaannya soalnya yang memakai kotak-kotak itu sedikit.
- 8) Bagaimana bentuk soal ketika UAS? Apakah menggunakan soal Word Square?
Soalnya itu gak cuma tugas pakek kotak-kotak saja kak, UAS itu ada soalnya juga tapi gak pakek kotak-kotak gitu, soalnya uraian sama pilihan ganda.
- 9) Apakah ada persamaan dan perbedaan bentuk soal UAS dengan soal akhir tema?
Persamaannya bentuk soal UAS dengan soal akhir Tema itu sama soalnya pilihan ganda dan uraian bedanya kalau yang UAS tidak ada soal Word Square.
- 10) Apakah ada hadiah? Jika ada, hadiahnya berupa apa?
Hadiahnya bisa di tempel di buku dan Bu Tita pernah bilang kalau stiker itu bisa menjadi nilai tambahan semisal nilainya kurang stiker itu bisa membantu karena waktu di kelas gak diam terus.
- 11) Bagaimana cara mendapatkan hadiah tersebut?
Caranya maju dulu, kalau tugas kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak dan kelompok yang cepat ngumpulkan, kalau ngerjakan sendiri yang nilainya paling tinggi dan tercepat ngumpulkan di mejanya ibu Tita.
- 12) Bagaimana perasaan setelah mengerjakan soal? Apakah rumit atau menyenangkan? Alasannya apa?
Menyenagkan belajar memakai kotak-kotak itu, karena ada nilai tambahan sama hadiahnya jadi lebih semangat dan paham.

c. Informan: Safa Nur Octavia (Peserta Didik Kelas IV-A)

- 1) Bagaimana cara mengerjakan soal *Word Square* dalam pembelajaran Tematik IPS?, jelaskan secara rinci
Dikasih soal yang bentuknya kotak-kotak itu, jawabannya dicoret
- 2) Bagaimana cara mengumpulkan jawaban secara individu dan kelompok? Jelaskan!
Cara ngumpulkannya ditaruh kedepan, kalau yang ngerjakan bareng-bareng di papan tulis
- 3) Bagaimana cara Ibu Iftita memberi nilai?
Nilainya kadang angka kadang bintang kan langsung di koreksi, jadi nanti jawaban saya dikoreksi teman-teman trus nanti langsung ada nilainya.
- 4) Apakah soal di akhir Tema 6 ada yang menggunakan *Word Square*?
Soalnya di tema 6 ada kak yang pakek kotak-kotak itu.
- 5) Berapa soal yang menggunakan Word Square?
Dua soal yang kotak-kotak itu kak.
- 6) Bagaimana cara mengerjakan soal Word Square di akhir tema?
Ngerjakannya sama seperti biasanya kak, bedanya itu ya soalnya hanya dua yang lainnya bukan

Hadiahnya buat yang jawabannya benar dan cepat. ketika kerja kelompok yang mendapat bintang terbanyak mendapatkan hadiah, jika bintangnya sama maka kelompok yang lebih dulu menempelkan jawaban yang mendapat bintang, yang ngerjakan sendiri yang mendapat hadiah itu anak yang maju mempresentasikan jawaban di depan dan yang mendapatkan nilai yang paling bagus juga dikasih hadiah.

- 12) Bagaimana perasaan setelah mengerjakan soal? Apakah rumit atau menyenangkan? Alasannya apa?
Menyenangkan kak, karena yang saya tunggu itu waktu mengerjakan soalnya kak, terus suka kalau bentuknya seperti itu, kan sebelumnya sudah disuruh membaca di rumah, sudah disuruh menggaris bawahi, sudah tanya juga kalau belum paham trus juga sudah dijelaskan sama Ibu Tita jadi tinggal mengerjakan itu kak, tapi rasanya gak kayak mengerjakan kayak mainan soalnya seru jadi gak kerasa kalau ternyata ada di kelas bukan main di rumah

e. Informan: Angga Setiawan (Peserta Didik Kelas IV-A)

- 1) Bagaimana cara mengerjakan soal Word Square dalam pembelajaran Tematik IPS?, jelaskan secara rinci
Kan Ibu Tita ngasih lembaran kertas itu isinya kotak-kotak yang didalamnya ada soalnya juga jadi nanti kita mengerjakan soal itu kak
- 2) Bagaimana cara mengumpulkan jawaban secara individu dan kelompok? Jelaskan
Dikumpulkan jawabannya kemeja ibu iftita
- 3) Bagaimana cara Ibu Iftita memberi nilai?
Kan nanti dikoreksi kak, ya nilainya dari itu. Ada point tambahan juga buat yang cepat ngumpulkan sama yang maju.
- 4) Apakah soal di akhir Tema 6 ada yang menggunakan *Word Square*?
Iya ada kak yang menggunakan Word Square
- 5) Berapa soal yang menggunakan Word Square?
Dua.
- 6) Bagaimana cara mengerjakan soal Word Square di akhir tema?
Ngerjakannya ya mencari jawaban itu, soalnya ada dua nanti kotak-kotaknya hanya satu kak, nanti digaris sama menulis jawabannya.
- 7) Apa persamaan dan perbedaan bentuk soal Word Square di akhir Tema dengan soal Word Square dalam pembelajaran Tematik IPS?
Sama sama bentuknya kak sama ngerjakannya. Bedanya waktu ngumpulin itu sama soalnya bukan word square saja ada yang lainnya dan soal di akhir Tema tidak ada Word Square besar yang warna warni yang biasanya di papan tulis kak kan kalau yang biasanya ada.
- 8) Bagaimana bentuk soal ketika UAS? Apakah menggunakan soal Word Square?.
Tidak memakai kotak-kotak saja kak, ada UAS juga, tapi UASnya memakai soal seperti biasanya. Soalnya itu ada pilihan ganda dan isian.
- 9) Apakah ada persamaan dan perbedaan bentuk soal UAS dengan soal akhir tema?
Sama kak bentuk soal UAS dengan akhir Tema, perbedaanya yang UAS memakai pilihan ganda dan uraian yang akhir Tema ada kotak-kotaknya.
- 10) Apakah ada hadiah? Jika ada, hadiahnya berupa apa?
Ada hadiah stiker yang di tempelkan di buku.
- 11) Bagaimana cara mendapatkan hadiah tersebut?
Cara mendapatkan hadiahnya itu dengan nilainya bagus kak, kalau nilainya bagus dapat hadiah, sama yang mau maju menjawab soal.
- 12) Bagaimana perasaan setelah mengerjakan soal? Apakah rumit atau menyenangkan? Alasannya apa?
Saya suka kak tapi agak sulit nyari jawabannya soalnya hurufnya banyak, tapi kalau Bu tita pakek kotak-kotak karena tidak membuat saya jenuh dan bosan, saya suka karena kalau saya lupa jawabannya bisa lihat kotak-kotak itu kalau jadi bisa membantu juga kak.

f. Informan: Muhammad Rafa Khoirun Nizar (Peserta Didik Kelas IV-A)

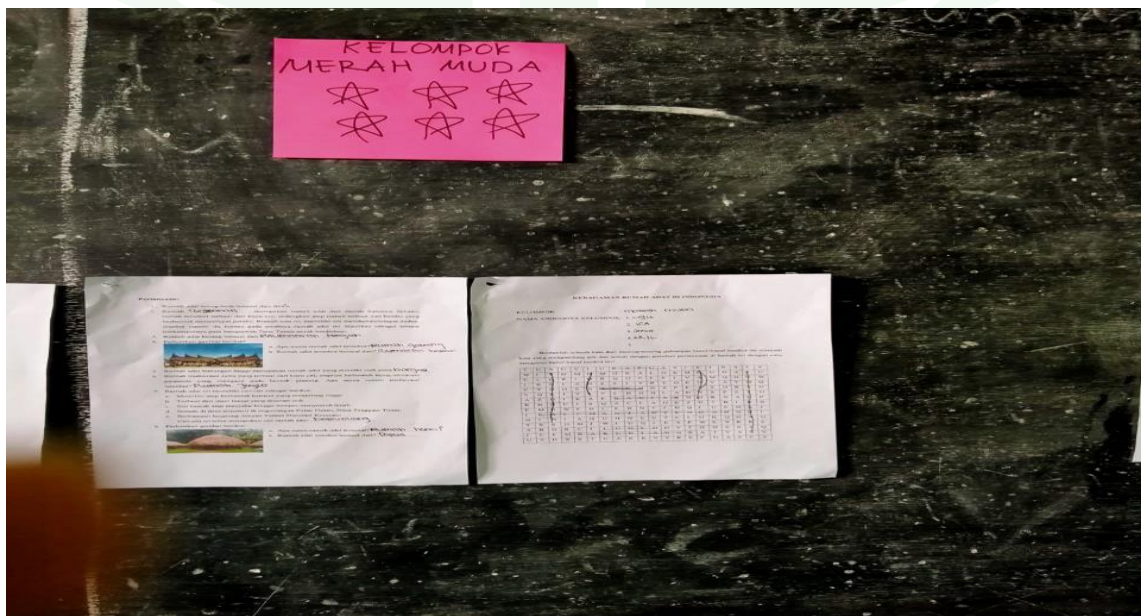
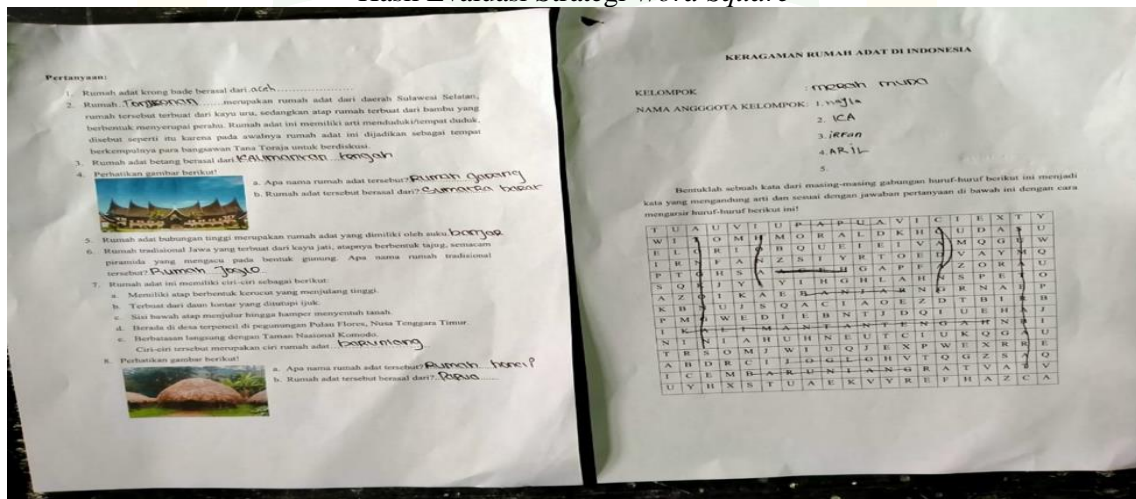
- 1) Bagaimana cara mengerjakan soal *Word Square* dalam pembelajaran Tematik IPS?, jelaskan secara rinci
Ibu tita ngasih lembaran kak. Saya ngerjakannya menggarisi jawaban sebisa saya kak. Jawabannya itu ada di kotak-kotak.

Berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan bahwa cara guru memberikan penghargaan atau reward kepada peserta didik yaitu ada dua macam. Untuk tugas individu yang mendapatkan reward adalah peserta didik yang tercepat mengumpulkan dan mendapatkan nilai bagus dan peserta didik yang mempresentasikan jawaban, untuk tugas kelompok yang mendapatkan reward yaitu kelompok tercepat yang menempelkan jawaban dan mendapat skor bintang terbanyak. Reward tersebut berupa stiker motivasi seperti ada kata-kata motivasi dan gambar untuk anak contohnya kamu pintar, smart dan lain lain yang ditempel pada buku bagian belakang, reward tersebut yang nantinya bisa menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa anak aktif pada proses belajar mengajar

h. Dokumentasi

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi berupa bukti foto dokumen kegiatan evaluasi strategi *Word Square* pada pembelajaran tematik Ilmu pengetahuan sosial. Kegiatan evaluasi strategi *Word Square* ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepehaman peserta didik pada akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa berupa *Word Square*. Evaluasi strategi *Word Square* bukan hanya melihat dari benar dan tepatnya menjawab soal tetapi kecepatan juga dinilai, bagi peserta didik yang mendapatkan point tertinggi akan mendapatkan *reward* yang nantinya dapat menjadi nilai tambahan karena membuktikan bahwa peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan foto *reward* berupa stiker motivasi yang dapat ditempel di buku

Hasil Evaluasi Strategi *Word Square*



PERSEBARAN SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA

NAMA: Amira Adlat A
KELAS: 10.A

Bentuklah sebuah kata dari masing-masing gabungan huruf-huruf berikut ini menjadi kata yang mengandung arti dan sesuai dengan jawaban pertanyaan di bawah ini dengan cara mengarsir huruf-huruf berikut ini!

W	A	J	I	K	U	J	A	W	A	B	A	R	A	R	I	E	O	R	K
E	R	A	A	M	S	A	G	L	M	E	Y	S	R	O	E	A	E	D	E
S	U	W	D	N	A	Q	U	V	W	Y	I	A	E	P	J	S	O	R	
F	H	A	I	B	E	I	V	E	R	E	U	W	I	L	U	D	U	T	
J	I	D	Y	U	O	R	A	U	F	T	R	E	U	B	F	I	Y	P	
G	J	A	U	I	Y	J	A	G	U	N	G	T	W	E	X	R	U	Q	
R	A	N	J	R	A	M	A	H	L	I	N	G	K	H	N	G	A	N	
D	E	R	O	B	E	S	I	O	T	W	U	Q	Y	R	V	N	E	I	
G	O	A	V	R	E	K	O	S	I	S	T	E	M	L	A	U	I	R	
J	V	L	M	I	N	I	R	U	Q	F	I	S	Q	A	I	R	O	U	
L	C	I	H	R	O	T	A	N	Q	U	A	U	E	R	E	O	Y	T	
U	X	O	D	E	C	U	Y	E	A	O	E	E	R	T	I	O	I	U	
G	L	A	U	T	C	I	N	A	S	E	L	A	T	A	N	E	A	E	
F	A	W	E	A	T	V	H	O	E	T	O	Y	C	U	Z	E	Q	I	
T	U	E	U	S	P	I	C	E	I	S	L	A	N	D	S	V	O	S	
A	I	V	N	I	U	Z	U	T	U	D	V	T	U	H	Y	U	I	Z	

Pertanyaan:

1. Pulau yang kaya dengan rempah-rempah (kayu akan hasil rempah-rempah) disebut sebagai Spice Islands terletak di.....
2. Daerah pulau Sumatera merupakan salah satu daerah di Indonesia yang cukup terkenal akan sumber daya alam hayati unggulan berupa Sawit yang telah di ekspor hingga ke Amerika.
3. Pulau ini memiliki sumber daya alam hayati yang bervariasi, sumber daya alam tersebut antara lain kopi-fas, jagung, kayu, sawit, tembakau, teh, kapuk, kina, dan padi. Pulau tersebut adalah Jawa dan Bali...
4. Sebutkan tiga hasil bumi yang menjadi unggulan daerah pulau Sulawesi. Jagung, rotan dan kelapa
5. Didarerah Papua, akan banyak dijumpai tanaman Sagu yang merupakan makanan pokok masyarakat pulau Papua.
6. Wilayah persebaran sisasia dan ros mala terletak di Jawa barat
7. Pemanfaatan sumber daya laut tidak boleh berlebihan, karena dapat merusak Ekosistem laut
8. Wilayah laut di Indonesia yang mempunyai kekayaan ikan terbesar berada di Laut Jawa selatan
9. Sumber daya alam di Indonesia harus dimanfaatkan secara Berak...
10. Pengembangan sumber daya alam laut harus dilakukan dengan cara yang bermanfaat

TEMA 6 CITA-CITAKU
NAMA: Safa An Octavia
KELAS: 10.A

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sesuai dengan jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan utama seseorang yang bekerja menjadi guru adalah...
a. Mengajar peserta didik Mendidik murid
b. Meneliti Mendidik guru
2. Orang yang pekerjaannya mengemudikan pesawat di namakan...
a. Pilot c. Tentara
b. Pramugari d. Manis
3. Aku bekerja di rumah sakit. Aku bekerja membantu para dokter merawat pasien. Aku adalah...
a. Apoteker Perawat
b. Bidan Kepala sekolah
4. Orang yang bekerja menulis atau menulis antara lain guru, sipak...
a. Melay menulis koran menulis koran menulis koran
b. Bekerja dari setiap kegiatan d. Manis jika ada kegiatan

Pertunjukan soal dibawah ini untuk mengisi soal nomor 5-10!

Cita-citaku
Aku punya sebuah harapan besar
Aku ingin menjadi seorang guru
Kini aku akan belajar bekerja
Aku ingin mempunyai cita-citaku

- Menjadi guru itu mulia
Mengajar dan mendidik para siswa
Aku akan semangat meraih cita-citaku
Belajar dengan jujur sangatlah mulia
Belajar dengan jujur sangatlah mulia
5. Belia adalah...
a. Gendak c. Semangat
b. Cita-citaku d. Gar beljak
 6. Pasi terendah terdiri dari ... bar
a. 8 c. 4
b. 2 d. 10
 7. Pasi terendah mencantumkan tentang...
a. Semangat b. Matlah menjadi guru
c. Bika daka guru d. Cita-cita menjadi seor

8. Rupa pada busi pertama paku tersebut adalah...
a. spiral d. spiral
b. spiral d. spiral
9. Suatu proses perkembangan pada hewan yang terdiri dari berh penempatan fisik pada setiap kelas disebut...
a. Adaptasi c. Persebaran
b. Metagenesis d. Metagenesis
10. Pada dua belah kata, istilah telur semesta akan menjadi...
a. Katak berkaki c. Ulat
b. Telur d. Lemak-jeruk
11. Cipta dan lambanya sebuah lagu dinyanyikan dinamakan...
a. Iras c. Tempo
b. Nada d. Saak
12. Adapun adalah salah satu monardian bahwa lagu dinyanyikan yang...
a. Lambat c. Sedang
b. Lambat sekali d. Cepat sekali
13. Tempo lagu yang dinyanyikan dengan cepat disebut...
a. Allegro c. Presto
b. Virezo d. Lento
14. Berikut ini yang merupakan tabung metamorfosis kapu-kapu adalah...
a. Telur - jeruk-jeruk - larva - kapu-kapu
b. Telur - larva - pupa - kapu-kapu
c. Telur - kepompong - larva - kapu-kapu
d. Telur - ulat - kepompong - kapu-kapu
15. Belalang adalah omah hewan yang mengalami metamorfosis...
a. Lengkap Tidak sempurna
b. Sempurna c. Cicut
16. Contoh hewan yang bisa ditembak mempunyai dengan jantan adalah...
a. Sapi, ayam dan ikan c. Gajah, kerbau dan sapi
b. Hanyu, kelawar dan bebek d. Ayam, bebek, dan ikan
17. Bagian bagian dari ayam berikut ini yang dapat dimanfaatkan manusia sebagai...
a. Bolehnya c. Kulitnya
b. Dagingnya d. Telurannya
18. Perilaku Indonesia banyak bekerja sebagai petani, karena Indonesia memiliki...
a. Tanah yang subur c. Samudra yang luas
b. Tanah yang luas dan subur d. Sema tumbuhan dapa
19. Air dan tanah adalah contoh sumber daya alam yang...
a. Tidak dapat diolah kembali c. Diperbaharui dengan
b. Dapat diperbaharui d. Tidak dapat diperbaharui
20. Perilaku yang terdapat di daerah sekitar pantai adalah sebagai berikut...
a. Petani
b. Guru nelayan
c. Petani d. Petani

21. Peningkatan sumber daya alam di daerah dataran tinggi antara lain...
a. Teh c. Padi
b. Kelapa d. Garam
22. Perilaku yang ada di dalam dataran rendah banyak yang berproduksi sebagai...
a. Nelayan c. Petani garam
b. Petani d. Petani
23. Keuntungan utama hasil perikanan Indonesia adalah...
a. Indonesia banyak diolah
b. Indonesia banyak diolah
c. Indonesia banyak diolah
d. Indonesia banyak diolah
24. Sifat-sifat yang ada di Indonesia memiliki ciri fisik yang berbeda...
a. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
b. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
c. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
d. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
25. Perbedaan ciri fisik yang ada di Indonesia adalah...
a. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
b. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
c. Sifat-sifat yang ada di Indonesia
d. Sifat-sifat yang ada di Indonesia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan 5 pekerjaan besara kegiatan yang ada di daerah perikanan...
a. Nelayan b. Nelayan
c. Nelayan d. Nelayan
2. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
3. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
4. Sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui...
a. Air b. Air
c. Air d. Air
5. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
6. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
7. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
8. Mengapa kita harus melindungi sumber daya alam...
a. Kita harus melindungi sumber daya alam...
b. Kita harus melindungi sumber daya alam...
c. Kita harus melindungi sumber daya alam...
d. Kita harus melindungi sumber daya alam...

A	T	P	O	A	R	L	
I	V	E	K	T	I	N	K
C	A	H	I	T	M	I	
S	T	I	D	I	O	T	
U	B	L	P	I	T	S	
M	E	S	E	L	E	R	
I	T	O	A	I	R	T	
A	G	C	U	G	A	I	
T	B	E	L	I	L	I	

9. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna...
a. Metagenesis b. Metagenesis
c. Metagenesis d. Metagenesis
10. Kita harus melindungi sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, karena jumlahnya...
a. Banyak b. Banyak
c. Banyak d. Banyak



Reward Berupa Stiker Motivasi yang Bisa Menjadi Nilai Tambah



Stiker Ditempel di Buku

KURIKULUM 2013
PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON

KELAS/SEMESTER : IV (Empat) / 2

NAMA GURU : IFTITA SABRINA, S.Pd



IAIN JEMBER

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
 Kelas/semester : IV(Empat) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
I Indahnya Kebersamaan	1 Keberagaman Budaya Bangsaku	1	1 Hari	1 Minggu	Juli Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Kebersamaan dalam Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Juli Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bersyukur atas Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Juli Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Agustus Mg Ke 1
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Proyek kelas	1	1 Hari	1 Minggu	Agustus Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Agustus Mg Ke 3
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Agustus Mg Ke 3	

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
 Kelas/semester : IV(Empat) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
II Selalu Hemat Energi	1 Sumber Energi	1	1 Hari	1 Minggu	September Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		September Mg Ke 2
	2 Manfaat Energi	1	1 Hari	1 Minggu	September Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		September Mg Ke 3
	3 Energi Alternatif	1	1 Hari	1 Minggu	September Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		September Mg Ke 4
	4 Kegiatan Pembiasaan Literasi	1	1 Hari	1 Minggu	September Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		September Mg Ke 5
Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	September Mg Ke 5	

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
 Kelas/semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
IV Berbagai Pekerjaan	1 Jenis-jenis Pekerjaan	1	1 Hari	1 Minggu	November Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pekerjaan di Sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	November Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Pekerjaan Orang Tuaku	1	1 Hari	1 Minggu	November Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Kegiatan Pembiasaan Literasi	1	1 Hari	1 Minggu	November Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	November Mg Ke 5

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
 Kelas/semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.		
VI Cita-Citaku	1 Aku dan Cita-citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 1	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	2 Hebatnya Cita-citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 2	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	3 Giat Berusaha Meraih Cita-cita	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 3	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Feb Mg Ke 4

IAIN JEMBER

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON
 Kelas/semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VIII Daerah Tempat Tinggalku	1 Lingkungan Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	Mar Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Maret Mg Ke 4
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 4
		2	1 Hari		Maret Mg Ke 5
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		April Mg Ke 1
	3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	April Mg Ke 1
		2	1 Hari		April Mg Ke 2
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulanga harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		April Mg Ke 2

IAIN JEMBER

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON JEMBER
 Kelas/semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.		
IX Kayanya Negeriku	1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu	Apr Mg Ke 3	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu	Apr Mg Ke 4	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari			
	3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	1	1 Hari	1 Minggu	April Mg Ke 5	
		2	1 Hari			
		3	1 Hari			
		4	1 Hari			
		5	1 Hari			
		6	1 Hari		Mei Mg Ke 1	
	Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Mei Mg Ke 2



Jember, 04 Juli 2020
 Guru Kelas IV

Iftita Sabrina
 Iftita Sabrina, S.Pd

KURIKULUM 2013

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON

KELAS/SEMESTER : IV (Empat) / 2

NAMA GURU : IFTITA SABRINA, S.Pd

IAIN JEMBER

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam 02 Balungkulon

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2

TEMA	SUB TEMA	Pembe-lajaran Ke-	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
V Pahlawanku	1. Perjuangan Para Pahlawan	1	28 JP	√																														
		2		√																														
		3		√																														
		4		√																														
		5		√																														
		6		√																														
	2. Pahlawanku	1		28 JP		√																												

	Kebanggaanku	2	28 JP		√																																									
		3			√																																									
		4			√																																									
		5			√																																									
		6			√																																									
		3. Sikap Kepahlawanan		1		√																																								
	2				√																																									
	3				√																																									
	4				√																																									
	5				√																																									

		6						√																									
Ulangan Harian								√																									
Remidi dan Pengayaan								√																									

TEMA	SUB TEMA	Pembelajaran Ke-	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
VI Cita-Citaku	1. Aku dan Cita-citaku	1	28 JP						√																								
		2							√																								
		3							√																								
		4							√																								
		5							√																								

		4											√																								
		5											√																								
		6											√																								
Ulangan Harian													√																								
Remidi dan Pengayaan													√																								

TEMA	SUB TEMA	Pembelajaran Ke-	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
VII Indahnya Negeriku	1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1	28 JP										√																									
		2											√																									
		3											√																									

TEMA	SUB TEMA	Pembelajaran Ke-	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni								
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
VIII Daerah Tempat Tinggalku	1. Lingkungan Tempat Tinggalku	1	28 JP														√																				
		2																	√																		
		3																		√																	
		4																		√																	
		5																		√																	
		6																		√																	
	2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1	28 JP																√																		
		2																		√																	
		3																			√																

Pengayaan																						
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TEMA	SUB TEMA	Pembe- lajaran Ke-	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni												
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
				IX Kayanya Negeriku	1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1	28 JP															√																			
		2																	√																						
		3																	√																						
		4																	√																						
		5																	√																						
		6																	√																						
	2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1	28 JP																√																						
		2																		√																					

KURIKULUM 2013

SILABUS TEMATIK TEMA 6

NAMA SEKOLAH : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON

KELAS/SEMESTER : IV (Empat) / 2

NAMA GURU : IFTITA SABRINA, S.Pd

IAIN JEMBER

SILABUS TEMATIK KELAS IV
TEMA 6 : CITA-CITAKU

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

SUBTEMA 1 : AKU DAN CITA-CITAKU

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan karakteristik ruang dengan SDA. ▪ SDA di lingkungan kesitar. ▪ Manfaat SDA hayati dan nonhayati di lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur. ▪ Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> - Menurutmu di lingkungan seperti apakah buah apel tumbuh dengan subur? - Bagaimana dengan brokoli? Wortel? - Apakah mereka membutuhkan kondisi lingkungan yang sama dengan apel? Mengapa? 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Tanggung Jawab ▪ Santun ▪ Peduli ▪ Percaya diri ▪ Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan pendidik tentang sikap peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Intern et ▪ Lingku ngan ▪ Refere nsi lain yang mendu kung

	tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.3 Memaparkan sumber daya alam di</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memimpin diskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur. Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur. Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya. ▪ Guru menjelaskan materi tentang “Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar”, setelah menjelaskan materi tersebut, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. ▪ Siswa membaca dan mencermati materi “ Sumber Daya Alam di lingkungan Sekitar”, kemudian memberi tanda/menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Apabila siswa belum memahami materi yang telah dibaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi tersebut. ▪ Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kotak <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak 	<p>saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar ▪ Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya . ▪ Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. 		
--	-------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		lingkungan sekitar.		<p><i>Word Square</i> di papan tulis, kemudian siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang sumber daya alam di lingkungan sekitar secara mendatar dan menurun dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempresentasikan jawaban. Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban dari hasil presentasi, guru berperan memberikan arahan dan masukan kepada siswa agar kesimpulan yang mereka buat sesuai dengan jawaban. ▪ Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya. ▪ Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya . ▪ Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA 		
--	--	---------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

SILABUS TEMATIK KELAS IV

TEMA 6 : CITA-CITAKU
SUBTEMA 2 : HEBATNYA CITA-CITAKU

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil manfaat sumber daya alam bagi kehidupan.</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manfaat sumber daya alam bagi kehidupan. ▪ Keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan survey sederhana untuk mencari informasi tentang macam-macam pekerjaan orang tua temannya, dari hasil wawancara tersebut siswa mencari informasi tentang sumber daya alam yang digunakan oleh orang tua temannya ketika melaksanakan pekerjaannya. ▪ Siswa menyajikan hasil survey dan pencarian informasinya dalam bentuk tabel. Dari hasil tabel tersebut, siswa bersama dengan teman-temannya membuat kesimpulan tentang sumber daya alam apa yang paling banyak digunakan dan dari mana sumber daya alam tersebut didapatkan. ▪ Siswa mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya. ▪ Guru dapat membantu siswa dengan menyediakan informasi berupa peta tematik tentang sebaran sumber daya alam yang ada. ▪ Guru menjelaskan materi tentang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Tanggung Jawab ▪ Santun ▪ Peduli ▪ Percaya diri ▪ Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengisi daftar cek 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Intern et ▪ Lingkungan ▪ Refere nsi lain yang mendu kung

				<p>“Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ▪ Siswa membaca dan mencermati materi “Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan, kemudian memberi tanda/menggaris bawah bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Apabila siswa belum memahami materi yang telah dibaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi tersebut. ▪ Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kotak <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak <i>Word Square</i> di papan tulis, kemudian siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang sumber daya alam bagi kehidupan secara mendatar dan menurun dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. ▪ Siswa mempresentasikan jawaban, kemudian guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban dari hasil presentasi. Guru berperan memberikan arahan dan masukan kepada siswa agar kesimpulan yang mereka buat sesuai dengan jawaban. ▪ Siswa mengamati gambar rumah adat. ▪ Guru menjelaskan materi tentang 	<p>tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami sumber daya alam yang ada di sekitarnya ▪ Mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitarnya. ▪ Mengidentifikasi kasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut. ▪ Mengidentifikasi kasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya 		
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>“Keragaman Bentuk Rumah Adat dan Manfaatnya”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan hubungan keragaman bentuk rumah adat dengan sumber daya alam. ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ▪ Guru membagi kelompok 4-5 siswa. ▪ Siswa membaca dan mencermati materi “Keragaman Bentuk Rumah Adat dan Manfaatnya”, kemudian memberi tanda/menggaris bawah bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Siswa mendiskusikan materi tersebut. ▪ Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok berupa kotak <i>Word Square</i>. ▪ Siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya secara mendatar dan menurun dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. ▪ Setiap kelompok mempresentasikan dan menempelkan jawaban. ▪ Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban dari hasil presentasi. Guru berperan memberikan arahan dan masukan kepada siswa agar kesimpulan yang mereka buat sesuai dengan jawaban. 			
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

SILABUS TEMATIK KELAS IV

TEMA 6 : CITA-CITAKU

SUBTEMA 3 : GIAT BERUSAHA MERAHAI CITA-CITA

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di Indonesia.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan tepat dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persebaran sumber daya alam di Indonesia. ▪ Persebaran sumber daya alam bahan tambang di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut. ▪ Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya. ▪ Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur ▪ Disiplin ▪ Tanggung Jawab ▪ Santun ▪ Peduli ▪ Percaya diri ▪ Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengisi 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Internet ▪ Lingkungan ▪ Referensi lain yang mendukung

		<p>merancang persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>4.1.3 Mempresentasikan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dapat membantu siswa dengan menyediakan informasi tersebut yang dapat berupa peta tematik tentang sebaran sumber daya alam. ▪ Guru menjelaskan materi tentang “Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”. ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. ▪ Siswa membaca dan mencermati materi “Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”, kemudian memberi tanda/menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Apabila siswa belum memahami materi yang telah dibaca, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi tersebut. ▪ Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kotak <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak <i>Word Square</i> di papan tulis, kemudian siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia secara mendatar dan menurun dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. ▪ Siswa mempresentasikan jawaban, kemudian guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban dari hasil presentasi. Guru berperan 	<p>daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca puisi ▪ Mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar ▪ membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar ▪ Memahami perayaan keagamaan ▪ Mengetahui tentang keragaman keagamaan 		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>memberikan arahan dan masukan kepada siswa agar kesimpulan yang mereka buat sesuai dengan jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Berdasarkan peta sumber daya alam barang tambang tersebut, siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain berupa minyak bumi, batubara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbes, marmer, dan belerang. ▪ Siswa kemudian mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya. ▪ Kemudian berdasarkan tabel dan peta sumber daya alam tersebut, siswa menjawab beberapa pertanyaan berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> - Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat kamu tinggal? - Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsi tempat kamu tinggal? - Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di 	<p>rumah adat yang terdapat di sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya ▪ Memahami karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya ▪ Mengetahui sumber daya alam <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya ▪ Mencari 		
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<p>daerahmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi ▪ Siswa mengamati kembali peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, dengan bimbingan guru, siswa mencoba memberikan kesimpulan. Siswa lalu membahas tentang daerah-daerah di Indonesia yang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda. 	<p>informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya 		
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Sholihin, M.Pd.I



Jember, 02 Januari 2021
Guru Kelas IV



Iftita Sabrina, S.Pd

KURIKULUM 2013
Perangkat Pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 6 : CITA-CITAKU

NAMA SEKOLAH : MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON

KELAS/SEMESTER : IV (Empat) / 2

NAMA GURU : IFTITA SABRINA, S.Pd

IAIN JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam 02 Balungkulon
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- Siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
- Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan benar.
- Siswa dapat melaporkan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
- Siswa dapat menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.
- Siswa dapat membuat puisi dengan baik.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Sumber daya alam di lingkungan sekitar
- Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan sekitar
- Mendeskripsikan puisi dan membuat puisi

C. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : Simulasi/permainan, penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 6
- Buku Siswa Tema 6
- Lingkungan Sekitar
- Internet

Media/Alat Belajar

- Gambar peternakan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar, *Word Square*

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar	10 menit

	<p>kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab materi sebelumnya. • Menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Aku dan Cita-Citaku</i>”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memotivasi siswa. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa membaca dialog pembuka yang disajikan pada Buku Siswa, guru memberikan penekanan pada topik pembicaraan tentang seorang anak muda yang berhasil. • Siswa mencermati bacaan “Peternak Muda dari Malang”. Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema. • Siswa diberikan 4 gambar peternakan dan mengamati gambar tersebut. • Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati. • Guru menjelaskan materi tentang “Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitar. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Siswa membaca dan mencermati materi “ Sumber Daya Alam di lingkungan Sekitar”, kemudian memberi tanda/menggaris bawah bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajarinya. • Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kota <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak <i>Word Square</i> di papan tulis. • Siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang sumber daya alam di lingkungan sekitar secara mendatar dan menurun. • Perwakilan siswa mempresentasikan jawaban, siswa yang lain mengoreksi. • Siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka. • Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya. • Secara bersama-sama, siswa mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya. • Siswa mencermati teks puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”. • Siswa mencermati ciri-ciri puisi. • Siswa membuat puisi 	35 menit x 30 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Menginformasikan materi selanjutnya. • Memotivasi siswa. • Mengajak semua siswa berdo'a. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian pembelajaran

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- Tes : Tes Tulis
- Non Tes: Penugasan, Produk

3. Instrumen Penilaian

- Isian
- Uraian

4. Pembelajaran remidi dan pengayaan



Jember, 28 Januari 2021
Guru Kelas IV

Iftita Sabrina, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam 02 Balungkulon
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- Siswa dapat menyajikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.
- Siswa dapat mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan dengan benar.
- Siswa dapat menyajikan hasil manfaat sumber daya alam bagi kehidupan dengan tepat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca dan mencermati puisi.
- Manfaat sumber daya alam bagi kehidupan.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : Simulasi/permainan, penugasan, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 6
- Buku Siswa Tema 6
- Lingkungan Sekitar
- Internet

Media/Alat Belajar

- *Word Square*, gambar peta, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Tanya jawab materi sebelumnya.• Menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Hebatnya Cita-Citaku</i>".	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tahapan kegiatan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memotivasi siswa. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan cerita tentang Cita-cita besar Patih Gajah Mada sebagai kegiatan pembuka untuk menghubungkan tema dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya • Siswa mencermati dan membaca puisi tentang Mahapatih Gajah Mada. • Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tersebut. • Siswa mencoba mengganti beberapa kata di setiap barisnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya. • Siswa membaca kembali bait yang sudah diganti dan melakukan perbaikan apabila dirasa perlu. • Siswa membuat puisi, kemudian membacakan hasilnya dengan lafal, intonasi dan ekspresi. • Siswa mencari informasi tentang manfaat sumber daya alam yang ada di daerah kabupaten atau provinsi tempat tinggalnya. • Guru dapat membantu siswa dengan menyediakan informasi tersebut berupa peta tematik tentang sebaran sumber daya alam yang ada. • Guru menjelaskan materi tentang “Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan”. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Siswa membaca dan mencermati materi “Manfaat Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan”, kemudian memberi tanda/menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajarinya. • Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kotak <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak <i>Word Square</i> di papan tulis. • Siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang manfaat sumber daya alam bagi kehidupan secara mendatar dan menurun. • Perwakilan siswa mempresentasikan jawaban, siswa yang lain mengoreksi. 	35 menit x 30 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan penilaian hasil belajar.• Menginformasikan materi selanjutnya.• Memotivasi siswa.• Mengajak semua siswa berdo'a.	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian pembelajaran

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- Tes : Tes Tulis
- Non Tes: Penugasan, Produk

3. Instrumen Penilaian

- Isian
- Uraian

4. Pembelajaran remidi dan pengayaan



Jember, 28 Januari 2021
Guru Kelas IV

Ifिता Sabrina, S.Pd

IAIN JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam 02 Balungkulon
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi makna puisi dan terampil membuat puisi dengan benar.
- Siswa dapat membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi dengan baik.
- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya dengan benar.
- Siswa dapat mengidentifikasi hubungan keragaman bentuk rumah adat dengan sumber daya alam dengan benar.
- Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya dengan tepat.
- Siswa dapat mengidentifikasikan keragaman di lingkungan rumah dengan baik.
- Siswa dapat membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasikan keragaman di lingkungan rumah dengan baik.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya.
- Menjelaskan isi atau makna yang terkandung dalam puisi.
- Keragaman di lingkungan rumah.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : Simulasi/permainan, penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 6.
- Buku Siswa tema 6.
- Lingkungan Sekitar
- Internet

Media/Alat Belajar

- Gambar rumah adat, *Word Square*, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Tanya jawab materi sebelumnya. • Menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Hebatnya Cita-Citaku</i>". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p style="text-align: center;">Guru memotivasi siswa.</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan survey sederhana untuk mencari informasi tentang keragaman di lingkungan rumah, dari hasil wawancara tersebut siswa mencari informasi tentang contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga. • Siswa menyajikan hasil survey dan pencarian informasinya dalam bentuk tabel. • Siswa bersama dengan teman-temannya membuat kesimpulan dari hasil tabel tentang kegiatan persatuan dan kesatuan dalam keluarga. • Siswa mengamati gambar rumah adat. • Guru menjelaskan materi tentang "Keragaman Bentuk Rumah Adat dan Manfaatnya". • Guru menjelaskan hubungan keragaman bentuk rumah adat dengan sumber daya alam. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Guru membagi kelompok 4-5 siswa. • Siswa membaca dan mencermati materi "Keragaman Bentuk Rumah Adat dan Manfaatnya", kemudian memberi tanda/menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. Siswa mendiskusikan materi tersebut. • Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok berupa kotak <i>Word Square</i>. • Siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang keragaman bentuk rumah adat dan manfaatnya secara mendatar dan menurun. • Setiap kelompok mempresentasikan dan menempelkan jawaban. • Guru dan siswa secara bersama-sama membahas jawaban dari hasil presentasi. • Siswa membuat puisi tentang "Keragaman Suku Dan Budaya" • Siswa mengekspresikan rasa kebanggaan dan pemahamannya tentang keragaman suku dan budaya 	35 menit x 30 JP

	<p>Indonesia melalui sebuah puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melengkapi kalimat dalam puisi dan menjelaskan makna yang disampaikan oleh puisi tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Menginformasikan materi selanjutnya. • Memotivasi siswa • Mengajak semua siswa berdo'a. 	15 menit

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian pembelajaran

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- Tes : Tes Tulis
- Non Tes: Penugasan, Produk

3. Instrumen Penilaian

- Isian
- Uraian

4. Pembelajaran remidi dan pengayaan



Jember, 28 Januari 2021
Guru Kelas IV

Iftita Sabrina, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islam 02 Balungkulon
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya dengan baik.
- Siswa dapat menyebutkan satu perayaan keagamaan di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
- Siswa dapat mencari informasi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan benar.
- Siswa dapat menjelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan baik.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam di Indonesia.
- Keberagaman agama di Indonesia.

C. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Metode : Simulasi/permainan, penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah.

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 6.
- Buku Siswa Tema 6
- Lingkungan Sekitar
- Internet

Media/Alat Belajar

- Gambar peta, gambar rumah ibadah, *word square*, lingkungan sekitar.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Tanya jawab materi sebelumnya.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Giat Berusaha Meraih Cita-Cita</i>”. • Guru menyampaikan tahapan kegiatan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memotivasi siswa. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dan teks cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya. • Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. • Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut. • Guru memberikan pertanyaan: Apakah kelima tempat ibadah itu ada di daerahmu? Bagaimana cara perayaan ibadah agama tersebut?. Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah serta perayaan ibadah agama tersebut. . • Siswa menuangkan hasil pencarian informasi tentang rumah ibadah beserta perayaan agama dan menuangkannya dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi gambar serta penjelasannya. Siswa lalu mempresentasikannya di depan kelas. • Guru dapat membantu siswa dengan menyediakan informasi tersebut yang dapat berupa peta tematik tentang sebaran sumber daya alam. • Guru menjelaskan materi tentang “Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. • Siswa membaca dan mencermati materi “ Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”, kemudian memberi tanda/menggaris bawahi bagian-bagian penting dari bacaan tersebut. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajarinya. • Guru membagikan lembar kerja siswa berupa kotak <i>Word Square</i> dan menampilkan kotak <i>Word Square</i> di papan tulis. • Siswa mencari kata yang sesuai dengan jawaban tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia secara mendatar dan menurun. • Perwakilan siswa mempresentasikan jawaban, siswa yang 	35 menit x 30 JP

	lain mengoreksi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Menginformasikan materi selanjutnya. • Memotivasi siswa • Mengajak semua siswa berdo'a 	15 menit

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian pembelajaran

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- Tes : Tes Tulis
- Non Tes: Penugasan, Produk

3. Instrumen Penilaian

- Isian
- Uraian

4. Pembelajaran remidi dan pengayaan

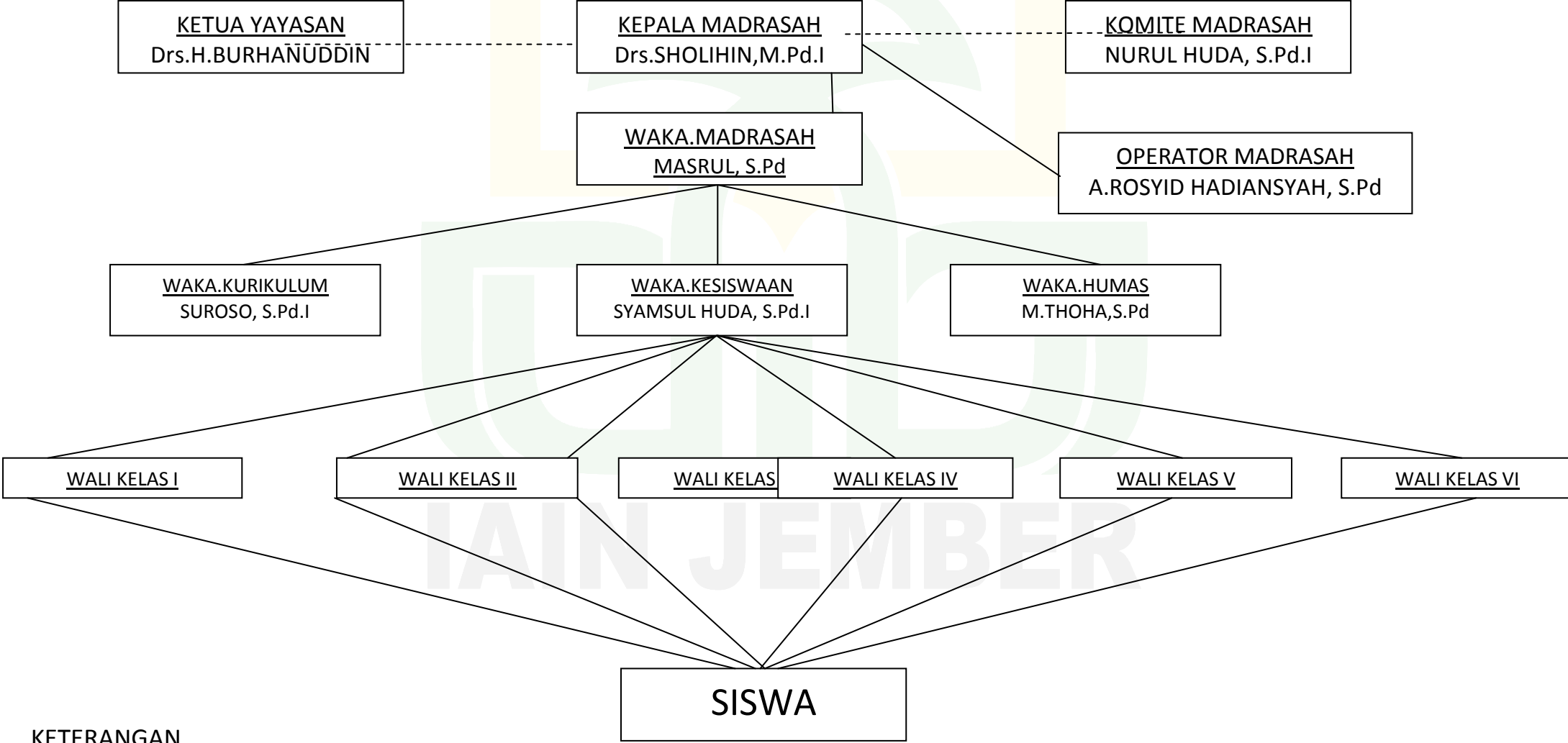


Jember, 28 Januari 2021
Guru Kelas IV

Iftita Sabrina
Iftita Sabrina, S.Pd

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH

MI NURUL ISLAM 02 BALUNGKULON



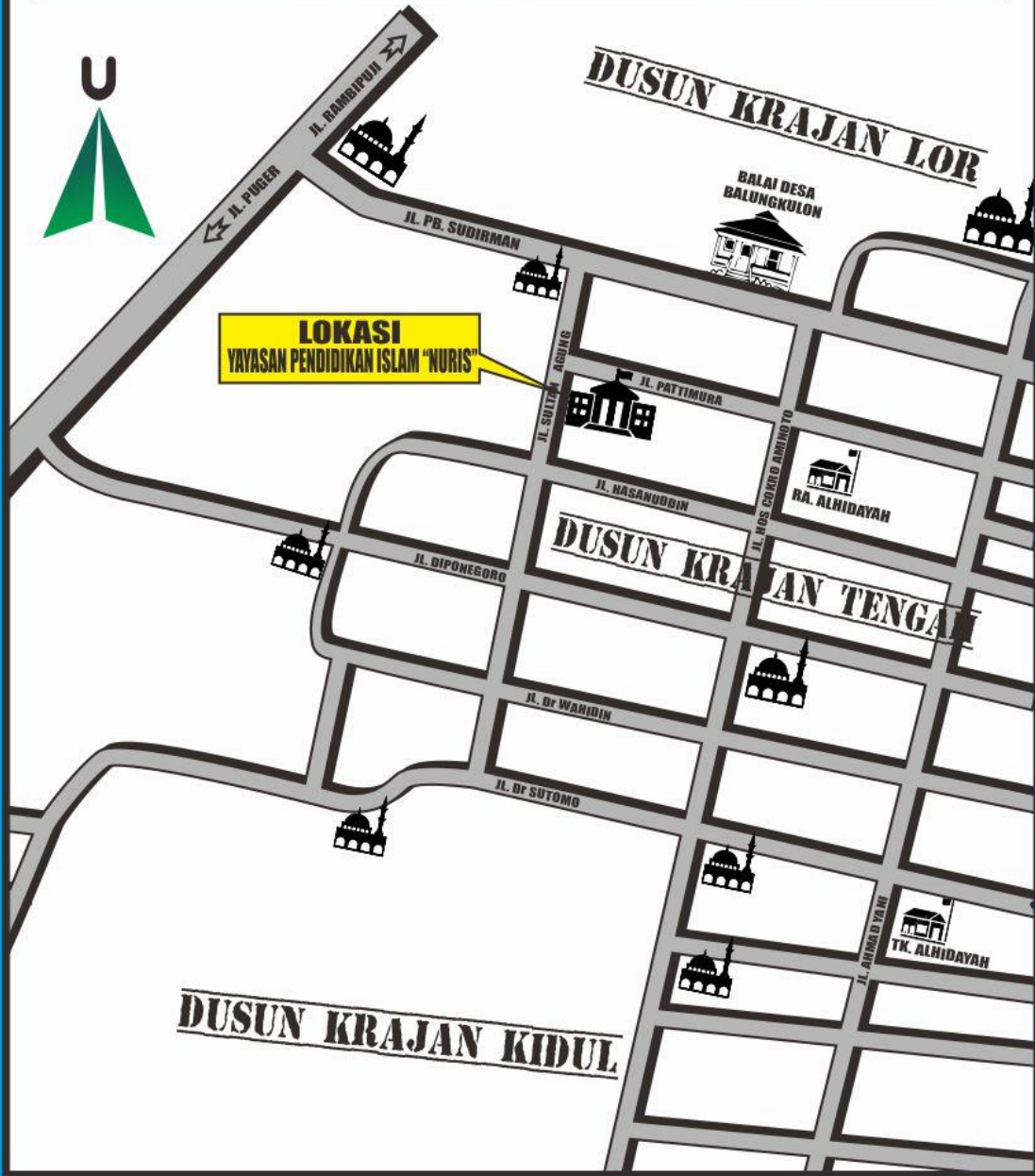
KETERANGAN

————— : GARIS KOMANDO

..... : GARIS KOORDINASI



DENAH LOKASI YASPI "NURIS" BALUNGKULON - BALUNG







VISI dan MISI **MI NURUL ISLAM 02**

VISI

“ Terwujudnya siswa berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa serta berakhlakul karimah yang berhaluan Ahlus Sunnah wal Jama’ah ”

MISI

- 1. Mewujudkan Pendidikan dasar 9 tahun.**
- 2. Melaksanakan program pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.**
- 3. Menumbuhkembangkan minat baca siswa sebagai pengembang Logika.**
- 4. Mengefektifkan kegiatan Ekstrakurikuler.**
- 5. Mengembangkan budaya disiplin, Hidup bersih, dan Sehat.**
- 6. Menciptakan suasana Madrasah yang Islami agar siswa senantiasa berbudi luhur.**

TUJUAN

- 1. Mencetak kader generasi muda yang mempunyai dasar - dasar islam yang kuat.**
- 2. Membentuk generasi muslim yang MANDIRI, CERDAS, TERAMPIL, KREATIF dan MEMPUNYAI KEPERIBADIAN YANG KUAT.**
- 3. Mampu mengaplikasikan ilmu yang di peroleh bagi alumni untuk mengabdikan diri pada masyarakat.**
- 4. Membentuk Lembaga Pendidikan menjadi kebanggaan masyarakat sekitar Madrasah.**
- 5. Menyiapkan generasi yang mempunyai karakter / sikap yang lebih baik sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.**

Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon Jember

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
I	2	19	18	37
II	2	15	22	37
III	1	18	14	32
IV	2	21	18	39
V	2	34	22	56
VI	2	19	20	39
Jumlah	11	126	114	240



NILAI RAPOT PESERTA DIDIK KELAS IV-A

Nama	AMIRA ADILATUL AZKIYAH	Madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 02 Balungkulon
NIS	111235090056170017	Kelas/Semester	4-A / I (Ganjil)
NISN		TahunPelajaran	2020-2021

A. SIKAP

Sikap Spiritual	Sikap Sosial
A	A

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan		Keterampilan	
	Kelompok A (Umum)		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	Pendidikan Agama					
	a. Al-Qur'an Hadits	75	82	A	82	A
	b. Fiqh	75	79	B	79	B
	c. Akidah Akhlaq	75	85	A	85	A
	d. SKI	70	76	B	76	B
2	Bahasa Arab	70	80	A	80	A
3	Bahasa Indonesia	75	80	A	80	A
4	Ilmu Pengetahuan Alam	70	79	B	79	B
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	86	A	86	A
6	Matematika	70	80	A	80	A
7	PPKn	75	84	A	84	A
8	SBDP	75	79	B	80	A
9	PJOK	75	80	A	80	A
Kelompok B (Umum)						
10	Muatan Lokal					
	a. Bahasa Inggris	70	80	A	80	A
	b. Bahasa Jawa	70	86	A	86	A
	c. ASWAJA	75	88	A	90	A

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat
1	PRAMUKA	B

D. KETIDAK HADIRAN

Sakit	hari
Ijin	1 hari
Tanpa keterangan	hari

E. CATATAN WALI KELAS

Pertahankan Prestasimu!

Orang Tua/Wali

Ama
ROUDLOTUL AINIYAH

Jember, 12 Desember 2020
Wali Kelas

S/Pr
IFTITA SABRINA, S.Pd



**HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV-A
SEMESTER GANJIL
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM 02
JL. SULTAN AGUNG NO. 400 BALUNGKULON
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	43
NOMOR			NAMA SISWA	ASPEK PENGETAHUAN																								MUATAN LOKAL						JUMLAH	RATA2	RANKING	NILAI EKSTRA		NILAI SIKAP		STATUS
URUT	INDUK	NISN		QUR	FIQ	AKD	SKI	BAR	BIN	IPA	IPS	MTK	PPKn	SBDP	PJOK	BING	JAWA	ASW	PRAMUKA	KITAB	SPIRITUAL	SOSIAL																			
				N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N					P	N	P	N	P														
1	111235090056170016		AHMAD YAZID AL BUSTOMI	79	B	75	B	80	A	78	B	78	B	79	B	80	A	75	B	70	B	85	A	77	B	80	A	72	A	80	A	79	B	1167	77,80	10	B		B	B	TUNTAS
2	111235090056170017		AMIRA ADILATUL AZKIYAH	82	A	79	B	85	A	76	B	80	A	80	A	79	B	86	A	80	A	84	A	79	B	80	A	80	A	86	A	88	A	1224	81,60	1	B		A	A	TUNTAS
3	111235090056170018		ANGGA SETIAWAN	79	B	84	A	87	A	76	B	76	B	78	B	80	A	75	B	72	B	78	B	80	A	80	A	74	B	86	A	79	B	1184	78,93	8	B		B	B	TUNTAS
4	111235090056170019		AYU ALDIANNUR	78	B	77	B	75	B	75	B	76	B	76	B	76	B	70	B	70	B	75	B	78	B	78	B	74	B	78	B	78	B	1137	75,80	19	B		B	B	TUNTAS
5	111235090056170020	0116842563	BINTANG ABIDIN SYAH	78	B	88	A	75	B	75	B	76	B	77	B	79	B	75	B	72	B	78	B	77	B	80	A	72	B	79	B	78	B	1158	77,20	11	B		B	B	TUNTAS
6	111235090056170021		DYFA RAFIKA DEWI	83	A	86	A	80	A	76	B	78	B	78	B	78	B	80	A	74	B	84	A	78	B	80	A	76	B	78	B	79	B	1188	79,20	7	B		B	B	TUNTAS
7	111235090056170023		FAHRI ABDULLAH SHIDDIQ	79	B	82	A	77	B	75	B	76	B	76	B	79	B	74	B	76	B	78	B	78	B	80	A	72	B	78	B	78	B	1157	77,13	13	B		B	B	TUNTAS
8	111235090056170024		FINA WULAN NOFI YANTI	80	A	89	A	89	A	82	A	76	B	79	B	78	B	80	A	75	B	86	A	77	B	80	A	74	B	80	A	79	B	1203	80,20	3	B		B	B	TUNTAS
9	111235090056170025		IRA IRWANA	78	B	77	B	78	B	76	B	72	B	76	B	79	B	73	B	74	B	75	B	78	B	78	B	74	B	80	A	77	B	1145	76,33	16	B		B	B	TUNTAS
10	111235090056170026		MUHAMMAD DZAKI EKA PUTRA	79	B	90	A	87	A	80	A	78	B	79	B	82	A	80	A	76	B	84	A	77	B	80	A	72	B	79	B	80	A	1203	80,20	4	B		B	B	TUNTAS

11	111235090056170027	MUHAMMAD FAHMI KHAFABI	79	B	89	A	79	B	82	A	76	B	79	B	80	A	80	A	78	B	84	A	77	B	80	A	72	B	79	B	78	B	1192	79,47	6	B		B	B	TUNTAS
12	111235090056170028	MUHAMMAD RAFA KHIRUN NIZAR	78	B	77	B	75	B	76	B	72	B	76	B	76	B	70	B	75	B	75	B	77	B	80	A	72	B	80	A	77	B	1139	75,93	18	B		B	B	TUNTAS
13	111235090056170029	MUHAMMAD WILDAN WIRATAMA	81	A	80	A	89	A	78	B	76	B	80	A	85	A	80	A	78	B	82	A	78	B	80	A	72	B	78	B	79	B	1195	79,67	5	B		B	B	TUNTAS
14	111235090056170030	NABILA SYIFATUL HASANAH	78	B	79	B	75	B	76	B	76	B	76	B	76	B	75	B	79	B	78	B	77	B	80	A	74	B	80	A	77	B	1155	77,00	14	B		B	B	TUNTAS
15	111235090056170031	NAJIYYA AFKARINA ILHAFI	81	A	88	A	88	A	82	A	76	B	78	B	86	A	80	A	80	A	84	A	79	B	80	A	74	B	80	A	80	A	1216	81,07	2	B		A	A	TUNTAS
16	111235090056170032	SAFA NUR OCTAVIA	79	B	82	A	78	B	76	B	78	B	76	B	79	B	75	B	72	B	80	A	77	B	80	A	72	B	78	B	77	B	1158	77,20	12	B		B	B	TUNTAS
17	111235090056170033	YEVHITA AYU RAMADHANI	78	B	84	A	78	B	75	B	76	B	77	B	79	B	76	B	78	B	82	A	77	B	80	A	76	B	78	B	78	B	1172	78,13	9	B		B	B	TUNTAS
18	111235090056190034	AHMAD RAFA PRATAMA	76	B	79	B	75	B	75	B	76	B	76	B	75	B	70	B	78	B	75	B	77	B	78	B	72	B	78	B	77	B	1140	76,00	17	B		B	B	TUNTAS
19	111235090056190035	RATNA TRI LESTARI	78	B	75	B	78	B	76	B	76	B	76	B	78	B	74	B	72	B	78	B	77	B	78	B	74	B	79	B	77	B	1146	76,40	15	B		B	B	TUNTAS
	Kkm		75		75		75		70		70		75		70		70		70		75		75		75		70		70		75									

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Ulil Maziyyatin Nafisyah
Nim : T20174003
TTL : Jember, 24 Maret 1999
Alamat : Dusun Kerajan Tengah RT 002 RW 012 Balungkulon
Kecamatan Balung Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2005 : TK Al-Hidayah Balung
2005-2011 : MI Nurul Islam 02 Balungkulon
2011-2014 : SMP An-Nur Bululawang Malang
2014-2017 : MA Unggulan Nuris Jember
2017 s/d Sekarang : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI
2. Ikatan Mahasiswa Alumni Nuris (IKMARIS)

PRESTASI AKADEMIK

1. Juara 3 Lomba Debat Ilmiah PGMI Se-Jawa Timur

